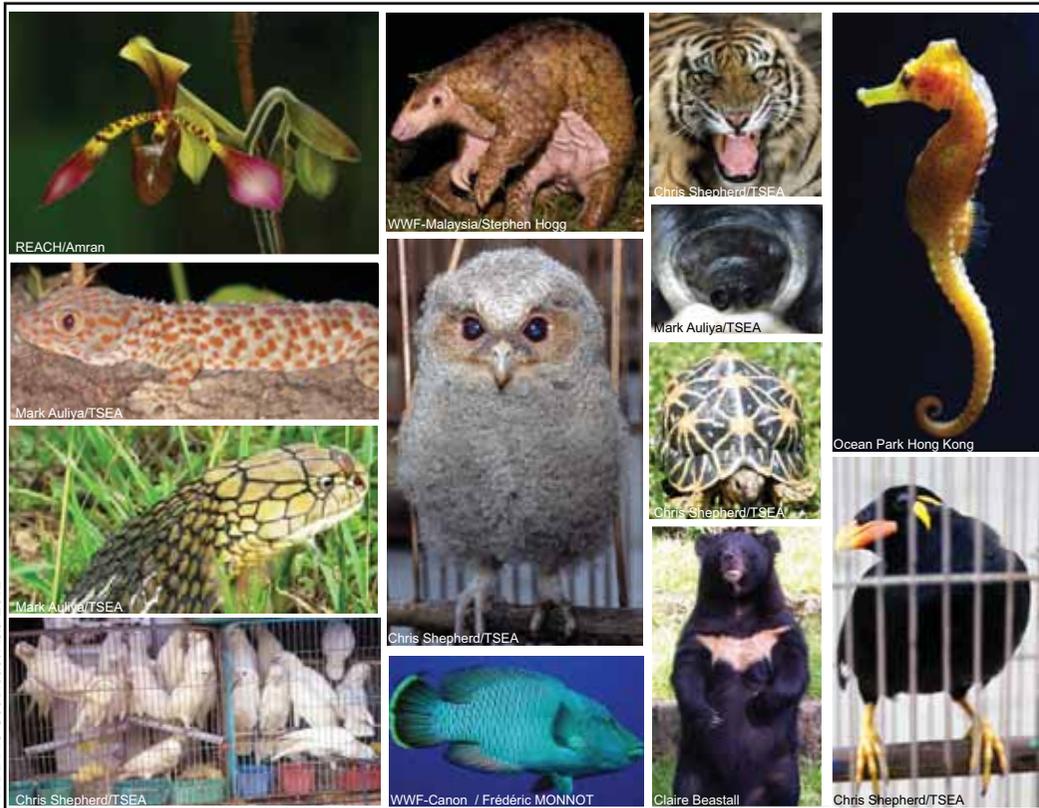


PANDUAN IDENTIFIKASI JENIS HIDUPAN LIAR DIPERDAGANGKAN DI ASIA TENGGARA



Daftar Isi (1)

Panduan Identifikasi berikut telah disusun oleh TRAFFIC Southeast Asia untuk membantu pihak penegakan hukum untuk identifikasi jenis satwa dan tumbuhan liar yang sering diperdagangkan di Asia Tenggara. Ini dibuat dalam kurun waktu 2008 hingga 2011 dan terdiri dari **99** lembar.

REFERENSI

CITES dan Daftar Merah IUCN

Otoritas Pengelola dan Otoritas Ilmiah CITES

Panduan Verifikasi Ijin CITES

Pengukuran dan Indeks

- * Teknik Umum Penyelundupan - Disembunyikan dalam Pakaian
- * Teknik Umum Penyelundupan - Disembunyikan dalam Koper
- * Teknik Umum Penyelundupan - Disembunyikan dalam Kargo
- * Teknik Umum Penyelundupan - Disembunyikan dalam Jenis Serupa
- * Teknik Umum Penyelundupan - Dengan Kedok Pusat Penangkaran
- * Mendeteksi Ijin Palsu

* Tidak termasuk dalam versi ini

MAMALIA

<i>Bos gaurus & Bos javanicus</i>	Gaur dan Banteng
<i>Capricornis</i>	Kambing Hutan (Serows)
<i>Pantholops hodgsonii</i>	Antelop Tibetan (Tibetan Antelope - Shatoosh)
<i>Saiga tatarica</i>	Antelop Saiga (Saiga Antelope)
Rusa dan Tanduk	Tanduk Bercabang (Deer and Antlers)
<i>Moschus</i>	Rusa Musk (Musk Deer)
<i>Felidae (1)</i>	Keluarga Kucing (Cats)
<i>Felidae (2)</i>	Kucing Asia Tenggara Jenis CITES Appendiks I
<i>Felidae (3)</i>	Bagian dan Produknya yang sering Diperdagangkan
Southeast Asian Otters	Berang-berang (Southeast Asian Otters)
<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang Madu (Sun Bear)
<i>Ursus thibetanus</i>	Beruang Asia (Asiatic Black Bear)
<i>Hemigalus derbyanus & Chrotogale owstoni</i>	Musang Bergaris & Owston's Civet
<i>Prionodon pardicolor & Prionodon linsang</i>	Spotted Linsang & Linsang atau Musang Congkok
<i>Arctictis binturong</i>	Binturong (Binturong)
Rhinocerotidae	Badak (Rhinoceroses)
<i>Manis</i>	Trenggiling (Pangolins)
Primates	Kera dan Monyet (Primates)
<i>Nycticebus</i>	Kukang (Lorises)
<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet Ekor Panjang (Long-tailed Macaque)
<i>Elephas maximus & Loxodonta africana</i>	Gajah (Elephants)

BURUNG

<i>Dendrocygna javanica & D. arcuata</i>	Belibis Batu & Belibis Kembang (Lesser & Wandering Whistling Ducks)
<i>Leptoptilos</i>	Bangau Besar & Bangau Tontong (Adjutant Storks)
Bucerotidiformes	Rankong (Hornbills)
<i>Copsychus malabaricus</i>	Murai Batu (White-rumped Shama)
Falconiformes	Burung Pemangsa (Birds of Prey)
<i>Pycnonotus zeylanicus</i>	Cucak Rawa (Straw-headed Bulbul)
<i>Garrulax bicolor</i>	Poksai Sumatera (Sumatran Laughingthrush)
<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas (Hill Mynah)
Psittaciformes	Burung Paruh Bengkok (Parrots)
<i>Cacatua</i>	Kakatua Putih (White Cockatoos)
<i>Probosciger aterrimus</i>	Kakatua Raja (Palm Cockatoo)
<i>Eos</i>	Nuri Indonesia (Indonesian Lorikeets)
<i>Loriculus galgulus</i>	Nuri Mahkota Biru (Blue-crowned Hanging Parrot)
<i>Lorius garrulus</i>	Nuri Ternate (Chattering Lory)
<i>Lorius lory</i>	Nuri Mahkota Hitam (Black-capped Lory)
Strigiformes	Burung Hantu (Owls)

Daftar Isi (2)

REPTIL

Crocodylia spp.	Kulit Buaya
Alligators & Caiman	Alligator & Buaya Caiman
<i>Crocodylus novaeguinea</i> & <i>C. mindorensis</i>	Buaya Air Tawa Irian & Buaya Filipina
<i>Crocodylus porosus</i> & <i>C. siamensis</i>	Buaya Muara & Buaya Siam
<i>Tomistoma schlegelii</i>	Buaya Sinyulong (False Gharial)
<i>Uromastyx</i>	Kadal Berekor Duni (Spiny-tailed Lizards)
<i>Phelsuma</i>	Jenis Tokek Siang (Day Geckos)
<i>Gekko gekko</i>	Tokek (Tokay Gecko)
<i>Varanus</i>	Biawak & Komodo (Monitor Lizards)
<i>Ptyas mucosus</i>	Ular Jali (Oriental Rat Snake)
<i>Ophiophagus hannah</i> , <i>Naja</i>	Ular Kobra (Cobras)
Pythons	Ular Sanca (Pythons)
<i>Carettochelys insculpta</i>	Kura-kura Moncong Babi (Pig-nosed Turtle)
<i>Chelus fimbriatus</i>	Kura-kura Matamata (Matamata Turtle)
Cheloniidae and Dermochelyidae	Penyu (Marine Turtles)
<i>Eretmochelys imbricata</i>	Penyu Sisik (Hawksbill Turtle)
<i>Batagur</i>	Biuku & Beluku/Tontong (<i>Batagur</i> species)
<i>Geoclemys hamiltonii</i>	Kura-kura Hamilton (Black Pond Turtle)
<i>Cuora</i>	Jenis Kura-kura Kotak Asia (Asian Box Turtles)
<i>Leucocephalon yuwonoi</i>	Kura-kura Daun (Sulawesi Forest Turtle)
<i>Platysternon megacephalum</i>	Kura-kura Kepala Besar (Big-headed Turtle)
<i>Orlitia borneensis</i>	Kura-kura Gading (Malaysian Giant Turtle)
<i>Siebenrockiella leyteensis</i>	Kura-kura Hutan Filipina (Philippine Pond Turtle)
<i>Trachemys scripta elegans</i>	Kura-kura Telinga Merah (Red-eared Slider)
Testudinidae	Jenis kura-kura darat (Tortoises)
<i>Astrochelys (Geochelone) radiata</i>	Kura-kura Radiata (Radiated Tortoise)
<i>Astrochelys yniphora</i>	Kura-kura Yniphora (Ploughshare Tortoise)
<i>Chelonoidis (Geochelone) carbonaria</i>	Kura-kura Cherry Head (Red-footed Tortoise)
<i>Geochelone elegans</i>	Kura-kura Bintang India (Indian Star Tortoise)
<i>Geochelone platynota</i>	Kura-kura Bintang Burma (Burmese Star Tortoise)
<i>Geochelone (Stigomochelys) pardalis</i>	Kura-kura Leopard (Leopard Tortoise)
<i>Geochelone (Centrochelys) sulcata</i>	Kura-kura Sulkata (African Spurred Tortoise)
<i>Indotestudo elongata</i>	Yellow-headed Tortoise
<i>Malacochersus tornieri</i>	Kura-kura Pancake (Pancake Tortoise)
<i>Manouria emys</i>	Kura-kura kaki gajah (Asian Brown Tortoise)
<i>Manouria impressa</i>	Impressed Tortoise
<i>Amyda cartilaginea</i>	Bulus (Asiatic Softshell Turtle)
<i>Chitra</i>	Labi-labi Bintang (Narrow-headed Softshell Turtles)
<i>Pelochelys</i>	Labi-labi Raksasa (Giant Softshell Turtles)
<i>Pelodiscus sinensis</i>	Penyu Tempurung Lunak (Chinese Softshell Turtle)

AMFIBI

<i>Dyscophus antongilii</i>	Tomato Frog
-----------------------------------	-------------

IKAN

<i>Scleropages formosus</i>	Arwana Asia (Asian Arowana)
<i>Cheilinus undulatus</i>	Ikan Napoleon (Humphead Wrasse)
<i>Hippocampus</i>	Kuda Laut (Seahorses)

INVERTEBRATA

Tridacnidae	Kima Raksasa (Giant Clams)
-------------------	----------------------------

TUMBUHAN

Nepenthaceae	Kantung Semar (Pitcher Plants)
Orchidaecae (1)	Anggrek CITES Appendiks I
Orchidaecae (2)	Identifikasi Anggrek dari Alam
<i>Gonystylus</i>	Ramin (Ramin)

CITES dan Daftar Merah IUCN

CITES

CITES (Konvensi mengenai Perdagangan Internasional Jenis Satwa dan Tumbuhan yang Terancam Punah atau The Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora) adalah suatu perjanjian internasional antar pemerintah (Negara Anggota). Tujuan dari CITES adalah untuk memastikan bahwa perdagangan internasional jenis satwa dan tumbuhan liar (atau bagian dan produk olahannya, yakni produk yang terbuat dari bagiannya) tidak mengancam kelestariannya.

CITES bekerja dengan mengatur perdagangan spesimen dari sejumlah jenis yang telah ditentukan. Semua impor, ekspor, re-ekspor dan introduksi dari 30,000 jenis yang diatur dalam Konvensi harus disahkan melalui suatu sistem perijinan. Jenis satwa dan tumbuhan yang terdaftar dalam CITES masuk ke dalam satu dari tiga Apendiks, dimana perdagangannya diatur melalui sistem perijinan standar:

Apendiks I mencakup jenis yang terancam punah. Perdagangan jenis tersebut hanya diijinkan dalam kondisi khusus.

Apendiks II mencakup jenis yang keberadaannya dapat menjadi terancam jika perdagangannya tidak diatur. Jenis-jenis tersebut mungkin belum terancam punah pada saat ini.

Apendiks III mencakup jenis yang dilindungi paling tidak oleh satu negara yang meminta agar Negara Anggota lainnya membantu untuk memantau perdagangannya.

Suatu spesimen dari jenis yang diatur dalam CITES hanya dapat diimpor ke atau diekspor (atau re-ekspor) keluar dari Negara Anggota

jika perijinan yang diperlukan telah diperoleh sebelumnya dan diperlihatkan saat masuk atau keluar dari suatu negara. Jika dalam kasus tertentu peraturan nasional yang berlaku lebih ketat, maka peraturan tersebut merupakan yang seharusnya diikuti.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.cites.org

Daftar Merah IUCN untuk Jenis yang Terancam Punah

Selama lebih dari 40 tahun IUCN (World Conservation Union) melalui Species Survival Commission (SSC) telah melakukan penilaian terhadap status konservasi dari jenis, anak jenis, dan varietas serta subpopulasi tertentu dalam skala global untuk menyoroti jenis yang terancam punah.

Daftar Merah IUCN untuk Jenis yang Terancam Punah memberi informasi mengenai taksonomi, status konservasi serta penyebaran untuk jenis satwa dan tumbuhan yang telah dievaluasi. Kategori dan Kriteria yang diberikan pada setiap jenis telah ditetapkan untuk menentukan resiko relatif terhadap kepunahan.

Jenis yang dikategorikan sebagai CR (Critically Endangered), EN (Endangered) dan VU (Vulnerable) memiliki resiko punah yang lebih tinggi dibandingkan jenis yang dikategorikan sebagai NT (Near Threatened) atau LC (Least Concern).

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.redlist.org

Otoritas Pengelola dan Otoritas Ilmiah CITES

CITES bekerja dengan mengatur perdagangan internasional spesimen dari jenis-jenis yang telah ditetapkan. Semua impor, ekspor, re-ekspor, dan introduksi dari jenis yang diatur dalam Konvensi tersebut harus disahkan melalui sistem perijinan. Setiap negara anggota CITES wajib menunjuk satu atau lebih Management Authority (Otoritas Pengelola) untuk bertanggung jawab atas administrasi sistem perijinan dan satu atau lebih Scientific Authority (Otoritas Ilmiah) untuk memberi masukan pada Otoritas Pengelola mengenai dampak perdagangan terhadap jenis-jenis yang diatur dalam CITES.

OTORITAS PENGELOLA

Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati (KKH),
Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi
Alam (Ditjen PHKA),
Departemen Kehutanan
Gedung Manggala Wanabakti
Jln. Gatot Subroto, Jakarta Pusat 10270, Jakarta

Tel: +62 (21) 572 02 27; 572 48 18
Fax: +62 (21) 572 02 27; 573 48 18
E mail: cites@dephut.go.id

OTORITAS ILMIAH

Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
Gedung Widyasatwaloka - LIPI
Jln. Raya Cibinong KM 46
Cibinong 16911, Jawa Barat

Tel: +62 (218) 790 76 12
Fax: +62 (218) 790 75 72
E mail: <http://www.biologi.lipi.go.id>

Indonesian Institute of Sciences,
Main Office,
Jl. Gatot Subroto 10,
Tromol Pos 1250,
Jakarta, 10012,
INDONESIA

Tel: +62 (21) 511 542
Tx: 67554 ia
Cable: LIPI JKT
Fax: +62 (21) 520 7226

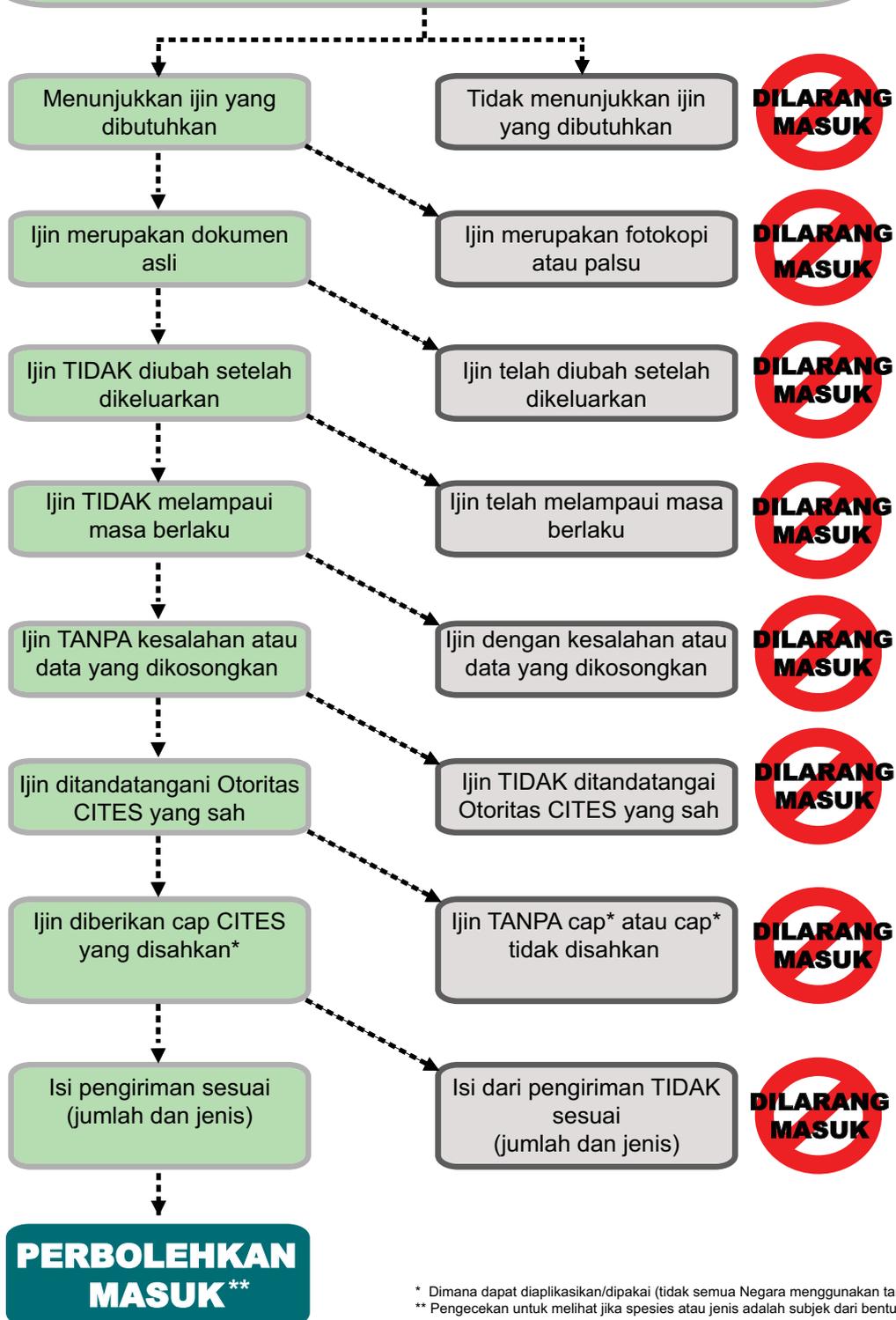
PANDUAN VERIFIKASI IJIN CITES

Pengiriman disertai Ijin CITES

APENDIKS I
Ijin ekspor atau ijin ekspor kembali dan ijin impor

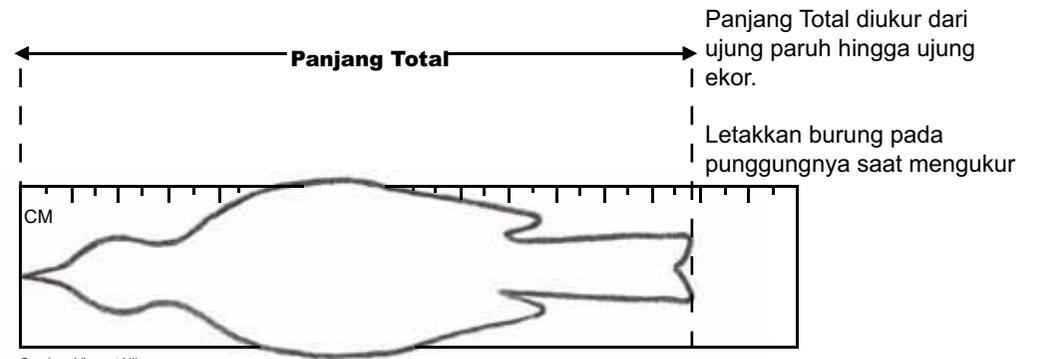
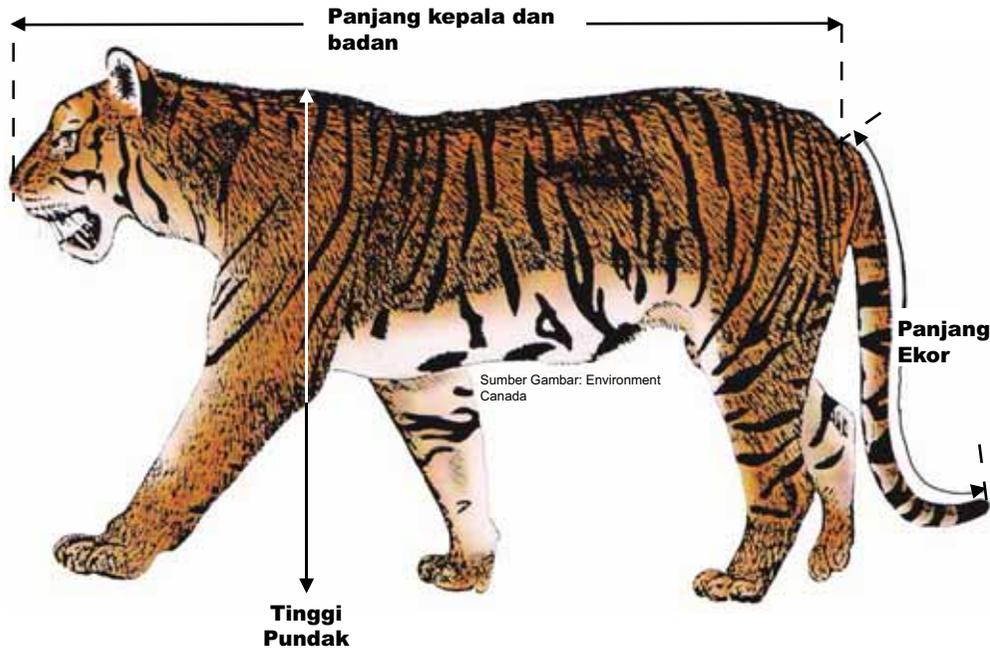
APENDIKS II
Ijin ekspor atau ijin ekspor kembali

APENDIKS III
Ijin ekspor atau sertifikat keaslian

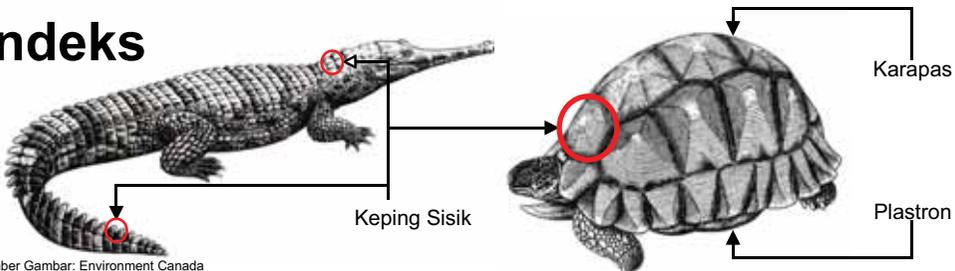


Pengukuran dan Indeks

Pengukuran



Indeks



Keping Sisik:

Lempengan keras di bagian luar badan, yang merupakan sisik pada tempurung kura-kura

Karapas:

Tempurung atas Kura-kura, menutupi bagian punggung. Biasanya tertutup oleh keping sisik atau kulit

Plastron:

Tempurung bawah kura-kura, menutupi bagian perut.

Bos gaurus (now B. frontalis) - Gaur and Bos javanicus - Banteng

Gaur

Nama Lain: Seladang (Malaysia), Pyoung (Myanmar)

Distribusi: Bangladesh; Bhutan; India; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Tinggi pundak: 165 - 220cm, Panjang kepala dan badan: 250 - 330cm, Panjang ekor: 70 - 105cm, Berat: 650 - 1,000kg

Banteng

Tsaine (Myanmar)

Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Thailand; Viet Nam

Tinggi pundak: 120 - 190cm, Panjang kepala dan badan: 180 - 225cm, Panjang ekor: 65 - 70cm, Berat: 400 - 900kg

Status Konservasi Internasional:

Gaur: CITES Apendiks I

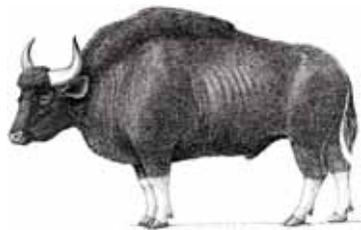
IUCN: Gaur VU; Banteng EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (*B. sondaicus*, tertulis sebagai *B. javanicus*)

Ciri-ciri khas:

Bos gaurus (B. frontalis) - Gaur



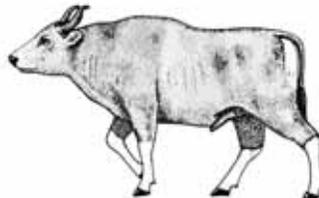
Badan coklat tua, hitam atau abu-abu. Kaki putih.



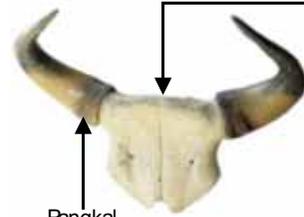
Pangkal agak pipih
Tengkorak cembung

Panjang tanduk: ≤ 95 cm
Lingkar tanduk: ≤ 56 cm

Bos javanicus - Banteng



Badan coklat tua sampai hitam (jantan), coklat muda (betina). Kaki dan pantat putih.



Pangkal bulat
Lekukan tulang tak berambut

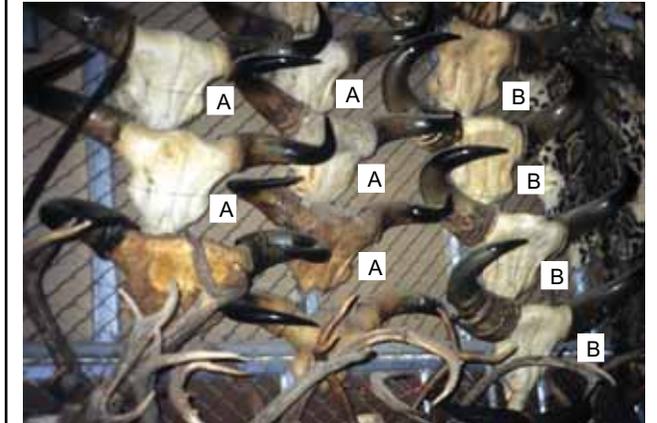


Banteng jantan muda
Foto: Mark Auliya/TSEA

Panjang tanduk: ≤ 87 cm
Lingkar tanduk: ≤ 48 cm

Diperdagangkan sebagai:

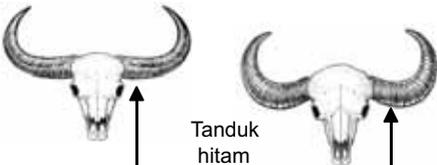
Tengkorak, tanduk, daging



Tanduk yang dijual A: Tanduk Banteng B: Tanduk Gaur
Foto: TRAFFIC SEA

Serupa dengan:

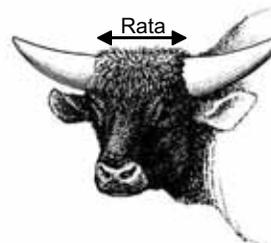
Bubalus arnee - Kerbau Air



Berlekuk
Tanduk hitam

Panjang tanduk: ≤ 149 cm,
Lingkar tanduk: ≤ 58 cm

Bos taurus - Sapi Domestik



Rata

Budorcas taxicolor - Takin
CITES Apendiks II



Pangkal tanduk beralur

Panjang tanduk: ≤ 63.5 cm,
Lingkar tanduk: ≤ 33 cm



Tanduk Banteng yang dijual
Foto: TRAFFIC SEA



Tanduk Gaur yang dijual
Foto: TRAFFIC SEA

Capricornis spp. - Serow spp.

Kambing Hutan

Nama Lain: Kambing Gurun (Malaysia), Taw sai (Myanmar)

Distribusi: Banglades; Bhutan; Cina; India; Indonesia (Sumatra); Jepang; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Taiwan; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 140 - 155cm; Tinggi pundak: 85 - 94cm; Panjang ekor: 11 - 16cm; Panjang tanduk: 15 - 25.5cm

Ciri-ciri khas:



Foto: Claire Beasall



Foto: Claire Beasall



Foto: Chris Shepherd / TSEA

Kelenjar yang terlihat jelas di bawah mata

- Telinga panjang,
- Leher pendek dan besar, bulu tengkuk dari kepala hingga pundak kasar (warna coklat atau putih).
- Bulu kasar dan warna beragam: coklat-keabuan-hitam, kemerahan
- Bagian bawah berwarna lebih terang

Serupa dengan:

Naemorhedus spp. - Goral spp.

Semua masuk dalam **CITES Apendiks I**

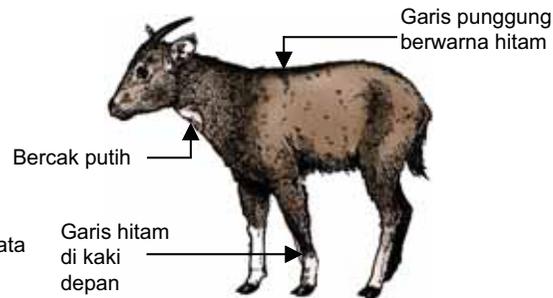
Panjang kepala dan badan: 82 - 130cm;

Tinggi pundak: 57 - 78.5cm;

Panjang ekor: 7 - 20cm

Panjang tanduk: 12 - 7.8cm

- Badan dan tanduk lebih kecil dari *Capricornis* spp.
- Tidak memiliki kelenjar yang terlihat jelas di bawah mata
- Warna bulu: abu-abu hingga coklat geap atau merah
- Bagian bawah: biasanya lebih terang



Status Konservasi Internasional:

Semua jenis *Capricornis* termasuk dalam:

CITES Apendiks I,

(kecuali *C. crispus* - Kambing Hutan Jepang dan *C. swinhoei* - Kambing Hutan Taiwan/Formosan)

IUCN: Beragam **LR - VU** (tidak semua jenis masuk Daftar Merah IUCN)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



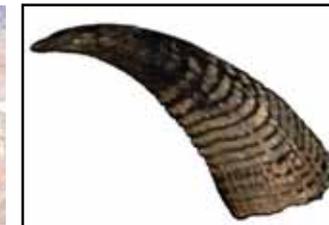
Foto: Claire Beasall

Diperdagangkan Bagian badan (tanduk, kepala, kaki, dll) biasanya dimanfaatkan sebagai: untuk obat-obatan, dan juga diambil dagingnya



Tanduk Kambing Hutan

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Tanduk Kambing Hutan

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Menyuling minyak dari kepala dan kaki

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kulit Kambing Hutan

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kepala Kambing Hutan

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Menyuling minyak dari kepala dan kaki

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Pantholops hodgsonii - Tibetan Antelope

Antelope Tibet

Nama Lain: Chiru (Inggris); Tsod (Tibet); Zanglingyang (China)

Distribusi: Cina (Qinghai, Xingjiang); India (Jammu-Kashmir)

Ciri-ciri Fisik: Tinggi pundak: hingga 85cm, Berat: hingga 40kg

Status Konservasi Internasional:^α
CITES Apendiks I

IUCN: EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: Tony Lynam

CATATAN: Hubungi pakar setempat untuk identifikasi lebih lanjut

Ciri-ciri Khas:

Produk dari bulu Antelope Tibet dikenal dengan nama **Shahtoosh**. Syal shahtoosh terasa lebih halus, tipis, dan tidak sepadat syal lain. Pedagang mungkin menunjukkan ini dengan memasukkan syal melalui cincin.

- Seringkali putih pucat dan coklat keabuan (tapi dapat diberi warna lain). Warna putih biasanya berharga paling mahal.
- Penenun dapat menjahitkan inisial namanya di sudut syal.
- Seringkali dihiasi sulaman yang rumit pada seluruh atau tepi syal.
- Seringkali terdapat rumbai pendek pada tepi syal.
- Mungkin terdapat pola rajutan berbentuk ketupat yang halus tapi jelas (dapat dilihat dengan kaca pembesar).

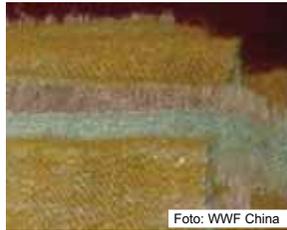


Foto: WWF China

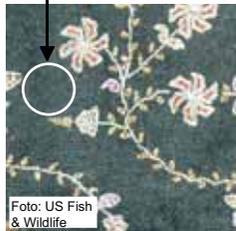


Foto: US Fish & Wildlife

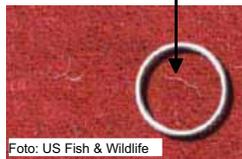
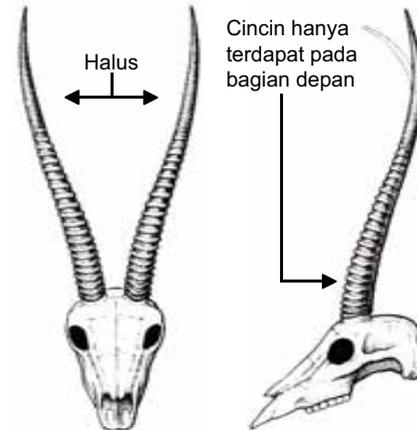


Foto: US Fish & Wildlife

Shahtoosh dibuat dengan bulu bagian bawah, dan tidak memiliki bulu-bulu panjang - tapi mungkin terdapat beberapa helai bulu "guard hair" yang pendek dan berwarna terang, yang lebih tebal dibandingkan rambut manusia, dan agak keriting



Tanduk Chiru (hanya terdapat pada jantan) sangat mudah dikenali

Sumber gambar: Environment Canada

Diperdagangkan sebagai:

Kulit dan syal, terkadang tanduk (untuk obat-obatan)



Syal shahtoosh hasil sitaan

Foto: NRECD, Thailand



Tanduk dan tengkorak Chiru yang diberi dekorasi

Foto: WWF China

Serupa dengan:

- Pashmina terbuat dari bulu Kambing Gunung Himalaya dan mirip dengan shahtoosh. Harga Pashmina lebih murah dibandingkan dengan shahtoosh.
- Pashmina dapat menyerupai shahtoosh: ringan, halus, dengan atau tanpa pola rajutan berbentuk ketupat. Syal yang ringan dapat dimasukkan melalui cincin karena rajutannya lebih longgar.
- Biasanya, rumbai-rumbai di ujung pashmina lebih panjang dan dipelintir.



Foto: US Fish & Wildlife



Foto: US Fish & Wildlife

Saiga tatarica - Saiga Antelope

Saiga spp.

Nama Lain: -

Distribusi: Khazakhstan; Mongolia; Rusia; Turkmenistan; Uzbekistan

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 108 - 146cm; Panjang ekor: 6 - 13cm; Berat: 21 - 51kg

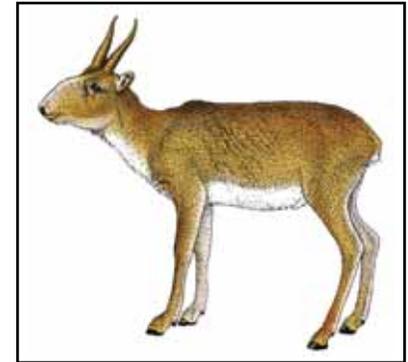
Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II

IUCN: CR

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Sumber Gambar: Environment Canada

Ciri-ciri khas dari Tanduk Rusa Saiga:



Foto: TRAFFIC SEA

Beda dengan tanduk lainnya.

Hanya jantan yang memiliki tanduk yang:

- Padat di bagian pangkal tanduk
- Semi-transparan
- Berwarna coklat muda
- Hampir membulat
- Ujung sedikit melengkung
- Berukuran hingga 30cm (sepanjang lengkungannya)



Foto: TRAFFIC SEA



Hingga 30cm

Foto: Environment Canada



Sumber Gambar: Environment Canada

Diperdagangkan sebagai: Tanduk utuh dan serutan



Tanduk Saiga dijual di pasar

Foto: TRAFFIC SEA



Foto: TRAFFIC SEA



Foto: TRAFFIC SEA



Serutan tanduk Rusa Saiga

Foto: Claire Beastall

Karakter untuk menuliskan Tanduk Rusa Saiga pada obat-obatan tradisional

Saiga Rusa Tanduk

Karakter Cina:

羚羊角

Pinyin:

Ling Yang Jiao



Contoh kemasan produk dari tanduk Rusa Saiga

Foto: TRAFFIC SEA



Multi-tined Antlers

Tanduk Rusa

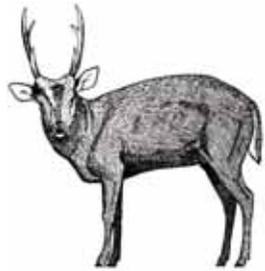
Tanduk rusa lainnya juga diperdagangkan - yang ditunjukkan disini hanya beberapa dari jenis yang paling sering dijumpai dalam perdagangan.
Tanduk hanya terdapat pada rusa jantan dewasa.

Status Konservasi Internasional:

Status CITES beragam.

Axis porcinus - Rusa Porcinus

IUCN: EN, *Axis porcinus annamaticus* (dari Viet Nam) tercantum sebagai CR



3 Cabang

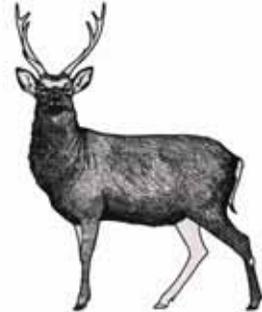
Ujung bercabang

Cabang kecil ketiga pada pangkal tanduk mengarah ke atas

Panjang kepala dan badan: 140 - 150cm
Panjang ekor: 17 - 21cm
Tinggi pundak: 65 - 72cm
Berat: 70 - 110kg
Distribusi: Bangladesh; Cina; India; Kamboja; Myanmar; Nepal; Pakistan; Thailand

Cervus nippon - Rusa Sika

IUCN: LC, *Cervus nippon pseudaxis* (dari Viet Nam) tercantum sebagai CR



Panjang: sekitar 92cm

Lingkar: sekitar 14cm

Jantan dewasa seringkali memiliki lebih dari 5 cabang

Panjang kepala dan badan: 950 - 180cm
Panjang ekor: 75 - 150cm
Tinggi pundak: 650 - 110cm
Berat: hingga 80kg
Distribusi: Cina; Jepang; Rusia; Taiwan; Viet Nam

Rucervus (Cervus) duvaucelli - Rusa Barasingha

CITES Apendiks I
IUCN: EN



Biasanya memiliki 10 - 15 cabang; Serupa dengan *Rucervus eldi*; Tanduk halus

Cabang teratas mengarah ke atas

Panjang kepala dan badan: hingga 180cm
Panjang ekor: 12 - 20cm
Tinggi pundak: 119 - 124cm
Berat: hingga 81kg
Distribusi: India; Nepal

Panjang: 75 - 108cm

Diperdagangkan sebagai:

Tanduk utuh, tanduk muda (velvet) dan bahan lain untuk obat-obatan tradisional



Foto: TRAFFIC Southeast Asia

Rucervus (Cervus) eldii - Rusa Eld

CITES Apendiks I
IUCN: EN



Cabang di bagian atas mengarah ke dalam; Tanduk kasar

Lingkar: 12.5 - 19cm

Cabang depan menyambung dan membentuk lekukan dengan tanduk utama

Panjang kepala dan badan: 150 - 170cm
Panjang ekor: 22 - 50cm
Tinggi pundak: 120 - 130cm
Berat: 95 - 150kg
Distribusi: India; Kamboja; Laos; Myanmar; Thailand; Viet Nam

Panjang tanduk: 85 - 117cm

Rusa (Cervus) unicolor - Rusa Sambar

IUCN: VU



Cabang di bagian atas mengarah ke atas

Lingkar: 8.5 - 24cm

Lebar

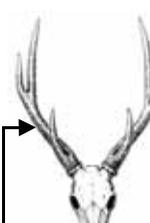
Jantan 2thn memiliki 1 ujung tanduk, jantan 3thn memiliki 2 ujung tanduk

Panjang kepala dan badan: 170 - 270cm
Panjang ekor: 22 - 35cm
Tinggi pundak: 120 - 150cm
Berat: 150 - 300kg
Distribusi: Cina; India; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Filipina; Sri Lanka; Thailand; Viet Nam

Panjang tanduk: 38 - 108cm

Cervus timorensis - Rusa Timor, Rusa Jawa

IUCN: LR



Lingkar: 10 - 17.8cm

Sudut ke atas

Panjang kepala dan badan: 130 - 210cm
Panjang ekor: 10 - 30cm
Tinggi pundak: 80 - 110cm
Berat: 50 - 115kg
Distribusi: Indonesia

Panjang tanduk: 45 - 98cm



Foto: TRAFFIC Southeast Asia

Foto: TRAFFIC Southeast Asia

Moschus spp. - Musk Deer Spp.

Rusa Musk

Nama Lain: Rusa Tak Bertanduk (Indonesia), Kado gaow (Myanmar)

Distribusi: Afganistan; Bhutan; Cina; India; Korea (Utara & Selatan); Laos; Mongolia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Russia; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 70 - 100cm, Tinggi pundak: 50 - 61cm, Panjang ekor: 1.8 - 6cm. Berat: 7 - 17kg

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks I: Rusa Musk dari Afganistan, Bhutan, India, Myanmar, Nepal dan Pakistan

CITES Apendiks II: Jenis Rusa Musk dari daerah lainnya

IUCN: beragam dari **EN** hingga **LC** tergantung pada jenisnya

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: WWF-Canon / Gerald S. CUBITT

Ciri-ciri khas:



Foto: WWF-Canon / Grigori MAZMANYAN

- Tidak memiliki tanduk
- Bagian belakang sekitar 5cm lebih tinggi daripada pundak
- Badan tertutup bulu panjang dan kasar, seringkali putih pada pangkal helai bulu
- Warna: bervariasi, umumnya coklat gelap dengan bintik-bintik abu-abu di bagian atas dan bagian dalam paha
- Dagu, bagian dalam telinga, dan bagian dalam paha putih, terkadang dengan bintik putih pada kedua sisi tenggorokan

Taring atas jantan panjang berukuran sekitar 7.5cm, berukuran lebih kecil



Foto: WWF-Canon / Grigori MAZMANYAN

Diperdagangkan sebagai:

Musk - untuk obat-obatan tradisional - diperdagangkan dalam bentuk kelenjar utuh atau sudah diproses (seringkali dalam bentuk minyak, semprotan, plester obat, dan bubuk musk)

Kelenjar Musk
Foto: TRAFFIC



Kelenjar Musk:

- Terdapat di antara pusar dan alat kelamin rusa jantan diatas umur tiga tahun
- Kelenjar yang diperdagangkan berukuran panjang 4 - 6cm, lebar 3.5 - 4.5cm, dan tebal 4 - 5cm
- Kelenjar diambil dari rusa dan dikeringkan
- Cairan di dalam kelenjar mengkristal (berwarna coklat kemerahan sampai hitam) dan menjadi bubuk

Contoh kemasan produk dari Rusa Musk
Foto: TRAFFIC



Karakter untuk menuliskan Rusa Musk pada Obat-obatan Tradisional

	Rusa Musk	Musk
Karakter Cina:	鹿麝	麝香
Pinyin:	She	Moschus, Cervi
Romawi:	She Xiang	Moschus

Felidae (1) - Cats

Keluarga Kucing (1)

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: berkisar antara 37 - 280cm
 Panjang ekor: 5.1 - 110cm
 Berat: 1.5 - 306kg

Status Konservasi Internasional:^a

Semua jenis Kucing (kecuali Kucing rumah) termasuk dalam

CITES Apendiks I atau II

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Semua jenis Kucing (kecuali Kucing rumah) dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Kucing Hutan muda
 Foto: WWF-Canon / Alain COMPOST

Ciri-ciri khas:



Macan Tutul
 Foto: WWF-Canon / Martin HARVEY

Kepala: Membulat dan pendek
 Badan: Lentur, berotot, padat, dada besar
 Mammae (puting): 2 - 4
 Kaki: Depan - 5 jari; Belakang - 4 jari. Bantalan kaki tanpa bulu.



Cakar Kucing Rumah
 Foto: Claire Beasall

Cakar: Untuk mencabik
Lidah: Untuk mencabik



Harimau
 Foto: Chris Shepherd/TSEA



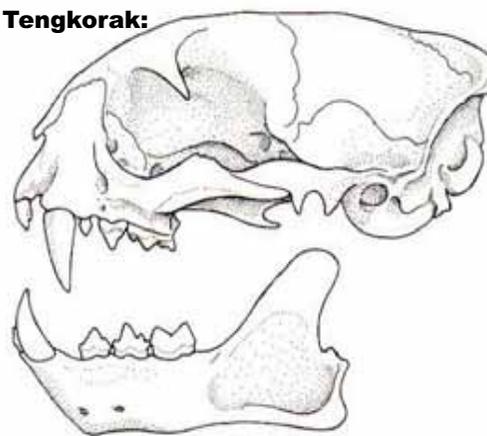
Kucing Emas
 Foto: WWF-Canon / Gerald S. CUBITT

Telinga: Meruncing atau membulat
Mata: Pupil vertikal



Kucing Hutan
 Foto: WWF-Canon / Roger HOOPER

Tengkorak:



Tengkorak Felidae (Kucing)
 Membulat dan pendek
 28 - 30 gigi



Tengkorak Harimau (*Panthera tigris*)
 Foto: Chris Shepherd/TSEA



Tengkorak Canidae (Anjing)
 Memanjang
 42 gigi



Tengkorak Viverridae (Musang)
 Memanjang dan agak pipih
 32 - 40 gigi



Tengkorak Ursidae (Beruang)
 Besar
 40 - 42 gigi

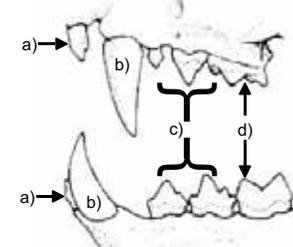


Tengkorak Mustelidae (Berang-berang)
 Kuat, muka pendek
 28 - 38 gigi



Sumber Gambar: Environment Canada

Gigi:



- a) Gigi Depan (Incisor): Kecil, sederet (Atas: 3; Bawah: 3) x 2
- b) Taring (Canine): Panjang, tajam, sedikit melengkung (Atas: 1; Bawah: 1) x 2
- c) Pemotong (Carnassial/pre-molar): Besar (Atas: 2 - 3; Bawah: 2) x 2
- d) Geraham (Molar): Atas - kecil (Atas: 1; Bawah: 1) x 2

Sumber Gambar: Environment Canada

Diperdagangkan sebagai:

Kulit, tulang, gigi, cakar, bahan obat-obatan tradisional, dan juga satwa hidup

^a Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Southeast Asian Felidae (2) (Cats) listed in CITES Appendix I

Jenis Kucing Asia Tenggara yang termasuk **CITES Apendiks I** Semua jenis Kucing lainnya (kecuali Kucing Rumah) termasuk dalam **CITES Apendiks II**

Status Konservasi Internasional:

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Semua jenis Kucing (kecuali Kucing rumah) dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Panthera tigris - Harimau



Foto: WWF-Canon / Mike GRIFFITHS

Panjang kepala & badan: 140 - 180cm,
Panjang ekor: 60 - 95cm
Berat: 180 - 245kg



Foto: Julia Ng/TSEA



Panthera pardus - Macan Kumbang, Macan Tutul



Foto: WWF-Canon / Gerald S. CUBITT

Panjang kepala & badan: 91 - 191cm,
Panjang ekor: 45 - 78cm
Berat: 45 - 65kg

Terkadang Macan berwarna hitam polos - totol dapat terlihat di bawah cahaya matahari.



Credit: TSEA



Foto: WWF-Canon / Martin HARVEY

Uncia uncia - Macan Tutul Salju



Foto: WWF-Canon / Martin HARVEY

Panjang kepala & badan: 100 - 130cm,
Panjang ekor: 80 - 100cm
Berat: 30 - 55kg
Bulu lebih panjang daripada jenis Kucing Asia Tenggara lainnya, tebal di bagian perut.



Foto: Chris Shepherd/TSEA



Neofelis nebulosa - Macan Dahan



Foto: WWF-Canon / Gerald S. CUBITT

Panjang kepala & badan: 61 - 106cm,
Panjang ekor: 55 - 91cm
Berat: 15 - 23kg



Foto: Chris Shepherd/TSEA



Foto: WWF-Canon / Gerald S. CUBITT

Catopuma temminckii - Kucing Emas



Foto: WWF-Canon / Gerald S. CUBITT

- Bulu relatif polos.
- Warna bulu bervariasi (coklat emas hingga coklat muda hingga keabuan hingga hitam).
- Biasanya lebih gelap pada punggung dan pucat di bawah.

Catatan: Beberapa hewan dari Myanmar mungkin memiliki bintik-bintik dan garis-garis hitam. Wajah dan ekor sama dengan Kucing Emas lainnya yang lebih umum.

- Bagian atas ekor gelap, pucat di bawah, ujung seringkali gelap.
Panjang kepala & badan: 76 - 84cm,
Panjang ekor: 43 - 50cm
Berat: 12 - 15kg

Pardofelis marmorata - Kucing Bulu



Foto: WWF-Malaysia / Ken SCRIVEN

- Bulu sangat tebal.
- Serupa dengan *Neofelis nebulosa* tetapi lebih kecil, lebih banyak bintik hitam pada kaki.

Panjang kepala & badan: 45 - 53cm,
Panjang ekor: 47 - 55cm
Berat: 2 - 4kg

Prionailurus planiceps - Kucing Dampak



Foto: Claire Beasall

- Telinga kecil, bagian atas kepala datar.
- Bulu terlihat merah gelap. Bulu bagian perut coklat dengan bintik-bintik terang.

Panjang kepala & badan: 44 - 50cm,
Panjang ekor: 13 - 17cm
Berat: 1.5 - 2.2kg

Prionailurus bengalensis - Kucing Hutan

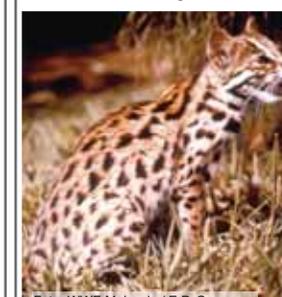


Foto: WWF-Malaysia / E.P. Gee

- Merah-oranye atau kekuningan dengan totol hitam pada badan bagian atas kecuali ekor. Bagian bawah putih dengan bintik hitam.

- Serupa dengan, tapi lebih kecil dari *P. viverrinus* - Kucing Bakau (Panjang kepala & ekor: 72 - 78cm).

Panjang kepala & badan: 40 - 55cm,
Panjang ekor: 23 - 29cm
Berat: 3 - 5kg

CATATAN: Hanya populasi di Bangladesh, India dan Thailand termasuk CITES I. Populasi lainnya termasuk CITES II.

Felidae (3) (Cats) - Parts and Derivatives commonly found in Trade

Felidae (3) (Keluarga Kucing) - Bagian dan Produknya yang sering Diperdagangkan

Diperdagangkan sebagai: Tulang, gigi, cakar, bahan-bahan untuk obat-obatan tradisional
(Untuk informasi tentang identifikasi kulit, lihat lembar CITES I tentang Kelompok Kucing Asia Tenggara)

Status Konservasi Internasional:
Semua jenis Kucing (kecuali Kucing Rumah) termasuk dalam

CITES Apendiks I atau II

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Semua jenis Kucing (kecuali Kucing rumah) dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Kucing Hutan muda
Foto: WWF-Canon / Alain COMPOST

Tulang:

Sebagai tengkorak dan tulang...



Tengkorak Harimau (*Panthera tigris*)
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Tulang Harimau hasil sitaan
Foto: Chris Shepherd/TSEA

...atau bahan untuk obat-obatan tradisional.

Karakter yang menuliskan tulang Harimau dan Macan pada kemasan obat-obatan tradisional

Karakter Cina:

虎骨

Tulang Harimau

Hu Gu

豹骨

Tulang Macan

Bao Gu

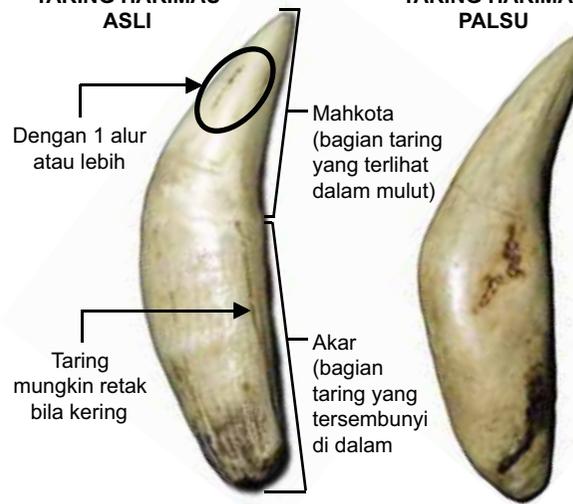
Contoh kemasan produk olahan dari tulang Harimau
Foto: TRAFFIC



Taring:

TARING HARIMAU ASLI

TARING HARIMAU PALSU



Taring Harimau - asli dan palsu
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Taring dapat berupa hasil ukiran

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kulit Harimau asli, dengan gigi palsu. Gigi yang asli mungkin dijual terpisah.

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Cakar:

Hampir membulat
Berwarna kuning pucat/kuning amber

Dapat berwarna agak bening
Struktur yang jelas di pangkal cakar (planar process)



Foto: USFWS Photo

Bagian yang menonjol dengan jelas di pangkal cakar (planar process)

Penis:

Penis Harimau dapat dipastikan palsu jika...

1. Memiliki duri kecil yang menutupi bagian ujung
2. Memiliki tulang penis yang jelas terlihat pada X-ray
3. Panjang lebih dari 20cm



Penis Harimau
Foto: C. Beastall



Penis Macan yang masih segar
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Duri kecil sulit terlihat pada penis Harimau yang asli



Berang-Berang Asia Tenggara

South-east Asian Otter species

Nama Lain: Otters (Inggeris); Memerang (Malaysia)

Ciri-Ciri Fizik: Coklat dengan bagian tenggorokan berwarna lebih pucat, bulu lebat, tubuh panjang langsing, kaki berselaput, ekor panjang berotot
Berang-berang Asia Tenggara:
Panjang Kepala dan Badan: 36 - 80cm,
Panjang Ekor: 22.5 - 48cm

Ciri-ciri Kusus:

Aonyx cinerea
Asian Small-Clawed Otter
Berang-berang Kuku-Kecil

CITES Apendiks II
IUCN: VU

Panjang Kepala dan Badan: 36 - 55cm,
Panjang Ekor: 25 - 35cm

- Kecil
- Coklat gelap hingga coklat keabu-abuan
- Tenggorokan dan leher samping pucat
- Kuku sangat kecil, tidak panjang di luar bantalan jari kaki



Foto: Gerald S CUTBITT/WWF-Canon

Distribusi: Asia - di Asia Tenggara: Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia; Laos; Malaysia; Myanmar; Filipina; Singapura; Thailand; Vietnam

Lutra lutra
Eurasian Otterter
Berang-Berang Eurasia

CITES Apendiks II
IUCN: NT

Panjang Kepala dan Badan: 55 - 72cm
Panjang Ekor: 37.5 - 48cm

- Pinggir dengan bentuk "W" di antara bulu pada muka dan hidung polos
- Bulu pendek dengan bulu panjang yang lebih pucat memberikan efek keabu-abuan
- Ujung ekor bundar pada penampang melintang

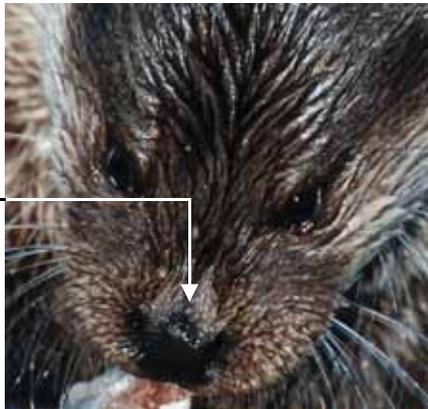


Foto: Sanchez & Lopez/WWF-Canon

Distribusi: Eropah dan Asia.

Di Asia Tenggara: Kamboja; Indonesia; Laos; Myanmar; Thailand; Vietnam

Lutra sumatrana
Hairy-nosed Otter
Berang-Berang Hidung-Berbulu

CITES Apendiks II
IUCN: EN

Panjang Kepala dan Badan: 50 - 80cm
Panjang Ekor: 37 - 50cm

- Bagian atas termasuk leher samping coklat gelap
- Potongan tidak beraturan pada pipi dan tenggorokan
- Ekor bundar pada penampang melintang
- Ujung hidung ditutupi bulu-bulu



Foto: Annette Olsson/CI Cambodia

Distribusi: Kamboja; Malaysia; Thailand; Vietnam

Lutra perspicillata
Smooth-coated Otter
Berang-Berang Berbulu Halus

CITES Apendiks II
IUCN: VU

Panjang Kepala dan Badan: 65 - 75cm
Panjang Ekor: 40 - 45cm

- Bulu lembut dan mengkilap
- Tenggorokan dan pinggir leher pucat
- Bahagian pinggir lurus antara bulu pada muka dan hidung polos
- Ekor agak rata pada penampang melintang



Foto: Claire Beastall

Distribusi: Banglades; Bhutan; Brunei Darussalam; Kamboja; Cina; India; Indonesia; Irak; Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Thailand; Vietnam



Lutra perspicillata (Berang-Berang Halus)
Foto: Claire Beastall

Diperdagangkan dalam bentuk:

Kulit, jual-beli hewan peliharaan



Kulit Berang-Berang - kanan: *Lutra sumatrana* (Berang-Berang Hidung-Berbulu),
kiri: *Lutra perspicillata* (Berang-Berang Halus)
Foto: Annette Olsson/CI Cambodia

Mirip dengan: *Cynogale benettii* - Otter Civet Berang-Berang Musang

CITES Apendiks II
IUCN: EN

- Berwarna coklat gelap seluruhnya
- Ekor pendek
- Bintik pucat samar di atas kedua mata
- Bibir putih, sungut putih sangat panjang



Foto: WWF_PHKA_VATech

Panjang Kepala dan Badan: 57.5 - 68cm,
Panjang Ekor: 12 - 20.5cm

Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Thailand. Keberadaan tidak pasti di Cina; Singapura; Vietnam

Helarctos malayanus - Sun Bear

Beruang Madu

Nama Lain: Malay weh wan (Myanmar)

Distribusi: Banglades; Brunei Darussalam; Cina; India; Indonesia (Sumatra dan Kalimantan); Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang badan dan kepala: 100 - 140cm, Panjang Ekor: 3 - 7cm

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks I

IUCN: VU

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Foto: Gabriella Freuriksson

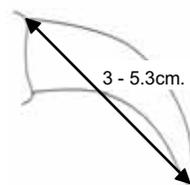
Ciri-ciri khas:



Tanda dada*



Cakar depan*



Cakar depan*



Cakar belakang*



Cakar belakang*

Serupa dengan:

Beruang Asia - *Ursus thibetanus*

CITES Apendiks I



Panjang badan dan kepala: 120 - 150cm

Panjang ekor: 6 - 10cm

* Sumber Gambar: Environment Canada



Tanda dada*



Cakar depan*



Cakar depan*



Cakar belakang*



Cakar belakang*

Diperdagangkan sebagai:

Satwa hidup, awetan/opsetan, daging, cakar, kaki, gigi, kulit, kantung empedu, empedu



Cakar Beruang Madu

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Cakar Beruang Madu

Foto: Klote



Beruang Asia

Beruang Madu



Kantung empedu Beruang Madu

Foto: Mei Hsiu Hwang

Karakter untuk menuliskan empedu Beruang

Karakter Cina:

熊胆

Pinyin: Xiong Dan

Menyuling minyak dari cakar dan bagian lainnya

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Cakar Beruang Madu

Foto: Mei Hsiu Hwang



Awetan/opsetan Beruang Madu

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ursus thibetanus - Asiatic Black Bear

Beruang Asia

Nama Lain: Weh wan gyi (Myanmar)

Distribusi: Afganistan; Bangladesh; Bhutan; Cina; India; Iran; Jepang; Kamboja; Korea; Laos; Myanmar; Nepal; Pakistan; Rusia; Taiwan; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 120 - 150cm, Panjang ekor: 6 - 10cm

Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks I

IUCN: VU (CR Untuk subspecies di Iran dan Pakistan)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: Claire Beastall

Ciri-ciri khas:



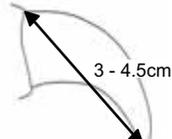
Tanda dada*



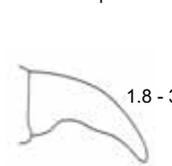
Cakar depan*



Cakar belakang*



Cakar depan*

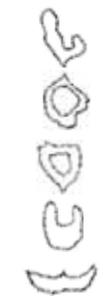


Cakar belakang*

Serupa dengan:

Helarctos malayanus - **Beruang madu**

CITES Apendiks I



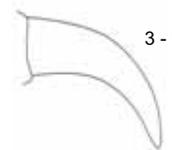
Tanda dada*



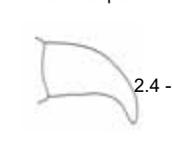
Cakar depan*



Cakar belakang*



Cakar depan*



Cakar belakang*

Panjang kepala dan badan: 100 - 140cm,
Panjang ekor: 3 - 7cm

* Sumber Gambar: Environment Canada

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup, daging, cakar, gigi, kulit, kantung empedu, empedu



Cakar Beruang serta kantung empedu

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Cakar Beruang Asia

Cakar Beruang Madu

Cakar Beruang dan bagian lainnya diambil minyaknya

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kantung empedu Beruang

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Karakter untuk menuliskan empedu beruang

Karakter Cina:

熊胆

Pinyin: Xiong Dan



Kantung empedu diambil dari Beruang muda

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Hemigalus derbyanus - Banded Palm Civet & Chrotogale owstoni - Owston's Civet

Musang Bergaris

- Nama Lain:** Musang belang (Malaysia)
- Distribusi:** Brunei Darussalam (?); Indonesia (Kalimantan, Sumatra); Malaysia, Myanmar; Thailand
- Ciri-ciri Fisik:** Panjang kepala dan tubuh: 45 - 56cm, Panjang ekor: 25 - 36cm

Ciri-ciri Khusus:

Hemigalus derbyanus - Banded Palm Civet- Musang Bergaris

CITES Apendiks II

IUCN: VU (Rentan)

- Tubuh biasanya berwarna kuning muda hingga coklat keemasan, bagian bawah lebih muda/pucat.
- Garis lebar berwarna coklat tua atau hitam di bagian punggung,
- Garis-garis tipis gelap membujur pada leher dan wajah.
- Ekor umumnya coklat tua, garis lebar hanya pada bagian pangkal.



Foto: Chan Ah Lak

Owston's Civet

- Nama Lain:** Cây vằn (Viet Nam)
- Distribusi:** Kamboja(?); China; Lao PDR; Viet Nam
- Ciri-ciri Fisik:** Panjang kepala dan tubuh: 51 - 63cm, Panjang ekor: 38 - 48cm

Chrotogale owstoni - Owston's Palm Civet

Tidak terdaftar pada CITES

IUCN: VU (Rentan)

- Warna tubuh bervariasi dari putih keabu-abuan hingga coklat kekuning-kuningan, bagian bawah lebih muda/pucat.
- Garis-garis hitam lebar di bagian punggung
- Garis-garis tipis pada leher dan wajah
- Pola beragam pada setiap individu
- Pangkal ekor bergaris lebar dengan warna gelap di bagian ujung



Foto: Scott Robertson

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Hemigalus derbyanus: Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa

Chrotogale owstoni: Tidak dilindungi

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup, diambil bulunya, bagian tubuh lainnya dijadikan souvenir



Foto: Barney Long/FFI Vietnam

Prionodon pardicolor - Spotted Linsang & Prionodon linsang - Banded Linsang

Linsang Bertotol

- Nama Lain:** Cây gấm (Viet Nam)
- Distribusi:** Kamboja; China; India; Lao PDR; Myanmar; Nepal; Thailand; Viet Nam
- Ciri-ciri Fisik:** Panjang kepala dan tubuh: 35 - 37cm, Panjang ekor: 31 - 34cm

Ciri-ciri Khusus:

Prionodon pardicolor - Linsang Bertotol

CITES Apendiks I

IUCN: LC

- Keputih-putihan hingga coklat muda hingga oranye kekuning-kuningan
- Banyak totol hitam tak beraturan di bagian punggung dan pada sisi-sisi tubuh
- Garis-garis gelap pada bagian samping leher
- Totol-totol tersebar



Foto: Barney Long/WWF

8 atau 9 garis/pita hitam gelap pada ekor

Totol-totol di punggung dan kedua sisi tubuh

Musang Congkok

- Nama Lain:** Linsang (Malaysia)
- Distribusi:** Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Thailand
- Ciri-ciri Fisik:** Panjang kepala dan tubuh: 35 - 45cm, Panjang ekor: 30 - 42cm

Prionodon linsang - Musang Congkok

CITES Apendiks II

IUCN: LC

- Keputih-putihan hingga keemasan atau kekuning-kuningan
- Pola totol-totol coklat gelap berukuran besar bergabung menjadi sekitar 5 garis/pita melintang pada bagian atas tubuh dan garis/pita membujur pada kedua sisi leher
- 7 garis/pita gelap dan pucat pada bagian ekor



Foto: Sergio Baffoni

Total-totol besar yang bergabung menjadi lima garis/pita gelap

7 garis hitam pekat pada bagian ekor

Perlindungan Nasional di Indonesia:

- Prionodon pardicolor*: Tidak dilindungi
Prionodon linsang: Dilindungi berdasarkan
- Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
 - Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa
 - SK Mentan Nomor 247/kpts/Um/4/1979

Yang Diperdagangkan:

Bulu. Bagian tubuh lainnya sebagai suvenir

Arctictis binturong - Binturong

Binturong

Nama Lain: Bear Cat (Inggris)

Distribusi: Bangladesh; Bhutan; Brunei Darussalam; Kamboja; China; India; Indonesia; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Nepal; Filipina; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan tubuh: 65 - 95cm, Panjang ekor: 50 - 80cm
Berat: 6 - 9kg

Status Konservasi Internasional:^α
CITES Apendiks III oleh India

IUCN: VU (Rentan)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan

- Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati
- Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa
- SK Mentan Nomor 247/kpts/Um/4/1979



Foto: David Lawson/WWF-Canon

Ciri-ciri khusus:

- Bulu hitam, panjang dan kasar bercampur dengan bulu keputih-putihan atau merah
- Bulu-bulu yang lebih terang banyak terdapat di bagian kepala, sehingga bagian kepala lebih terang daripada bagian tubuh



Foto: Claire Beasall

Ekor yang dapat berpegangan pada dahan

Ekor panjang dengan bulu tebal, khususnya di bagian pangkal



Foto: Claire Beasall

Telinga bundar, pinggirannya putih dengan seberkas rambut memanjang di bagian ujung

Diperdagangkan sebagai:

- Hewan hidup (muda) untuk peliharaan
- Hewan mati untuk diambil kulitnya

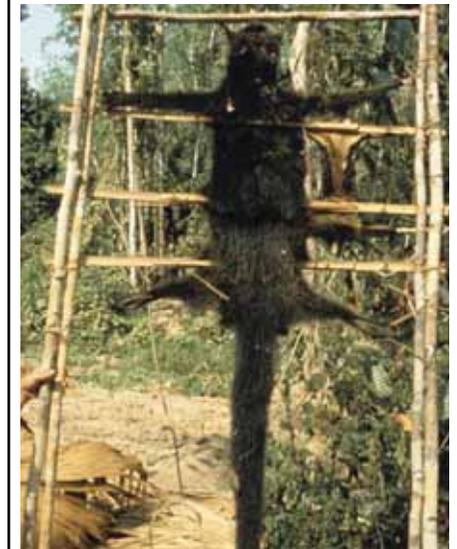


Foto: TRAFFIC Southeast Asia

Rhinocerotidae - Rhinoceros spp.

Rhinocerotidae

Nama Lain: Badak (Malaysia)

Tiga jenis Badak terdapat di Asia:

Dicerorhinus sumatrensis - Badak Sumatra: Indonesia (Kalimantan, Sumatra); Malaysia; Thailand

Rhinoceros sondaicus - Badak Jawa: Indonesia (Jawa); Malaysia (punah?); Viet Nam

Rhinoceros unicornis - Badak India: Bhutan; India; Nepal

Dua jenis Badak terdapat di Afrika:

Diceros bicornis - Badak Hitam dan *Ceratotherium simum* - Badak Putih

Ciri-ciri Fisik: Tinggi pundak: 100 - 180cm, Berat: 0.6 - 2.7 ton

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks I

Populasi *Ceratotherium simum simum* dari Afrika Selatan dan Swaziland termasuk dalam **Apendiks II**

IUCN: *Dicerorhinus sumatrensis*, *Rhinoceros sondaicus*, *Diceros bicornis*: **CR**, *Rhinoceros unicornis*: **VU**, *Ceratotherium simum*: **NT** (Populasi *C. simum* di bagian utara: **CR**)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.

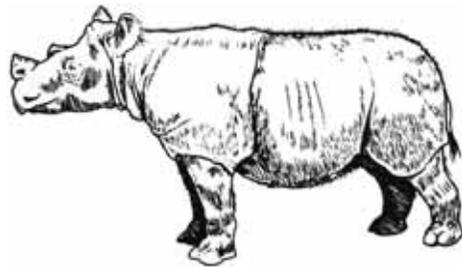
(*Dicerorhinus sumatrensis* dan *Rhinoceros sondaicus*)



Dicerorhinus sumatrensis (Badak Sumatra)
Foto: Claire Beasall

Ciri-ciri khas:

Dalam bentuk hewan hidup/utuh, tidak mungkin tertukar dengan jenis lain

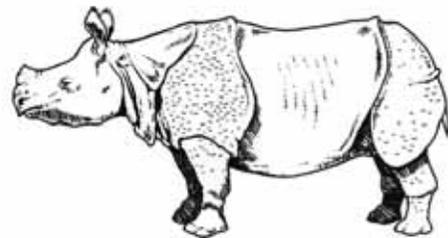


Dicerorhinus sumatrensis - Badak Sumatra

Tinggi pundak: 100 - 150cm

Berat: 0.6 - 0.95 ton

Dua cula: Cula depan 25 - 79cm, cula kedua biasanya kurang dari 10cm

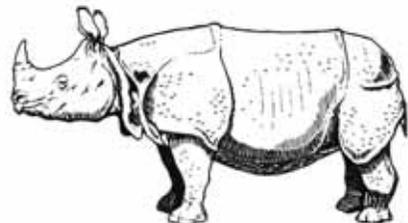


Rhinoceros sondaicus - Badak Jawa

Tinggi pundak: 150 - 170cm

Berat: 0.9 - 2.3 ton

Satu cula: 25cm pada jantan, betina memiliki cula yang lebih kecil atau tidak bercula



Rhinoceros unicornis - Badak India

Tinggi pundak: 175 - 200cm

Berat: 1.8 - 2.7 ton

Satu cula: 20 - 61cm

Diperdagangkan sebagai: Cula, kulit, dan trofi perburuan

CATATAN: Pedagang seringkali membiarkan sedikit daging menempel pada cula sebagai bukti bahwa cula tersebut asli.

Cula Badak terbuat dari keratin (sama seperti rambut dan kuku).

Ketebalan kulit Badak mungkin lebih dari 5cm.

Karakter untuk menuliskan Cula Badak pada kemasan Obat Tradisional
Badak Cula

Karakter Cina:

犀牛角

犀角



Kaki *Ceratotherium simum*
Foto: Environment Canada



Tanduk *Ceratotherium simum simum*. Perhatikan bagian cula yang halus karena tergesek.
Foto: WWF-Canon / Martin HARVEY



Cula Badak hasil sitaan
Foto: WWF-Canon / Mark ATKINSON



Cula Badak digunakan untuk membuat pegangan pisau belati di Yemen
Foto: WWF-Canon / Esmond Bradley MARTIN

Manis spp. - Pangolin spp.

Trenggiling

Nama Lain: Thing kway jut (Myanmar) Tê Tê (VN)

Distribusi: Afrika dan Asia

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 425 - 550mm, Panjang ekor: 160 - 470mm, Berat: 5-7kg

Status Perlindungan Internasional:^a

CITES Apendiks II : Kuota ekspor nol: larangan perdagangan internasional bagi trenggiling Asia hasil tangkapan alam untuk tujuan komersial

IUCN: Beragam hingga EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa. (*Manis javanica*)



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ciri-ciri khas:



Foto: WWF-Malaysia / Stephen Hogg

Seluruh bagian atas badan ditutupi sisik yang bertumpukan-tindih

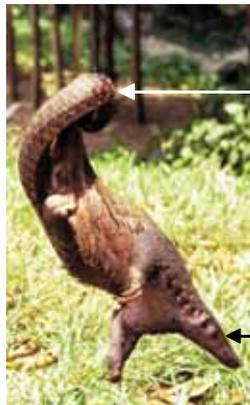


Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ekor prehensil (dapat mencengkeram)

Tidak memiliki gigi

Kepala berbentuk kerucut

Diperdagangkan sebagai:

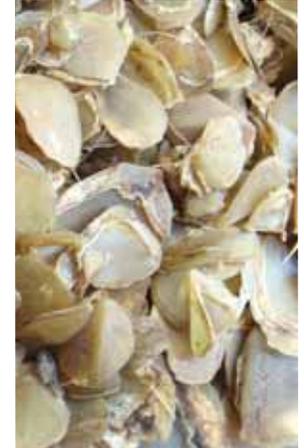
Biasanya diangkut dalam bentuk hidup, terkadang ditemui dalam bentuk utuh dan beku, sisik, kulit, daging janin, dan obat-obatan



Trenggiling pada saat transit
Foto: Royal Thai Police



Melepaskan sisik dari kulit
Foto: TRAFFIC SEA



Sisik Trenggiling
Foto: Julia Ng/TSEA



Janin Trenggiling
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Tas kulit Trenggiling
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Karakter untuk menuliskan Trenggiling
Karakter Cina: 穿山甲
Pinyin: Chuan Shan Jia



Serupa dengan: Tidak ada kelompok satwa lain yang mirip Terdapat 8 jenis Trenggiling; 4 jenis terdapat di Afrika, 1 jenis terdapat di Asia Selatan. Tiga jenis lainnya terdapat di Asia Tenggara.

CATATAN: *Manis javanica* dan *Manis culionensis* sulit dibedakan.

Manis pentadactyla (Trenggiling Cina)

- Cakar pada kaki belakang kurang dari dua kali panjang cakar pada kaki depan.
- 20 sisik atau kurang di sepanjang tepi ekor

Distribusi: Cina; Hong Kong; India; Kamboja; Laos; Myanmar; Nepal; Taiwan; Thailand; Viet Nam

Manis javanica (Trenggiling Jawa) dan *Manis culionensis** (Trenggiling Palawan)

- Cakar pada kaki belakang lebih dari dua kali panjang cakar pada kaki depan.
- Lebih dari 20 sisik di sepanjang tepi ekor.

Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Viet Nam

*Distribusi: Pulau Palawan dan Culion, Filipina

Primates - Apes and Monkeys

Primata

Status Konservasi Internasional:

Semua jenis setidaknya termasuk dalam CITES Apendiks II
Lihat daftar berikut untuk Primata Asia Tenggara yang termasuk dalam CITES Apendiks I

Ciri-ciri Khas: Semua jenis primata memiliki:

- Mata menghadap ke depan
- Moncong pendek, wajah rata
- Kuku, bukan cakar
- Empat tungkai



Nycticebus coucang
(Kukang Besar/Kukang Bukang)
Foto: Claire Beasall



Trachypithecus cristatus
(Lutung)
Foto: Claire Beasall



Macaca nemestrina
(Beruk)
Foto: WWF Malaysia / Chew Yen Fook



Nomascus gabriellae
(Owa Pipi Kuning)
Foto: Claire Beasall



Pongo abelii muda
(Orangutan Sumatra)
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Owa dan Orangutan tidak berekor

Primata Asia Tenggara CITES Apendiks I:

Nycticebus spp. (Semua jenis Kukang)
 IUCN: Beragam hingga EN
 Distribusi: Bangladesh; Brunei Darussalam; Kamboja; Cina; India; Indonesia; Laos; Malaysia; Myanmar; Filipina; Thailand; Viet Nam

Presbytis potenziani (Joja)
 IUCN: VU
 Distribusi: Indonesia (Kepulauan Mentawai)

Simias concolor (Simakobu)
 IUCN: EN
 Distribusi: Indonesia (Kepulauan Mentawai)

Nasalis larvatus (Bekantan)
 IUCN: EN
 Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia (Kalimantan), Malaysia (Sabah dan Sarawak)

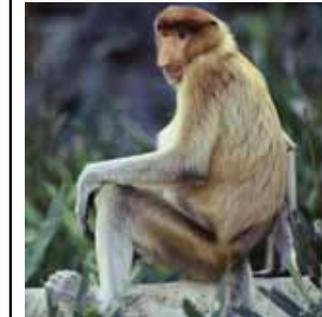
Rhinopithecus spp. (Semua jenis Monyet Snub-nosed)
 IUCN: Beragam hingga CR
 Distribusi: Cina; Viet Nam

Pygathrix spp. (Semua jenis Douc Langur)
 IUCN: Beragam hingga CR
 Distribusi: Kamboja; Laos, Viet Nam

Hylobatidae spp. (Semua jenis Owa dan Siamang)
 IUCN: EN
 Distribusi: Bangladesh; Brunei Darussalam; Cina; India; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Thailand; Viet Nam

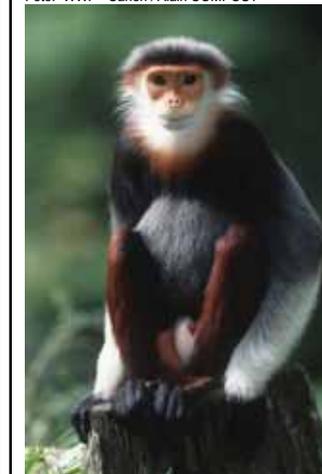
Hominidae spp. (Kera) - Termasuk Orangutan
Pongo spp. (Orangutan Sumatra dan Kalimantan)
 IUCN: Beragam hingga CR
 Distribusi: Indonesia (Sumatra dan Kalimantan); Malaysia (Sabah, Sarawak).

Diperdagangkan sebagai:



Siamang di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Nasalis larvatus
(Bekantan)
Foto: WWF - Canon / Alain COMPOST



Pygathrix nemaeus
(Douc Langur Kaki Merah)
Foto: WWF - Canon / Martin HARVEY



Orangutan di taman hiburan
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Tengkorak Monyet dijual
Foto: Claire Beasall

Nycticebus spp. - Loris spp.

Kukang

Nama Lain: Malu-malu (Indonesia), Kongkang (Malaysia), Culi (Viet Nam)

Distribusi: Bangladesh; Brunei Darussalam; Cina; Filipina; India; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 21 - 38cm, Panjang ekor: hingga 2.5cm

Ciri-ciri khas:



Foto: Claire Beastall

- Mata besar
- Warna hitam sekeliling mata
- Hidung seperti basah
- Telinga kecil
- Lima jari di setiap kaki
- Ekor pendek atau tidak terlihat



Foto: WWFM / MPS

Serupa dengan:

Tarsius spp.
Tarsius

CITES Apendiks II

Panjang kepala dan badan: 9.5 - 15cm, Panjang ekor: hingga 20 - 24cm

Distribusi: Brunei Darussalam; Filipina; Indonesia; Malaysia



Foto: WWF-Canon / Jürgen FREUND

- Mata sangat besar
- Telinga sangat besar
- Lima jari di setiap kaki
- Ekor sangat panjang dibandingkan badan

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks I

IUCN: Beragam hingga EN Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.
(*Nycticebus coucang*)



Foto: WWFM / M. Kavanagh

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup, dikuliti, atau untuk dimakan atau obat-obat tradisional



Kukang untuk obat tradisional

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kukang di pasar

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kulit Kukang

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kukang untuk obat tradisional

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kukang di pasar

Kredit Foto: Chris Shepherd/TSEA

Macaca fascicularis - Long-tailed Macaque

Monyet Ekor Panjang

Nama Lain: Kera (Malaysia), Miao tangar (Myanmar)

Distribusi: Bangladesh; Brunei Darussalam; Filipina; Hong Kong; India; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Mauritius; Myanmar; Palau, Singapura; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 38 - 65cm, Panjang ekor: 40 - 55cm, Berat dewasa: Jantan: 4.7 - 8.3kg, Betina: 2.5 - 5.7kg

Ciri-ciri khas:



Foto: WWFM / Stephen Hogg

Rambut pada mahkota mengarah ke belakang (seringkali berbentuk seperti jambul)

Wajah agak merah muda

Ekor panjang

Jantan: pipi berbulu panjang, berkumis
Betina: berjenggot
Bayi: lahir berwarna hitam

Bulu: bervariasi dari abu-abu hingga coklat kemerahan - bagian bawah berwarna terang



Foto: WWFM / Gerald Cubitt

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II

IUCN: LC

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: WWFM / Chew Yen Fook

Diperdagangkan sebagai:

Hewan peliharaan (hewan yang hidup, khususnya yang muda), serta dagingnya



Bayi Monyet Ekor Panjang

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Hewan dewasa dan muda mungkin diangkut dalam keranjang
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Serupa dengan: Dalam lingkup Asia Tenggara - Monyet lainnya yang berwarna coklat

Macaca arctoides - Stump-tailed Macaque



Foto: Tilo Nadler

Panjang Ekor: 1.4 - 6.9cm

Ekor: hampir tidak berbulu

Wajah: tidak berbulu dan berbintik merah tua dan hitam

Bayi: lahir berwarna putih

Berat dewasa:
Jantan: 4.7 - 8.3kg,
Betina: 2.5 - 5.7kg

Macaca assamensis - Monyet Assam



Foto: Tilo Nadler

Panjang Ekor: 20 - 29cm

Bulu bervariasi dari kekuningan hingga coklat gelap

Wajah: tidak berbulu dan merah muda pada dewasa

Tungkai belakang: keabuan

Berat dewasa:
Jantan: 7.9 - 15kg,
Betina: 4.9 - 8.6kg

Macaca mulatta - Monyet Rhesus



Foto: WWF-Canon / Martin HARVEY

Panjang ekor: 19 - 30cm

Bulu coklat

Wajah merah muda, pantat merah

Berat dewasa:
Jantan: 5.6 - 10.9kg,
Betina: 4.4 - 10.9kg

*Macaca nemestrina** dan *Macaca leonina* Beruk*



Credit*: WWFM / Stephen Hogg

Panjang ekor: 13 - 24.5cm

Ekor: seringkali melingkar, sedikit berbulu atau tidak sama sekali

Bulu: bagian atas coklat, bawah putih

Kepala: coklat tua

Elephas maximus & Loxodonta africana - Elephant

Gajah

Nama Lain: Voi (Vietnam)

Distribusi:

Gajah Asia (*Elephas maximus*): Banglades; Bhutan; Brunei Darussalam; Cina; India; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Sri Lanka; Thailand; Vietnam

Gajah Afrika (*Loxodonta africana*): Angola; Benin; Botswana; Burkina Faso; Chad; Eritrea; Ethiopia; Gabon; Ghana; Guinea; Guinea Bissau; Guinea Ekuator; Kamerun; Kenya; Kongo; Liberia; Malawi; Mali; Mozambik; Namibia; Niger; Nigeria; Pantai Gading; Republik Afrika Tengah; Rwanda; Senegal; Sierra Leone; Somalia; Afrika Selatan; Sudan; Tanzania; Togo; Uganda; Zimbabwe

Ciri-ciri Fisik: Tinggi pundak: Hingga 4 meter, Berat: hingga 10 ton

Serupa dengan: Tidak ada hewan hidup lainnya yang serupa

Gading atau kerajinannya:

Bahan pengganti alami: Gading Mamot (punah 10,000 tahun yang lalu), Gading atau Gigi Paus Narwal atau Walrus, Gigi Paus, Taring Babi Afrika (Warthog), Gigi Kuda Nil, Tulang, Balung Rangkong Badak, Biji Palem Tagua

Bahan pengganti buatan: Resin, Kasein

Perbedaan antara Gading Gajah dengan bahan lainnya:

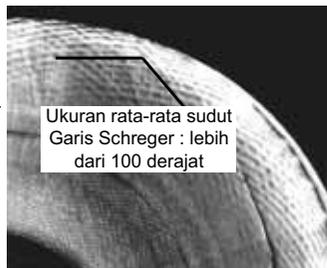
- Dibawah cahaya ultraviolet:**
- Gading mamot dan gajah terlihat putih/biru neon
 - Gading mamot terkadang memiliki bercak coklat atau biru kehijauan
 - Gading gajah tidak memiliki bercak tersebut

Garis-garis Schreger:

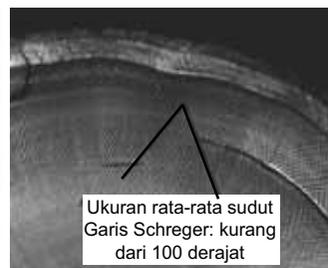
Garis-garis alami yang hanya terdapat pada potongan melintang yang sudah dihaluskan pada gading gajah atau mamot.

Lihat garis-garis di tepi gading untuk membedakan gading gajah dengan mamot.

1. Gunakan mesin fotokopi untuk mendapatkan gambar gading.
2. Letakkan lembar transparan antara obyek dan kaca, dan perbesar gambar agar lebih jelas.
3. Tandai beberapa sudut di hasil fotokopi, dan perpanjang sudut tersebut untuk diukur.
4. Ukur beberapa sudut dan hitung ukuran rataannya.



Gading Gajah



Gading Mamot

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks I

Populasi *Loxodonta africana* di Botswana, Namibia, Afrika Selatan dan Zimbabwe termasuk dalam CITES Apendiks II

IUCN: Elephas maximus - EN

Loxodonta africana - NT

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (tertulis sebagai *E. indicus*)



Foto: Chris Shepherd/TRAFFIC Southeast Asia

Diperdagangkan sebagai:

Satwa hidup (untuk trekking dan industri pariwisata), gading atau hasil kerajinannya, gigi, tengkorak dan tulang lainnya, rambut, kulit, trofi perburuan



Rambut dan cincin dari rambut Gajah
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Gigi Gajah
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kulit Gajah
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Sumpit dari gading Gajah
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Gading Gajah yang utuh
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ukiran dari gading Gajah
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Kerajinan dari ukiran gading Gajah
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Dendrocygna javanica - Lesser Whistling Duck dan Dendrocygna arcuata - Wandering Whistling Duck

Belibis Batu

Nama Lain: Itek Belibis, Belibis Kembang (Malaysia)

Distribusi: Brunei Darussalam; Kamboja; China; India; Indonesia; Jepang; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Singapura; Sri Lanka; Taiwan; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 38 - 41cm

Belibis Kembang

Nama Lain:

Distribusi: Australia; Indonesia; New Britain; Papua New Guinea; Filipina; Singapura

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 40 - 45cm

Status Konservasi Internasional:^α

Tidak terdaftar pada CITES

IUCN: *Dendrocygna javanica*: LC (Resiko Rendah)
Dendrocygna arcuata: LC (Resiko Rendah)

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi

Ciri-ciri Khusus:

Dendrocygna javanica - Lesser Whistling Duck
Belibis Batu

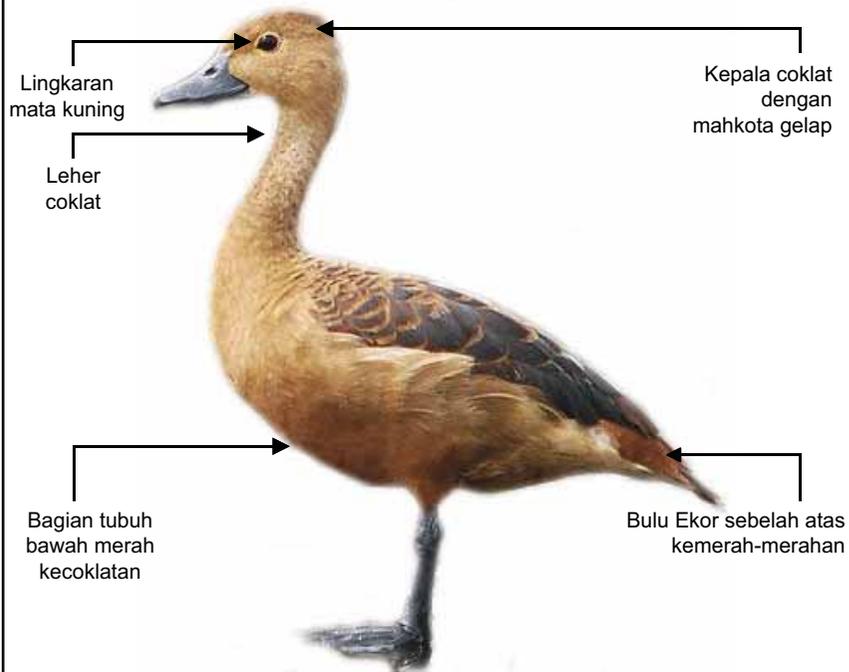


Foto: Choy Wai Mun

Ciri-ciri Khusus:

Dendrocygna arcuata - Wandering Whistling Duck
Belibis Kembang

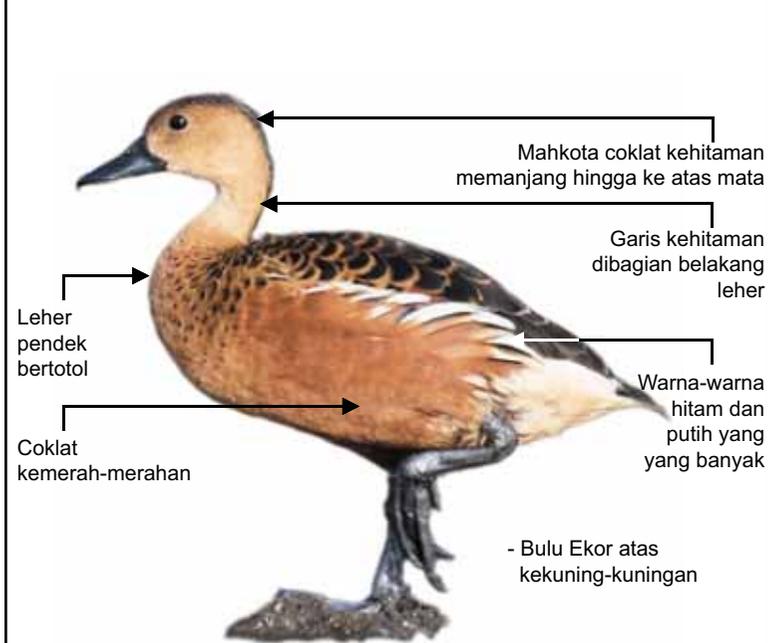


Foto: Lynn and Brad Weinert

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup



Dendrocygna javanica
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Leptoptilos spp. - Adjutant Storks

Bangau Besar

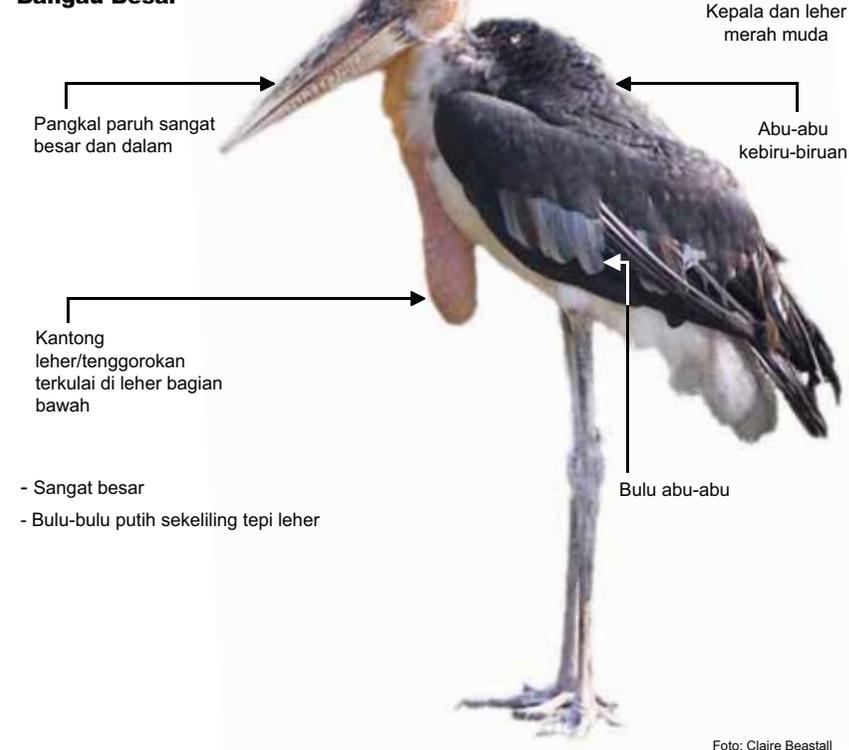
Nama Lain: Gio đẩy lớn (Viet Nam)

Distribusi: Kamboja; India
Migran: Bangladesh ; Nepal, Thailand; Viet Nam
Kemungkinan punah : Lao PDR, Myanmar

Ciri-ciri Fisik : Panjang: 145 - 150cm

Ciri-ciri khusus:

Leptoptilos dubius - Bangau Besar



- Sangat besar
- Bulu-bulu putih sekeliling tepi leher

Bangau Tongtong

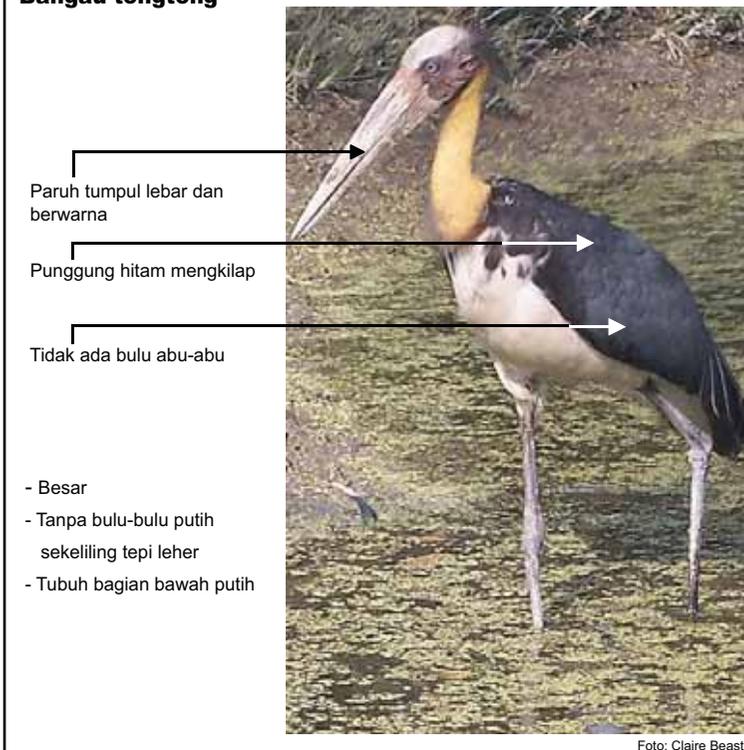
Nama Lain: Botak Kecil (Malaysia), Gio đẩy giava (Viet Nam)

Distribusi: Bangladesh; Brunei Darussalam; Kamboja; Indonesia; Lao PDR; Malaysia, Myanmar; Nepal; Sri Lanka; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 122,5 - 129cm

Ciri-ciri khusus:

Leptoptilos javanicus - Bangau tongtong



- Besar
- Tanpa bulu-bulu putih sekeliling tepi leher
- Tubuh bagian bawah putih

Status Konservasi Internasional:^α

Tidak terdaftar dalam CITES

IUCN: *Leptoptilos dubius*: EN (Genting)
Leptoptilos javanicus: VU (Rentan)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Leptoptilos dubius:

Tidak dilindungi

Leptoptilos javanicus:

Dilindungi berdasarkan

- Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa
- Peraturan Pemerintah tentang Binatang Liar, 1931

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup



Leptoptilos javanicus
Foto: Chris Shepherd/TSEA

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Bucerotiformes - Hornbills

Rangkong

Nama Lain: Julang, Enggang, Kangkareng (Indonesia)

Distribusi: Afrika dan Asia

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 320cm

Status Konservasi Internasional: ^α

4 jenis Rangkong Asia Tenggara termasuk dalam **CITES Apendiks I**; jenis Rangkong Asia Tenggara lainnya termasuk dalam **CITES Apendiks II**

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (semua jenis Bucerotidae)

Rhyticeros undulatus
(Julang Emas)
Foto: Claire Beasall
(Corak pada kantong tenggorokan terkadang samar)



Ciri-ciri khas:



Tanduk (balung) yang keras di atas paruh
Paruh membengkok

Anthracoceros albirostris
(Kangkareng Perut Putih)
Foto: Claire Beasall

Serupa dengan: Toucan - Semua jenis dari Amerika Selatan



Tanpa balung di atas paruh

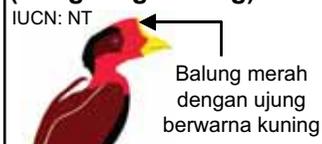
Ramphastos toco (Toco toucan) **CITES Apendiks I**
Foto: WWF-Canon / Michel GUNTHER

4 jenis Rangkong dari Asia Tenggara termasuk dalam

CITES Apendiks I

Rhinoplax vigil (Rangkong Gading)

IUCN: NT



Balung merah dengan ujung berwarna kuning

Betina dewasa - kulit hijau pucat di kepala dan leher dan ekor yang lebih pendek

Bulu ekor tengah sangat panjang

Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Thailand

Buceros bicornis (Rangkong Badak)

IUCN: NT



Distribusi: Bhutan; Kamboja; India; Indonesia; Laos; Malaysia; Myanmar; Nepal; Thailand; Viet Nam

Rhyticeros subruficollis (Julang Tenggorokan Polos)

IUCN: VU (Tertulis *Aceros subruficollis*)



Badan hitam
Seluruh ekor putih

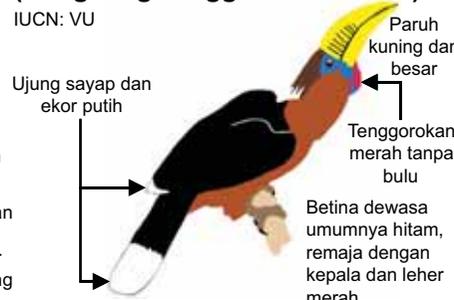
Kantong tenggorokan tidak bercorak.

Betina dewasa - kepala dan leher hitam, kantong biru
Remaja - kepala dan leher kemerahan, kantong kuning

Distribusi: Malaysia; Myanmar; Thailand

Aceros nipalensis (Rangkong Tenggorokan Merah)

IUCN: VU



Ujung sayap dan ekor putih

Paruh kuning dan besar

Tenggorokan merah tanpa bulu

Betina dewasa umumnya hitam, remaja dengan kepala dan leher merah

Distribusi: Bhutan; Cina; India; Laos; Myanmar; Thailand; Viet Nam

Diperdagangkan sebagai:

Balung dan hewan hidup untuk peliharaan



Anthracoceros albirostris
(Kangkareng Perut Putih)
Foto: TRAFFIC Southeast Asia



Balung *Buceros bicornis*
(Rangkong Badak) yang dijual
Foto: Chris Shepherd/TRAFFIC Southeast Asia

Balung *Buceros bicornis*
(Rangkong Badak)
Foto: Chris Shepherd/TRAFFIC SEA

Copsychus malbaricus - White-rumped Shama

Murai Batu

Nama Lain: Murai Batu, Murai Hutan (Malaysia)

Distribusi: Bangladesh; Butan; Brunei Darussalam; Kamboja; China; India; Indonesia; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Nepal; Singapura; Sri Lanka; Thailand; Viet Nam (diintroduksi ke Hawaii, Amerika Serikat)

Ciri-ciri Fisik : Panjang: hingga 25cm

Status Konservasi Internasional: ^α

Tidak terdaftar pada CITES

IUCN: LC (Resiko Rendah)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

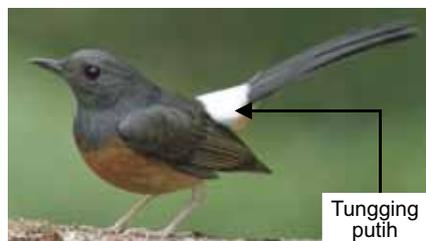
Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa



Foto: John Steed

Ciri-ciri Khusus:

- Tunggung putih
- Jantan: hitam mengkilap dengan perut coklat kemerah-merahan
- Betina: Abu-abu dengan perut coklat kemerah-merahan



Murai Batu Betina
Foto: Suppalak Klabdee



Murai Batu Jantan
Foto: Lee Kip Yang



Murai Batu Betina (Sabah, Malaysia)
Foto: Suppalak Klabdee

Bagian berwarna putih di mahkota terlihat pada burung asal Sabah, Malaysia

Bulu-bulu putih di bawah ekor terlihat pada bagian pinggir

Diperdagangkan

Hewan hidup sebagai burung kicau.

CATATAN: Betina tidak berkicau sehingga sangat jarang diperdagangkan



Penyelundup ditahan di AS karena memiliki sejumlah burung kicau, termasuk *Copsychus malbaricus*.
Foto: US Fish & Wildlife Service

Serupa dengan :

Copsychus saularis
Magpie Robin

IUCN: LC (resiko rendah); Tidak terdaftar pada CITES

Hitam mengkilap
Perut dan ekor bawah putih
Sayap bergaris putih



Credit: John Steed

Panjang: hingga 21,6cm
Distribusi: Bangladesh; Bhutan; Brunei Darussalam; Kamboja; China; India; Indonesia; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Filipina; Singapura; Sri Lanka; Thailand; Viet Nam

Trichox pyrropyga
Rufous-tailed Shama

IUCN: NT (resiko rendah) Tidak terdaftar pada CITES

Panjang: hingga 21 - 22,5cm
Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Thailand



Foto: Lim Kim Chye



Foto: Wouter Thijs

Copsychus luzoniensis
White-browed Shama

IUCN: LC (resiko rendah) Tidak terdaftar pada CITES
Jarang diperdagangkan

Alis putih

Tidak ada tungging putih

Panjang: hingga 18cm
Distribusi: Filipina

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Falconiformes - Birds of Prey

Keluarga Elang Termasuk Alap-alap, Elang, Nasar, Rajawali, dll.

Nama Lain: -

Distribusi: Di seluruh dunia

Ciri-ciri Fisik: Tinggi: 14 - 118cm; Bentang sayap: 26 - 300cm, Berat: 35g - 14kg

Ciri-ciri khas:

- Postur badan tegak
- Cakar yang tajam
- Paruh membengkok
- Warna biasanya pucat

Paruh
membengkok

Cakar tajam



Spizaetus bartelsi - Elang Jawa (muda)
Foto: TRAFFIC Southeast Asia



CATATAN:
Identifikasi
anakan sulit
untuk
dilakukan

Status Konservasi Internasional:

Semua jenis termasuk dalam **CITES Apendiks II***^α kecuali 15 jenis

CITES Apendiks I - 5 diantaranya terdapat di Asia Tenggara:

- Aquila heliaca* - Rajawali Timur
- Haliaeetus albicilla* - Elang Laut Ekor Putih
- Pithecophaga jefferyi* - Elang Filipina
- Falco jugger* - Alap-alap Laggar
- Falco peregrinus* - Alap-alap Kawah

* Nasar Dunia Baru: 1 jenis termasuk dalam Apendiks III, 4 jenis lain tidak termasuk

IUCN: Beragam - hingga CR

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (semua jenis Accipitridae dan Falconidae)



Falco peregrinus (Alap-alap Kawah)
Foto: WWF-Canon / John S. MITCHELL

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup, serta bagiannya untuk obat tradisional/sihir



Elanus caeruleus (Elang Tikus) dijual di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Aviceda leuphotes (Baza Hitam) dijual di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Seekor Burung Pemangsa dijual di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Pycnonotus zeylanicus - Straw-headed Bulbul

Cucak Rawa

Nama Lain: Barau-barau (Sabah, Malaysia)

Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand

Ciri-ciri Fisik: Tinggi: 30cm - Cucak Rawa adalah jenis Kutilang yang terbesar

Status Konservasi Internasional:^a

CITES Apendiks II

IUCN: VU

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: Mervin Quah

Ciri-ciri khas:

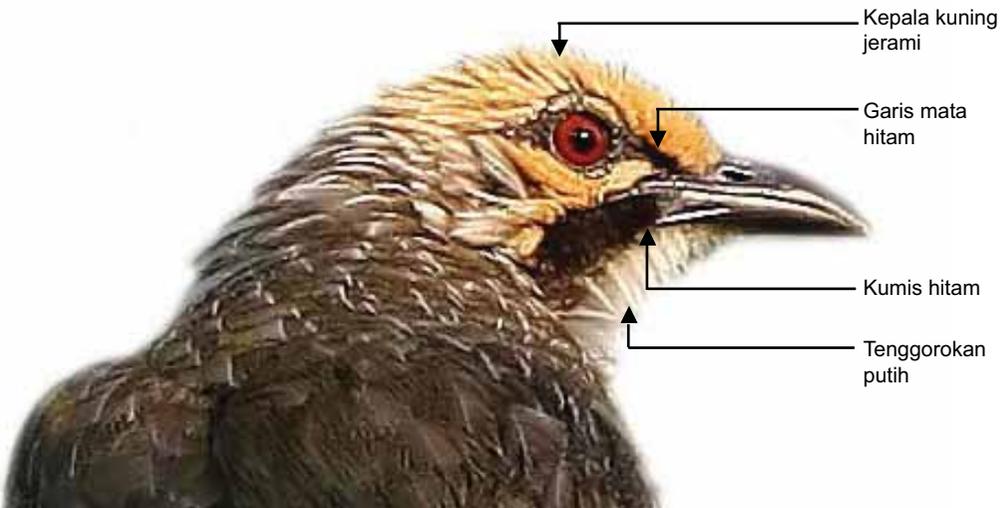


Foto: Mervin Quah

Serupa dengan: Kutilang lainnya

Cucak Rawa adalah jenis Kutilang yang terbesar
Kutilang lainnya tidak memiliki kepala berwarna kuning jerami

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk burung kicauan atau peliharaan



Cucak Rawa di pasar

Foto: Chris Shepherd/TSEA

^a Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org
www.birdlife.org/datazone/search/species_search.html

Garrulax bicolor - Sumatran Laughingthrush

Poksai Sumatera

Nama Lain: Poksai, Poksai Sumatera, Poksai Lokal (Indonesia); Black and White Laughingthrush (Inggris)

Distribusi: Sumatera, Indonesia

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 30cm

Status Konservasi Internasional:^a
Tidak terdaftar pada CITES

IUCN: Rentan

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak terdaftar sebagai satwa liar yang dilindungi menurut PP No. 7/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.



Foto: Andrew Owen

Ciri-ciri Khusus:

- Kepala putih, jambul agak naik
- Tubuh berwarna kehitam-hitaman

Foto: Jonathan Belby

Dahi hitam membentuk segitiga

Ujung-ujung garis lebar pada mata menurun dan bertemu di satu titik

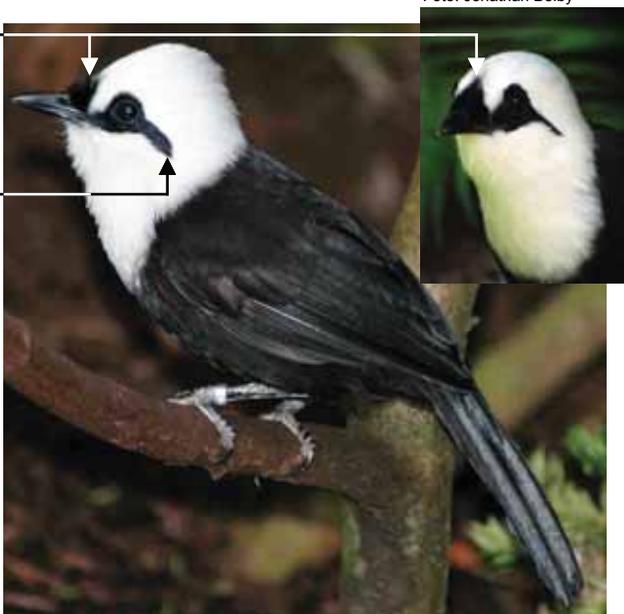


Foto: Andrew Owen

Mirip dengan:

Poksai Hong Kong
White-crested Laughingthrush
(Garrulax leucolophus)

CITES: Tidak terdaftar
IUCN: Risiko Rendah

Banyak diperdagangkan di Asia Tenggara

Jambul putih

Topeng hitam lebar pada mata

Punggung dan sayap berwarna coklat kemerah-merahan

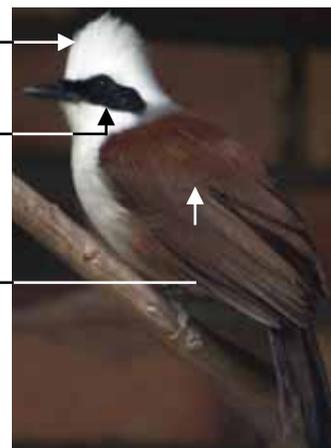


Foto: Olivier Caillabet

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 26 - 31cm

Distribusi: Bangladesh; Bhutan; Kamboja; Cina; India; Indonesia; Lao PDR; Myanmar; Nepal; Thailand; Viet Nam

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan



Garrulax bicolor dijual di pasar burung
Foto: Chris R. Shepherd/TSEA



Garrulax bicolor dijual di pasar burung
Foto: Chris R. Shepherd/TSEA

Gracula religiosa - Hill Mynah

Beo

Nama Lain: Tiong Emas (Indonesia, Malaysia)

Distribusi: Bhutan; Brunei Darussalam; Cina; Filipina; India; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia, Myanmar; Nepal; Singapura; Sri Lanka; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Tinggi: 30cm, Berat: 400g

Status Konservasi Internasional:^α

CITES: Apendiks II

IUCN: LC

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.

Gracula r. mertensi - Beo Flores

Gracula r. robusta - Beo Nias

Gracula r. venerata - Beo Sumbawa



Foto: WWF-Malaysia / Oon Swee Hock

Ciri-ciri khas:

Bulu hitam mengkilap

Pita putih pada setiap sayap

Tungkai dan kaki kuning

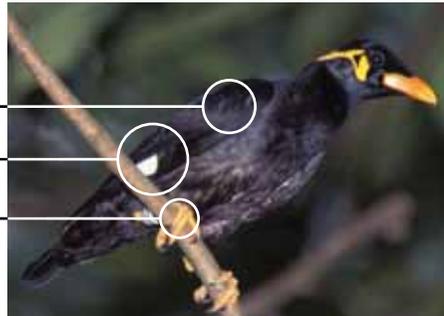
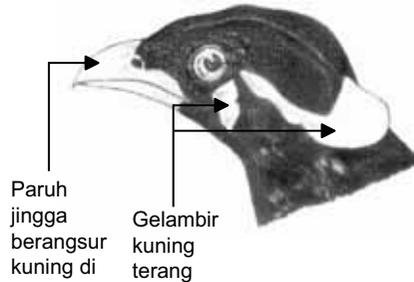


Foto: WWF-Malaysia/Azwad MN



Paruh jingga berangsur kuning di bagian ujung

Gelambir kuning terang

Sumber Gambar: Chew Ming

Serupa dengan:

Acridotheres tristis
Mino Biasa



Foto: Yen Loong Lean

Bercak kuning di sekitar mata - tidak memiliki gelambir



Foto: Brent Stirton / Getty Images / WWF-UK

Mino dumonti
Mino Muka-kuning

Bercak kuning di sekitar mata - tidak memiliki gelambir

Dada coklat

Corak putih hingga ekor

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan



Beo diperdagangkan di pasar

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Beo di suatu pasar

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Psittaciformes spp. - Parrots

Burung Paruh Bengkok

Nama Lain: Nuri (Indonesia)

Distribusi: Afrika; Amerika Tengah dan Selatan; Asia; Oceania

Ciri-ciri khas Nuri:

Kepala: Besar

Leher: Pendek

Kaki: Pendek

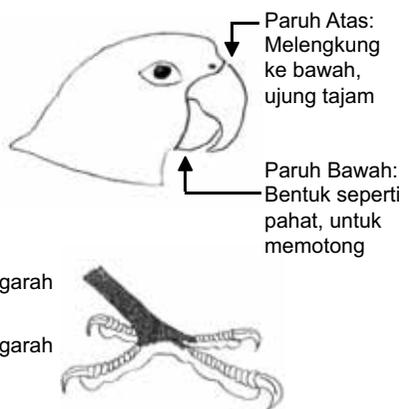
Berat: dari 8cm sampai 100cm
Sebagian besar jenis berwarna hijau, beberapa yang putih, bahkan merah dan biru

Paruh: Lebar di bagian pangkal

Paruh Atas: Melengkung ke bawah, ujung tajam

Paruh Bawah: Bentuk seperti pahat, untuk memotong

Kaki: Dua jari mengarah ke belakang
Dua jari mengarah ke depan



Status Konservasi Internasional:

Semua Paruh Bengkok termasuk CITES Apendiks I atau Apendiks II KECUALI EMPAT jenis berikut yang tidak dilindungi:

Agapornis roseicollis - Lovebird Pipi Krem
Melopsittacus undulatus - Parkit
Nymphicus hollandicus - Cockatiel/ Palak
Psittacula krameri - Ring-necked Parakeet

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Jenis-jenis berikut dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.

<i>Cacatua galerita</i>	- Kakatua Koki, Kakatua Besar Jambul Kuning
<i>Cacatua gofina</i>	- Kakatua Gofin, Kakatua Tanimbar
<i>Cacatua moluccensis</i>	- Kakatua Seram
<i>Cacatua sulphurea</i>	- Kakatua Kecil Jambul Kuning
<i>Eos histrio</i>	- Nuri Sangir
<i>Lorius domicellus</i>	- Nuri Merah Kepala Hitam
<i>Lorius roratus</i>	- Burung Bayan
<i>Probosciger atterimus</i>	- Kakatua Raja, Kakatua Hitam
<i>Psittichas fulgidus</i>	- Kesturi Raja, Betet Besar
<i>Tanygnathus sumatranus</i>	- Nuri Sulawesi

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup dan telur (dibawa penyelundup dalam pakaian yang dipakainya) untuk peliharaan



Burung Bayan betina
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Paruh Bengkok yang TIDAK termasuk CITES:

Agapornis roseicollis
Lovebird Pipi Krem

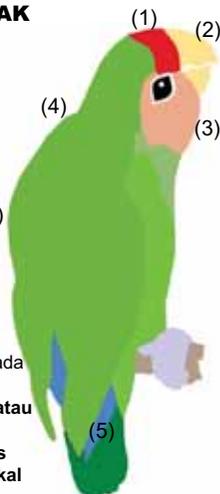
Distribusi: Afrika barat daya
Panjang: 16cm

Warna alami:

- Garis merah diatas paruh (1)
- Paruh pucat (2)
- Pipi krem (3)
- Belakang leher hijau (4)
- Pantat biru (5)

CATATAN: Banyak variasi warna pada burung hasil tangkaran - punggung mungkin berwarna putih, kuning, atau biru.

Jenis yang serupa termasuk jenis dilindungi - Cek dengan pakar lokal jika kurang yakin



Melopsittacus undulatus
Parkit

Distribusi: Australia
Panjang: 18cm

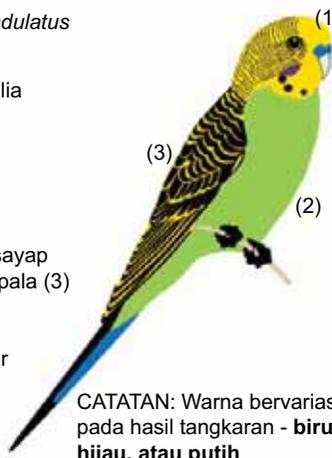
Warna:

- Dahi polos (1)
- Dada polos (2)
- Garis-garis di sayap dan belakang kepala (3)

Ciri khas:

- Ukuran kecil
- Sayap dan ekor meruncing

CATATAN: Warna bervariasi pada hasil tangkaran - biru, hijau, atau putih



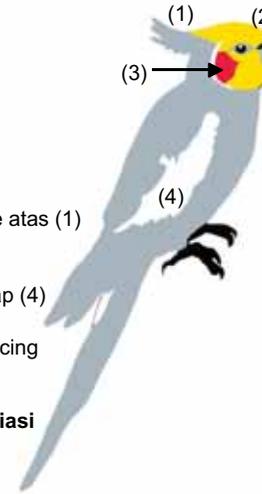
Nymphicus hollandicus
Cockatiel/ Palak

Distribusi: Australia
Panjang: 29 - 33cm

Warna:

- Jambul melengkung ke atas (1)
 - Muka kuning (2),
 - Pipi oranye (3)
 - Warna putih pada sayap (4)
- Ciri khas:
- Sayap dan ekor meruncing

CATATAN: Warna bervariasi pada hasil tangkaran



Psittacula krameri
Ring-necked Parakeet

Distribusi: Afrika, Asia
Panjang: 40cm

Warna alami:

- Badan hijau rumput (1)
 - Kepala hijau (2)
 - Daggu hitam, kerah hitam-merah muda, dan atas kepala ungu pucat (hanya pada jantan dewasa) (3)
 - Ekor biru dengan ujung kuning (4)
- Ciri khas:

- Ekor meruncing
- Tanpa bercak merah tua di pundak

CATATAN: Warna bervariasi pada hasil tangkaran - biru atau kuning.

Jenis yang serupa termasuk jenis dilindungi - cek dengan pakar lokal jika kurang yakin



Cacatua spp. - White Cockatoos

Kakataua

Nama Lain: -

Distribusi: Australia; Filipina; Indonesia; Kepulauan Solomon; Papua Nugini; Selandia Baru; Singapura

Ciri-ciri Fisik: Bulu putih atau merah jambu pucat. Ukuran sedang - besar dengan ekor panjang persegi dan sayap panjang membulat. Kedua jenis kelamin serupa. Tinggi: hingga 51 cm

Status Konservasi Internasional:^a

CITES Apendiks I - 4 jenis

CITES Apendiks II - jenis-jenis lainnya

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.

Cacatua galerita, *C. goffini*,
C. moluccensis, *C. sulphurea*

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup dan telur (dibawa penyelundup di dalam pakaian yang dipakainya) untuk peliharaan



Kakataua Tanimbar di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ciri-ciri khas yang membedakan 4 Jenis CITES Apendiks I:

Cacatua goffini
Kakataua Tanimbar

Warna merah muda antara mata dan paruh
Mata dikelilingi warna putih
Kuning di bawah sayap dan ekor

Distribusi: Indonesia
Tinggi: 32cm

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Cacatua haematuropygia
Kakataua Filipina

Kuning di bawah sayap dan ekor
Merah di bawah sayap

Distribusi: Filipina
Tinggi: 31cm

Foto: Katala Foundation Inc.

Cacatua sulphurea
Kakataua-kecil Jambul Kuning

Jambul kuning
Kuning pucat di samping wajah
Kuning pucat di bawah sayap dan pangkal ekor

Distribusi: Indonesia
Tinggi: 33cm

Serupa dengan: *Cacatua galerita* besar, tanpa warna kuning di wajah

Foto: WWF-Canon / Ian CRAVEN

Cacatua moluccensis
Kakataua Seram

Jambul besar merah muda dan putih mengarah ke bawah
Bulu lain putih kemerah-mudaan

Distribusi: Indonesia
Tinggi: 50cm

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kakataua-kecil Jambul Kuning
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kakataua Filipina
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kakataua Seram
Foto: Chris Shepherd/TSEA

^a Cek status konsenservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org www.birdlife.org/datazone/search/species_search.html

Probosciger aterrimus - Palm Cockatoo

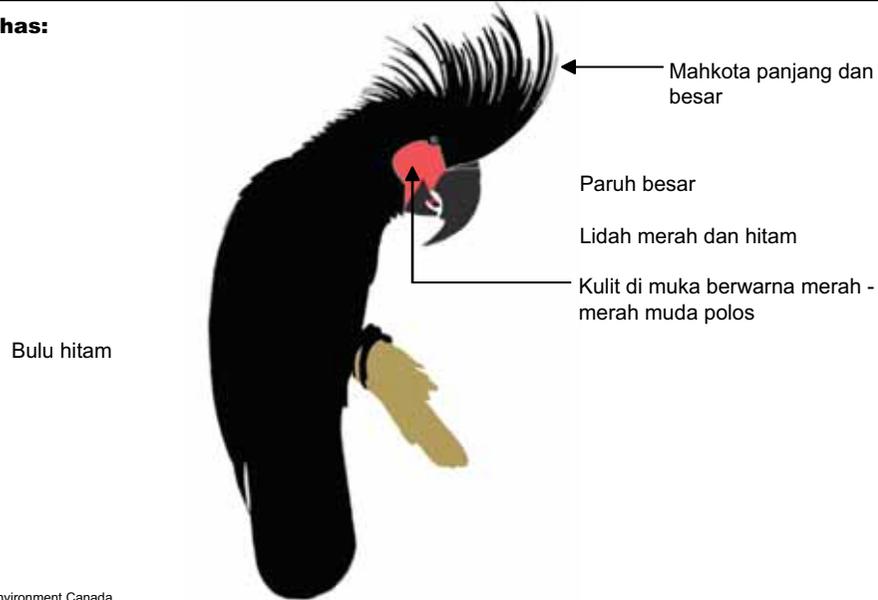
Kakatua Raja

Nama Lain: Kakatua hitam (Indonesia)

Distribusi: Australia; Papua bagian barat, Aru, Indonesia; Papua Nugini

Ciri-ciri Fisik: Panjang kepala dan badan: 51 - 64cm

Ciri-ciri khas:



Sumber Gambar: Environment Canada

Serupa dengan:

Kakatua Hitam lainnya CITES Apendiks II

Hanya terdapat di Australia

TIDAK MEMILIKI kulit merah - merah muda polos di muka

TIDAK MEMILIKI bulu hitam polos

Kakatua Hitam lainnya CITES Apendiks II

Hanya terdapat di Madagaskar, Komoro dan Seychelles

TIDAK MEMILIKI kulit merah - merah muda polos di muka

TIDAK MEMILIKI bulu hitam polos

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks I

IUCN: LC

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Foto: Mark Auliya/TSEA

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup dan telur (dibawa penyelundup di dalam pakaian yang dipakainya) untuk peliharaan



Kakatua Raja muda di pasar

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kakatua Raja dewasa

Foto: Mark Auliya/TSEA

Eos spp. - Indonesian Lories

Nuri Indonesia

Nama Lain: Nuri Sangir (Red & Blue Lory, Indonesia)

Distribusi: Indonesia bagian timur

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 24 - 31cm

Status Konservasi Internasional: ^α

Eos histrio **CITES Apendiks I**

jenis lainnya **CITES Apendiks II**

IUCN: LC

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa. (*Eos histrio*)



Nuri Tanimbar
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ciri-ciri khas:

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan

Nuri Sangir <i>Eos histrio</i> CITES Apendiks I IUCN: EN	Nuri Maluku <i>Eos bornea</i> CITES Apendiks II IUCN: LC	Nuri Telinga Biru <i>Eos semilarvata</i> CITES Apendiks II IUCN: LC	Nuri Tengku Ungu <i>Eos squamata</i> CITES Apendiks II IUCN: LC	Nuri Sayap Hitam <i>Eos cyanogenia</i> CITES Apendiks II IUCN: VU	Nuri Tanimbar <i>Eos reticulata</i> CITES Apendiks II IUCN: NT
<p>Kepala: 1. Pita lebar ungu kebiruan di belakang kepala (ukuran bervariasi)</p> <p>Badan: 2. Pita biru yang lebar di dada</p> <p>Ekor: 3. Warna ungu kemerahan bila dilihat dari atas</p>	<p>Kepala: 1. Warna biru di sekitar mata, tanpa corak ungu lainnya di bagian kepala</p> <p>Badan: 2. Tanpa warna biru di badan, biru di bawah pangkal ekor</p> <p>Sayap: 3. Corak biru kecil di setiap sayap</p>	<p>Kepala: 1. Ungu kebiruan pada pipi atas, penutup telinga, dan bagian samping leher</p> <p>Badan: 2. Perut dan bagian bawah ekor biru</p>	<p>Kepala: 1. Pita ungu kebiruan mengelilingi leher - lebar bervariasi, terkadang agak samar</p> <p>Badan: 2. Warna biru pada perut dan ekor bagian bawah</p>	<p>Kepala: 1. Garis lebar ungu kebiruan memanjang dari mata sampai bagian samping leher</p> <p>Badan: 2. Sisi perut dan paha hitam</p> <p>Sayap: 3. Corak hitam pada sayap</p>	<p>Kepala: 1. Garis lebar ungu kebiruan memanjang dari mata sampai bagian samping leher</p> <p>Badan: 2. Punggung atas biru-hitam dengan lurik ungu kebiruan</p>
<p>Distribusi: Sangir dan Kepulauan Talaud dan Nanusa, Indonesia</p>	<p>Distribusi: Maluku termasuk Pulau Buru, Seram dan pulau-pulau sekitarnya, serta Kepulauan Kai, Indonesia</p>	<p>Distribusi: Seram, Indonesia</p>	<p>Distribusi: Pulau-pulau di Maluku Utara dan Papua Barat, Indonesia</p>	<p>Distribusi: Pulau-pulau di Teluk Cendrawasih, Papua Barat, Indonesia</p>	<p>Distribusi: Kepulauan Tanimbar, Indonesia</p>

Loriculus galgulus - Blue-crowned Hanging Parrot

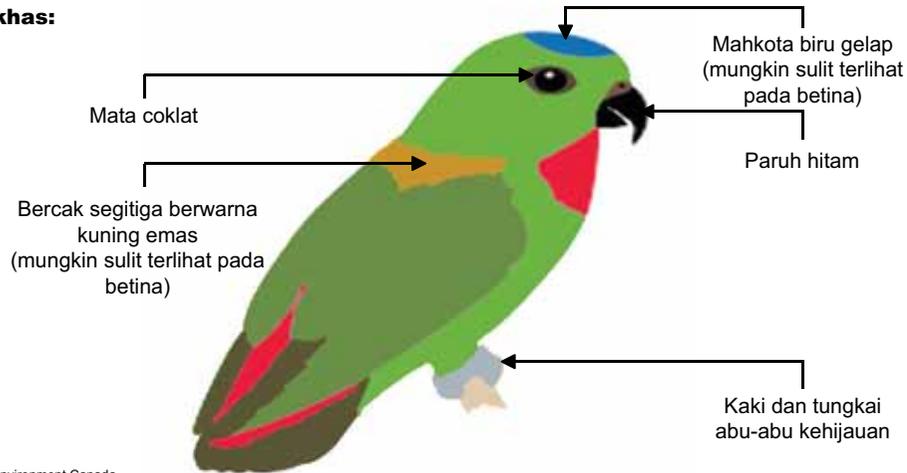
Nuri Mahkota Biru

Nama Lain: Serindit Melayu (Indonesia), Burung Serindit (Malaysia)

Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Singapura; Thailand

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 12cm

Ciri-ciri khas:



Sumber Gambar: Environment Canada

Serupa dengan:

Serindit lainnya
CITES Apendiks II

TIDAK MEMILIKI mahkota biru gelap

TIDAK MEMILIKI bercak segitiga kuning emas pada punggung

Melopsittacus undulatus
Budgerigar

Panjang: 18cm

Mungkin tercatat sebagai Budgerigar dalam dokumentasi



Sumber Gambar: Environment Canada

Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks II

IUCN: LC

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi

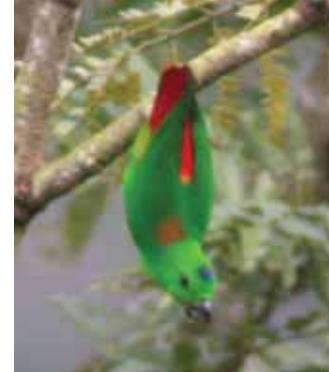


Foto: Lean Yen Yoong

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Lorius garrulus - Chattering Lory

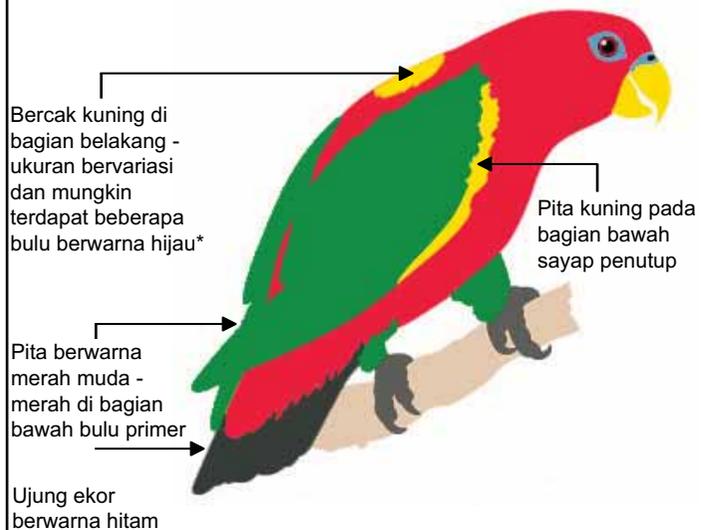
Nuri Ternate

Nama Lain: Kesturi Ternate

Distribusi: *Lorius garrulus garrulus* - Halmahera, Weda, Ternate, Indonesia
Lorius garrulus flavopalliatius - Bacan dan Obi, Indonesia
Lorius garrulus morotaianus - Morotai dan Rau, Indonesia

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 30cm

Ciri-ciri khas:



Sumber Gambar: Environment Canada (diadaptasi)

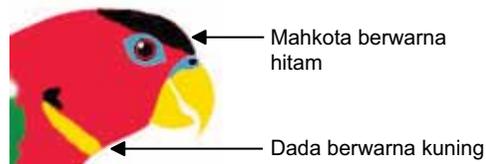
Lorius garrulus garrulus - Bercak kuning di bagian belakang berwarna sedikit kehijauan, ukuran bercak bervariasi.

Lorius garrulus flavopalliatius - Bercak kuning di bagian belakang lebih besar, tapi tidak sehiijau bercak *Lorius garrulus garrulus*

Lorius garrulus morotaianus - Bercak kuning di bagian belakang kecil dan bercampur hijau

Serupa dengan:

Lorius chlorocercus
Nuri Dada Kuning
CITES Apendiks II



Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks II

IUCN: EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan



Foto: Chris Shepherd/TSEA



Foto: Mark Auliya/TSEA

Lorius lory - Black-capped Lory

Nuri Mahkota Hitam

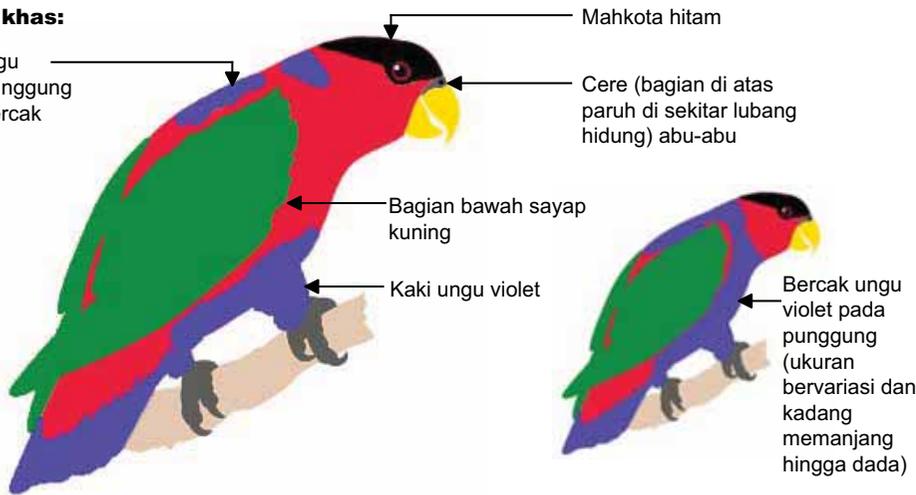
Nama Lain: Kesturi Kepala Hitam (Indonesia)

Distribusi: Irian bagian barat, Indonesia; Papua Nugini

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 31cm

Ciri-ciri khas:

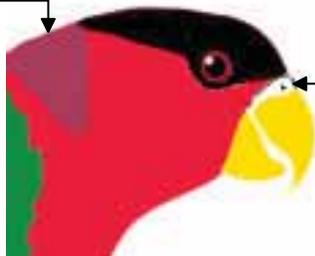
Bercak ungu violet di punggung (ukuran bercak bervariasi)



Serupa dengan: *Lorius hypoinochrous* - Nuri Perut Ungu

CITES Apendiks II

Merah pucat



Cere (bagian di atas paruh di sekitar lubang hidung) putih

Status Perlindungan Internasional:^a

CITES Apendiks II

IUCN: LC

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: Lory Brent Stirton - Getty Images - WWF-UK

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan



Nuri Mahkota Hitam di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Nuri Mahkota Hitam
Foto: James Compton/TSEA

© TRAFFIC Southeast Asia 2008

Sumber Gambar: Environment Canada

^a Cek status konservasi terkini pada www.cites.org, www.iucnredlist.org dan www.birdlife.org/datazone/search/species_search.html

Strigiformes - Owls

Burung Hantu

Nama Lain: Burung Hantu (Malaysia)

Distribusi: Di seluruh dunia (kecuali Kutub Selatan)

Ciri-ciri Fisik: Tinggi: 16 - 84cm; Bentang sayap: 38 - 160cm, Berat: 40g - 1.8kg

Ciri-ciri khas:

- Bulu halus
- Postur badan tegak
- Kepala besar dan membulat
- Ekor pendek
- Kaki panjang (mungkin tersembunyi oleh bulu)
- Jari luar dapat menghadap ke depan atau ke belakang
- Warna umumnya pucat



CATATAN:
Identifikasi
Burung Hantu
muda sulit untuk
dilakukan



Mata besar
mengarah ke
depan

Paruh
membengkok

Cakar
tajam

Status Konservasi Internasional:^α

Semua termasuk dalam **CITES Apendiks II** kecuali 5 jenis yang termasuk **CITES Apendiks I**

Heteroglaux blewitti - Burung Hantu Hutan (India)

Mimizuku gurneyi - Celebuk Besar (Filipina)

Ninox natalis - Punggok Pulau Krismas (Pulau Krismas)

Ninox novaeseelandiae undulata - Punggok Kokodok (Pulau Norfolk)

Tyto soumagnei - Serak Merah Madagaskar (Madagaskar)

IUCN: Bervariasi - hingga CR

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa. (*Otus migicus beccarii*)



Bubo sumatranus (Beluk Jampuk)
Foto: Claire Beastall

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup, serta bagiannya untuk obat tradisional/sihir



Tyto alba (Serak Jawa) dijual di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA



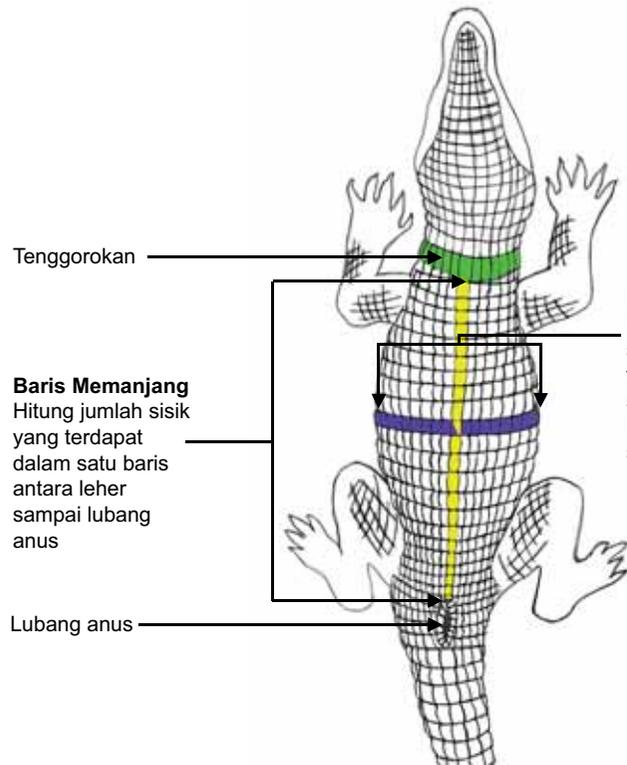
Ninox scutulata (Punggok Coklat) dijual di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Ketupa ketupa (Beluk Ketupa) dijual di pasar
Foto: Chris Shepherd/TSEA

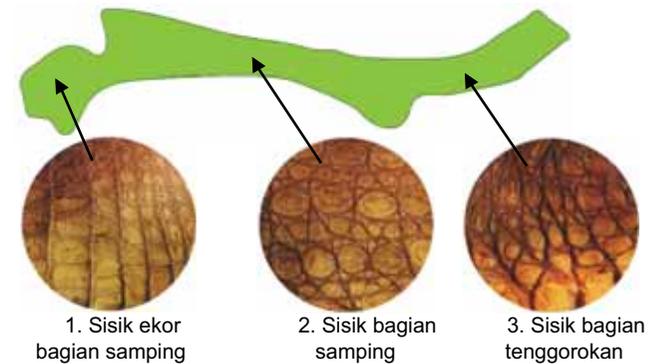
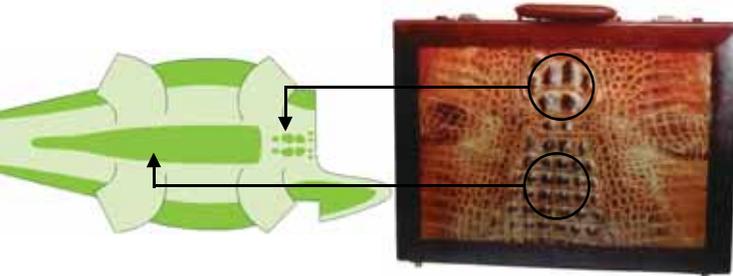
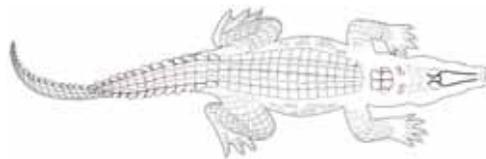
Crocodylia spp. - Hides

Semua setidaknya termasuk dalam
CITES Apendiks II



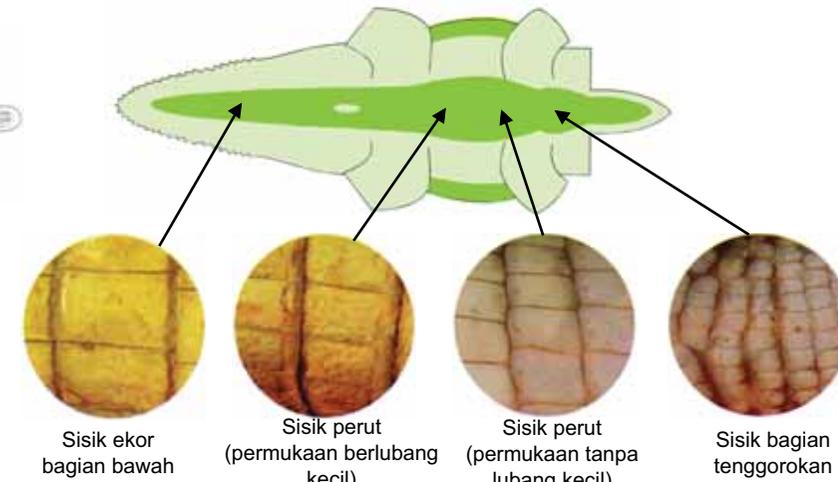
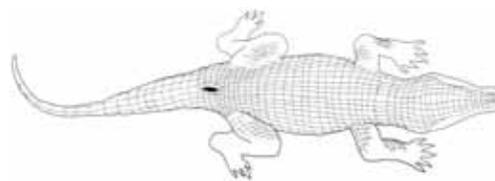
Baris Mendatar
Hitung jumlah sisik yang terdapat dalam satu baris dari bagian samping secara mendatar

Baris Memanjang
Hitung jumlah sisik yang terdapat dalam satu baris antara leher sampai lubang anus



Identifikasi Kulit Buaya

Jenis	Baris Memanjang	Baris Mendatar
<i>Alligator mississippiensis</i>	29 - 34	12 - 14
<i>Caiman crocodilus</i>	20 - 24	12 - 14
<i>Crocodylus niloticus</i>	26 - 30	14 - 20
<i>Crocodylus novaeguinea</i>	22 - 28	12 - 18
<i>Crocodylus mindorensis</i>	22 - 25	12 - 14
<i>Crocodylus porosus</i>	31 - 35	16 - 19
<i>Crocodylus siamensis</i>	30 - 34	14 - 16
<i>Tomistoma schlegelii</i>	22 - 24	12 - 14



Sumber Gambar: Environment Canada

^a Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

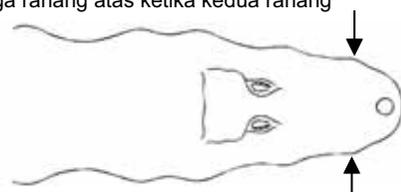
Maret 2008



Alligators and Caiman

Alligator dan Buaya Caiman

Gigi keempat pada rahang bawah tersembunyi dalam rongga rahang atas ketika kedua rahang ditutup



Buaya

Gigi keempat pada rahang bawah terlihat pada lekukan di rahang atas saat kedua rahang ditutup



Alligator mississippiensis Alligator Amerika

CITES Apendiks II

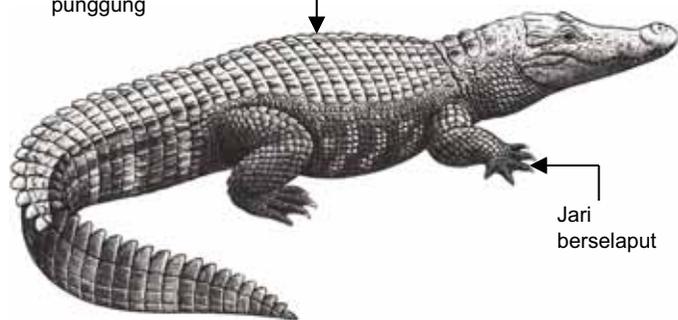
IUCN: LC

Nama Lain: American Alligator, Gator (Inggris)

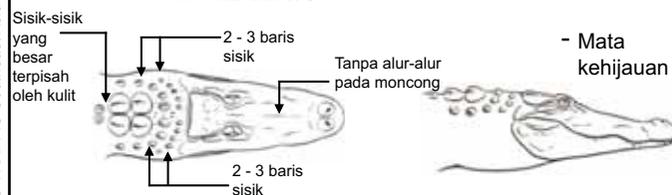
Distribusi: Amerika Serikat

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 6m - biasanya 4.8m

8 - 10 baris sisik di punggung



Jari berselaput



Alligator sinensis Alligator Cina

CITES Apendiks I

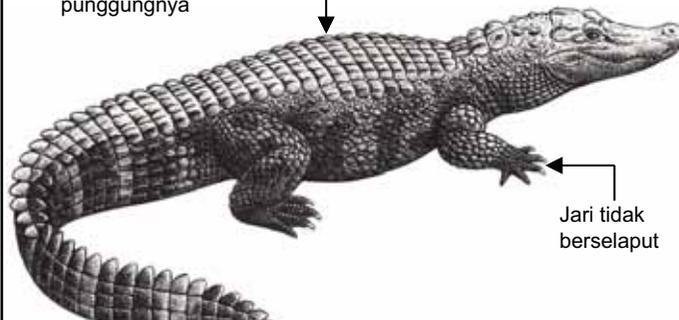
IUCN: CR

Nama Lain: Chinese Alligator (Inggris), Yangtze Alligator (Inggris), E Yu, T'uo, Tou Lung, Yow Lung

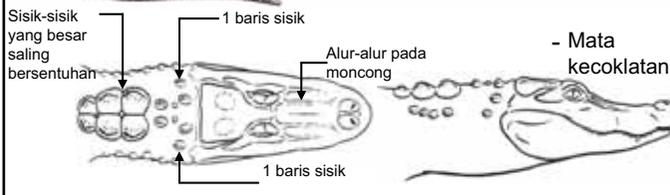
Distribusi: Cina (Anhui, Jiangsu, Zhejiang)

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 1.8m

6 baris sisik di punggungnya



Jari tidak berselaput



Caiman crocodilus Buaya Caiman

CITES Apendiks II

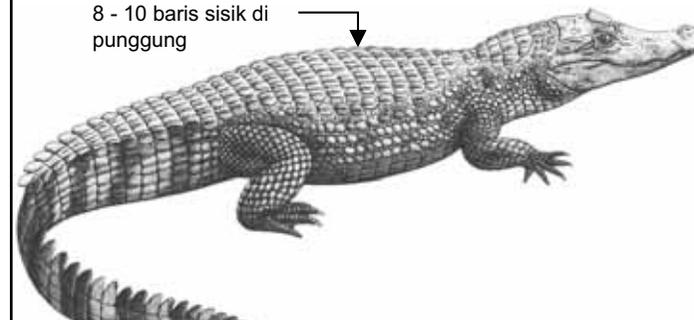
IUCN: LR

Nama Lain: Spectacled Caiman, Common Caiman (Inggris)

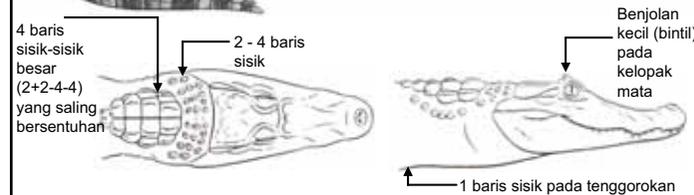
Distribusi: Brazil; Ekuador; El Salvador; Guyana Perancis; Guatemala; Guyana; Honduras; Kolombia; Kosta Rika; Meksiko; Nikaragua; Panama; Peru; Suriname; Trinidad dan Tobago; Venezuela

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 2.7m

8 - 10 baris sisik di punggung



Benjolan kecil (bintil) pada kelopak mata



Crocodylus novaeguineae and C. mindorensis

Crocodylus novaeguineae Buaya Air Tawar Irian

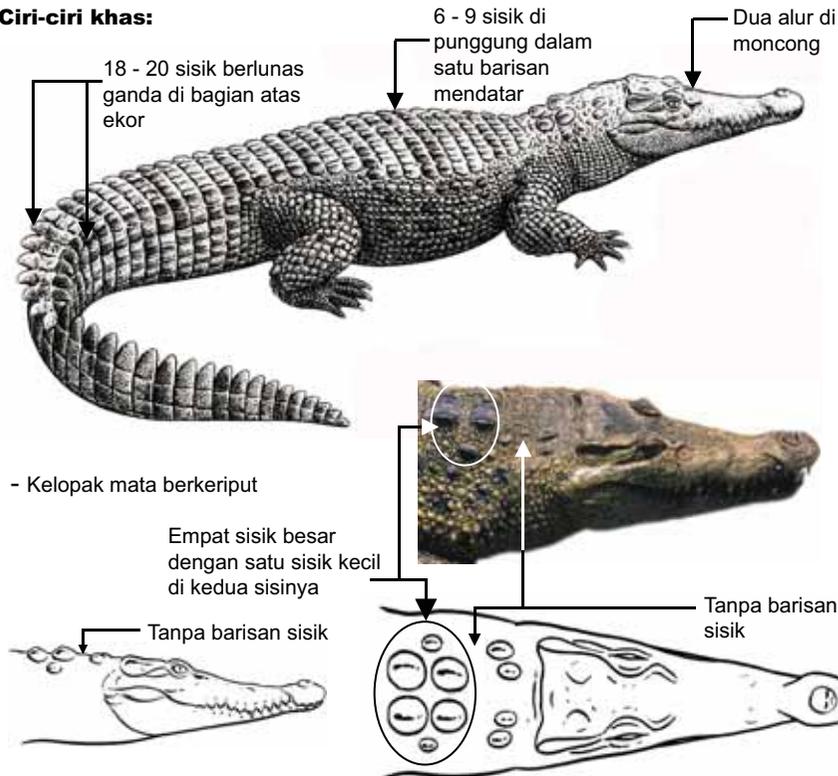
CITES Apendiks II
IUCN: LC

Nama Lain: New Guinea Crocodile (Inggris), Buaya air tawar, Pukpuk, Wahne huala (Indonesia, Papua Nugini)

Distribusi: Indonesia (Irian bagian barat); Papua Nugini

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 3.5m

Ciri-ciri khas:



Crocodylus mindorensis Buaya Filipina

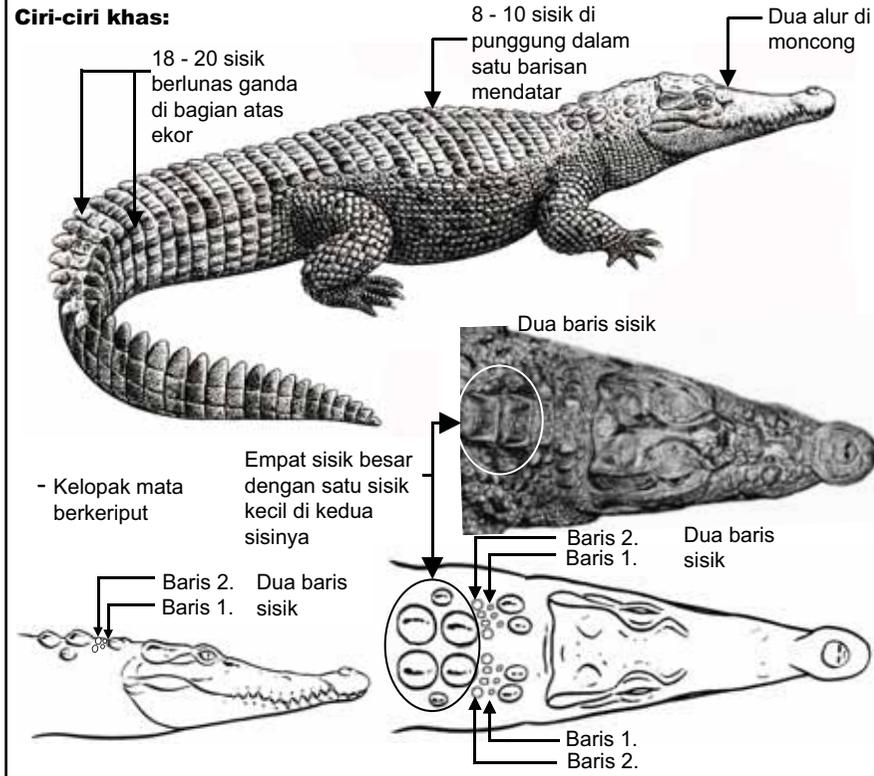
CITES Apendiks I
IUCN: CR

Nama Lain: Philippine Crocodile (Inggris)

Penyebaran: Filipina

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 3m

Ciri-ciri khas:



Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (*C. novaeguinea*).

Diperdagangkan sebagai:

Kulit serta hewan hidup untuk peliharaan



Kulit Buaya yang dijual
Foto: TRAFFIC Southeast Asia

Sumber Gambar: Environment Canada

“Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Maret 2008



Crocodylus porosus dan C. siamensis

Crocodylus porosus Buaya Muara

CITES Apendiks I

Kecuali untuk populasi di Australia; Indonesia dan Papua Nugini: **Apendiks II**

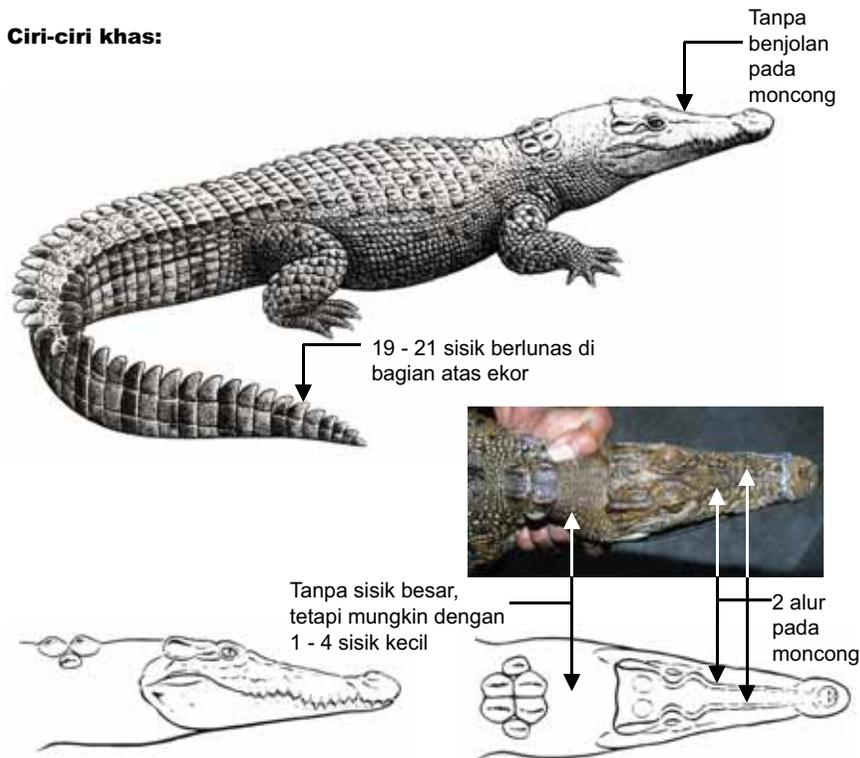
IUCN: LC

Nama Lain: Estuarine Crocodile, Saltwater Crocodile (Inggris), Baya, Pukpuk, Kone huala (Papua Nugini), Jara Kaenumkem (Thailand)

Distribusi: Australia; Bangladesh; Brunei Darussalam; Filipina; India; Indonesia; Kamboja; Kepulauan Solomon; Malaysia; Myanmar; Palau; Papua Nugini; Singapura; Sri Lanka; Thailand; Vanuatu; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 7m

Ciri-ciri khas:



© TRAFFIC Southeast Asia 2008

Sumber Gambar: Environment Canada

Crocodylus siamensis Buaya Siam

CITES Apendiks I

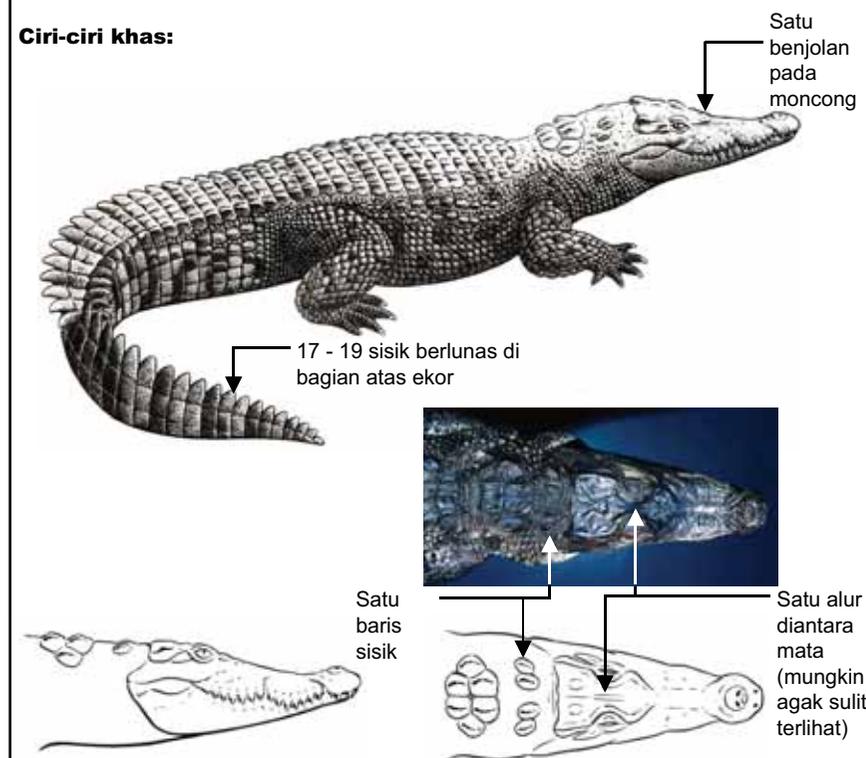
IUCN: CR

Nama Lain: Siamese Crocodile (Inggris), Buaya Kodok (Indonesia), Jara Kaenumchued (Thailand)

Distribusi: Indonesia (Kalimantan); Kamboja; Laos; Malaysia (Sarawak); Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 4m

Ciri-ciri khas:



Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (*C. porosus*, *C. novaeguinea*, *C. siamensis*).

Diperdagangkan sebagai:

Kulit serta hewan hidup untuk peliharaan



Anakan Buaya dijual di pasar
Foto: TRAFFIC Southeast Asia



Tas dari Kulit Buaya
Foto: Mark Auliya

Tomistoma schlegelii - False Gharial

Buaya Sinyulong

Nama Lain: Tomistoma (Inggris); Buaya sumpit (Indonesia); Julong julong (Malaysia); Takong (Thailand)

Distribusi: Indonesia (Kalimantan, Sumatra); Malaysia (Semenanjung Malaysia, Sarawak)

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 5 m

Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks I

IUCN: EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Foto: Mark Auliya

Ciri-ciri khas:



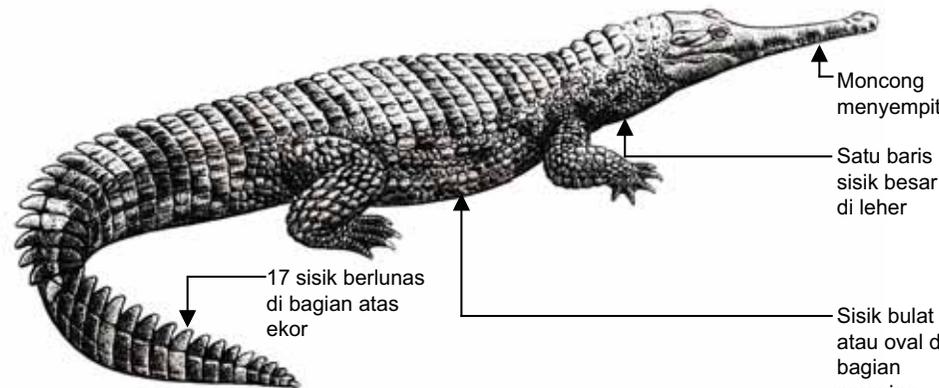
Foto: Mark Auliya/TSEA

- Warna hijau kecoklatan, dengan titik-titik gelap dan besar dari moncong sampai ekor (bintik memudar dengan umur)



- Mata kuning kecoklatan

Foto: Mark Auliya/TSEA

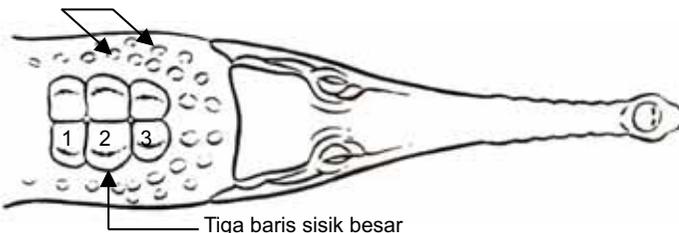


Moncong menyempit

Satu baris sisik besar di leher

Sisik bulat atau oval di bagian samping badan

Dua baris sisik kecil



Tiga baris sisik besar



19 - 20 gigi di rahang bawah

Diperdagangkan sebagai:

Hewan peliharaan, khususnya hewan muda



Buaya Sinyulong muda

Foto: WWF-Canon / Alain COMPOST



Buaya Sinyulong betina dewasa

Foto: Claire Beasall

Sumber Gambar: Environment Canada

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Uromastyx spp. - Spiny-tailed Lizards

Kadal Berekor Duri

Nama Lain: Dab Lizard, Mastigure (English)

Distribusi: Barat Laut India hingga ke barat daya Asia dan Semenanjung Arab hingga ke Sahara Afrika.

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 91,5cm

Status Konservasi Internasional:^α
Semua *Uromastyx* spp. terdaftar pada **CITES Appendix II**

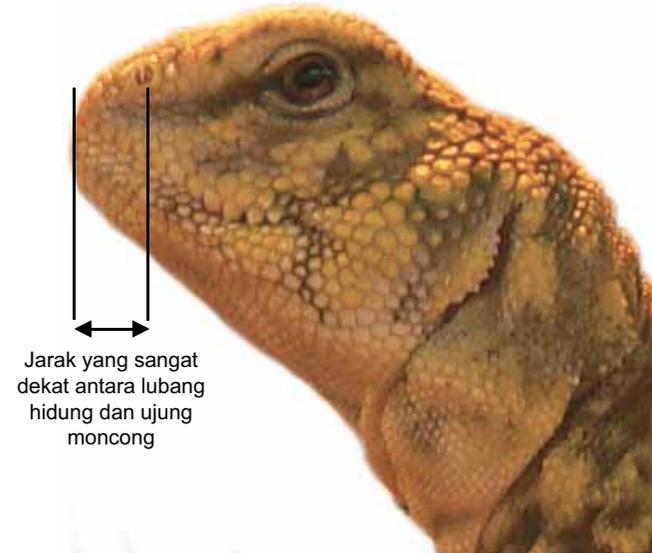
IUCN: bervariasi dari **CR - LR/LC** (Resiko Rendah)

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: Mark Auliya/TSEA

Ciri-ciri Khusus:



Jarak yang sangat dekat antara lubang hidung dan ujung moncong

- Relatif rata, ekor berduri
- Tubuh relatif datar atau rata
- Kadang memiliki lipatan-lipatan kulit lateral



Foto: Mark Auliya/TSEA

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk hewan peliharaan dan juga untuk obat-obatan tradisional.



Foto: Mark Auliya/TSEA

Serupa dengan:

Spiny-tailed iguanid lizards dari Amerika dan Madagaskar

Tidak memperlihatkan kombinasi ciri-ciri yang disebutkan di atas



Foto: Anthony B. RATH/WWF-Canon

Australian agamid lizards

Tidak memperlihatkan kombinasi ciri-ciri yang disebutkan di atas



Foto: Claire Beastall



Foto: Mark Auliya/TSEA

Phelsuma spp. - Day Gecko species

Jenis Tokek Siang

Nama Lain:

Distribusi: Kep. Andaman (India); Kep. Comoro; Kenya; Madagaskar; Mauritius; Reunion; Rodrigues; Seychelles; Tanzania

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 7,6 - 30,5cm

Status Konservasi Internasional:^α
Semua *Phelsuma* spp. terdaftar di
CITES Apendiks II

IUCN:
Bervariasi dari CR (Kritis) - LR/LC (Risiko Rendah)

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: Eugène Bruins

Ciri-ciri Khusus:

- Umumnya berwarna cerah, biasanya hijau
- Aktif di siang hari
- Mata besar, gelap, bola mata bundar
- Jari kaki sebelah dalam mengecil/tereduksi

Mata besar, gelap, bola mata bundar

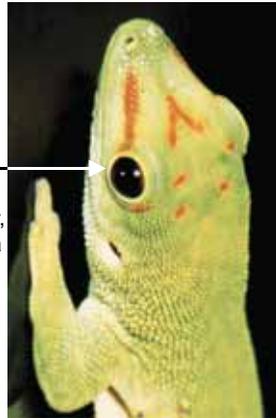
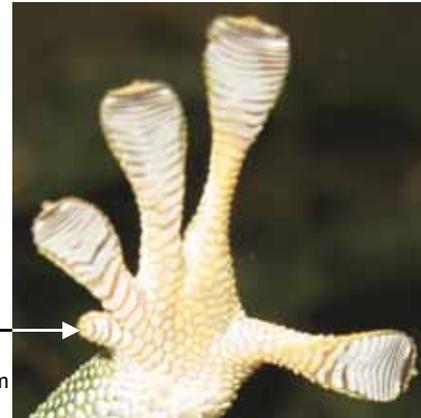


Foto: Eugène Bruins

Jari kaki sebelah dalam mengecil / tereduksi



Credit: Eugène Bruins

Diperdagangkan sebagai:
Hewan hidup untuk peliharaan



Berbagai *Phelsuma* spp. tersedia dan siap diperdagangkan di toko-toko hewan
Foto: Mark Auliya/TSEA

Serupa dengan:

Tokek-tokek lainnya:

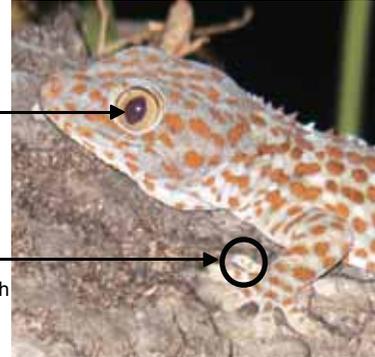
- Umumnya berwarna pudar
- Aktif di malam hari
- bola mata tidak bundar
- Jari kaki sebelah dalam tidak mengecil/tereduksi

Bola mata tidak bundar



Leopard Gecko (*Eublepharis macularius*). Foto: Mark Auliya/TSEA

Jari kaki sebelah dalam tidak mengecil / tereduksi



Tokek Rumah (*Gekko gekko*). Foto: Mark Auliya/TSEA



Phelsuma quadricellata diperdagangkan di sebuah toko hewan
Foto: Mark Auliya/TSEA

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Gekko gekko - Tokay Gecko

Tokek

Nama Lain: -

Distribusi: Di seluruh daerah tropis di Asia bagian timur

Ciri-ciri Fisik: Panjang total: 20 - 40cm, Berat: 150 - 300g

Ciri-ciri khas:

Kulit abu-abu kebiruan

Mata besar, pupil vertikal

Bintik-bintik oranye dan putih

Jari kaki lebar dan pipih

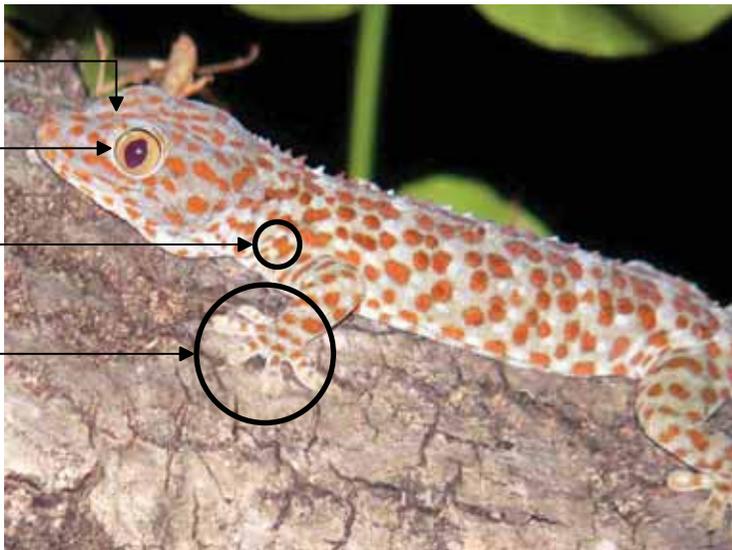


Foto: Mark Auliya/TSEA

Serupa dengan:

Tokek lain- tokek lain tidak memiliki bintik-bintik oranye yang khas. Tokek (*Gekko gekko*) adalah tokek kedua terbesar dari semua jenis tokek.

Status Konservasi Internasional:

-

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: Mark Auliya/TSEA

Diperdagangkan sebagai:

Dikeringkan atau dalam cairan untuk obat-obatan tradisional



Tokek untuk obat-obatan tradisional

Foto: TRAFFIC Southeast Asia



Tokek dalam arak

Foto: TRAFFIC Southeast Asia



Tokek untuk obat-obatan tradisional

Foto: TRAFFIC Southeast Asia



Tokek untuk obat-obatan tradisional

Foto: Mark Auliya/TSEA



Varanus spp. - Monitor Lizards

Biawak dan Komodo

Nama Lain: Biawak (Malaysia dan Indonesia)

Distribusi: Afrika; Arabia; Asia Selatan; Asia Tenggara; Australia; Hindia Belanda; Kepulauan Marshall, Caroline dan Fiji

Ciri-ciri Fisik: Panjang: antara 15cm - 3m

Ciri-ciri khas:



Varanus salvator dewasa Foto: Claire Beasall



Varanus salvator muda Foto: Claire Beasall

- Ekor berotot
- Kaki kuat dengan cakar yang tajam
- Leher panjang
- Kepala panjang dan moncong meruncing

Sumber Gambar: Environment Canada

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II kecuali untuk *Varanus bengalensis*, *V. flavescens*, *V. griseus*, *V. komodoensis*, *V. nebulosus* yang termasuk **Apendiks I**

IUCN: Hanya 3 jenis yang termasuk - *V. komodoensis*, *V. olivaceus*: **VU**; *V. flavescens*: **LR**

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (*V. borneensis*, *V. gouldi*, *V. indicus*, *V. komodoensis*, *V. nebulosus*, *V. prasinus*, *V. timorensis*, *V. togianus*).



Foto: Mark Auliya

Diperdagangkan sebagai: Kulit dan hewan hidup untuk peliharaan



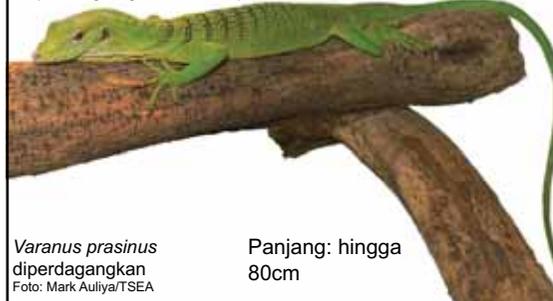
Kulit punggung Biawak yang diperbesar
Ukuran sisik yang sebenarnya:
1mm pada hewan muda;
2 - 3mm pada dewasa

Sisik punggung besar dan berlunas, dikelilingi sisik-sisik yang lebih kecil.

Kulit *Varanus salvator* seringkali dijumpai dalam perdagangan



Varanus prasinus (Biawak Pohon Hijau) dari Australia, Indonesia (Papua bagian barat) dan Papua Nugini sering diperdagangkan untuk peliharaan.



Varanus prasinus diperdagangkan Foto: Mark Auliya/TSEA

Panjang: hingga 80cm



Varanus salvator dalam arak Foto: Claire Beasall



Varanus salvator diperdagangkan Foto: Mark Auliya

Ptyas mucosus - Oriental Rat Snake

Ular Jali

Nama Lain: Banded Ratsnake (Inggris)

Distribusi: Afghanistan; Bangladesh; Cina; India; Indonesia; Iran; Kamboja; Laos; Nepal; Malaysia; Myanmar; Pakistan; Taiwan; Thailand; Turkmenistan; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 320cm

Ciri-ciri khas:

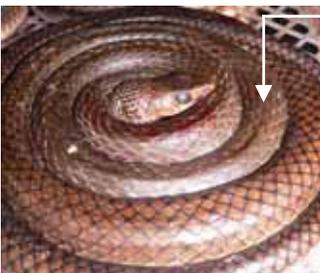


Pola belang di tubuh (agak sulit dilihat pada hewan yang lebih gelap)



Belang pada sisik di sekitar mulut

Serupa dengan: *Ptyas korros* - Ular Tikus Indocina
Tidak termasuk dalam CITES



Tanpa pola belang di tubuh



Tanpa belang pada sisik di sekitar mulut

Distribusi: Bangladesh; Cina; India; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Singapura; Taiwan; Thailand; Viet Nam

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II (Tertulis *P. mucosus*)

IUCN: Tidak termasuk Daftar Merah

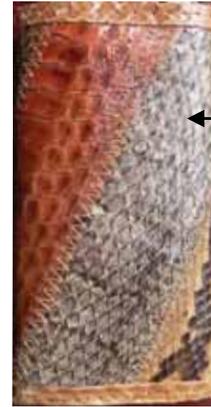
Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Ptyas mucosus
Foto: Mark Auliya/TSEA

Diperdagangkan sebagai:

Kulit, daging, dan kantung empedu untuk obat-obatan tradisional



Produk kulit *Ptyas mucosus*
Foto: Mark Auliya/TSEA



Kulit *Ptyas mucosus*
Foto: Mark Auliya/TSEA



Daging *Ptyas mucosus*
Foto: Mark Auliya/TSEA



Kantung empedu *Ptyas mucosus*
Foto: Mark Auliya/TSEA

Ophiophagus, Naja spp. - Cobras

Kobra

Nama Lain: Ular Tedung, Ular Sendok, Ular Sinduk (Indonesia)

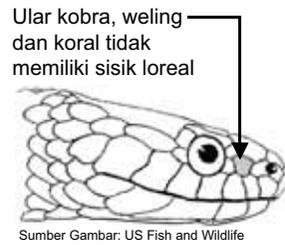
Distribusi: Afrika dan Asia

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 585cm

Ciri-ciri Khas:



Foto: Mark Auliya



Sumber Gambar: US Fish and Wildlife



Coelognathus (Elaphe) radiata (Ular Jali) melebarkan lehernya ke atas untuk menyerupai kobra

Foto: Claire Beasall



Foto: Mark Auliya



Variasi pola di belakang leher *Naja kaouthia* (Ular Kobra Kaca Tunggal)

Foto: Mark Auliya

Semua foto diambil oleh: Mark Auliya/TSEA

Status Konservasi Internasional:

Jenis Kobra Asia di bawah ini termasuk dalam

CITES Apendiks II:

Ophiophagus hannah (Ular Tedung, Ular Anang),
Naja kaouthia (Ular Kobra Kaca Tunggal),
Naja mandalayensis (Ular Kobra Burma),
Naja philippinensis (Ular Kobra Filipina),
Naja samarensis (Ular Kobra Mindanao),
Naja siamensis (Ular Kobra Siam),
Naja sputatrix (Ular Kobra Jawa),
Naja sumatrana (Ular Kobra Sumatra)

IUCN: Tidak termasuk Daftar Merah IUCN

Perlindungan Nasional di Indonesia:
 Tidak dilindungi



Naja sputatrix (Ular Kobra Jawa)

Foto: Mark Auliya

Diperdagangkan sebagai: Kulit, daging dan kantung empedu untuk obat tradisional



Menguliti Kobra



Mengambil darah dari *Ophiophagus hannah*



Kobra yang sudah mati di suatu pasar



Kulit Kobra



Kantung empedu Kobra (segar)



Kantung empedu Kobra (kering)

Semua foto diambil oleh: Mark Auliya/TSEA

Python spp. - Pythons

Ular Sanca

Nama Lain: Piton (Indonesia)

Distribusi: Afrika; Asia dan Australia (hanya dijumpai di Dunia Lama)

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 10m

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II kecuali *Python molurus molurus* (Python Batu India) yang termasuk **CITES Apendiks I**

IUCN: *Python molurus* - LR

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (*Morelia* - tertulis *Chondropython - viridis*, *Python molurus*, dan *Python timorensis*).



Python breitensteini
Foto: Mark Auliya

Ciri-ciri khas:

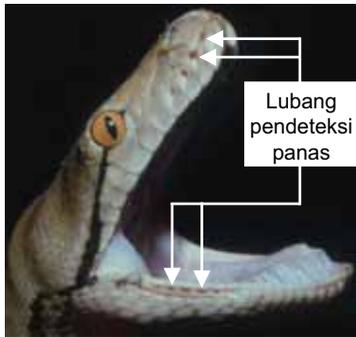


Foto: Mark Auliya

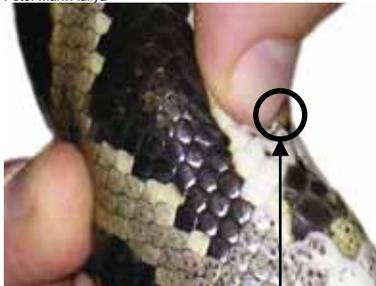


Foto: Mark Auliya

Dua taji (kaki rudimenter) kecil terdapat di kedua sisi kloaka (lubang anus di pangkal ekor)

Diperdagangkan sebagai: Kulit, daging, dan hewan hidup untuk peliharaan



Daging *Python reticulatus* yang diperdagangkan
Foto: Bounhaxay



Sepatu kulit Sanca
Foto:TRAFFIC Southeast Asia



Morelia viridis (Sanca Pohon Hijau) dari Australia; Indonesia (Papua bagian barat) dan Papua Nugini sering diperdagangkan untuk peliharaan.
Foto: WWF-Canon / Martin HARVEY



Kulit *Python reticulatus* (Sanca Batik) sering diperdagangkan
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Python curtus dan *Python brongersmai*
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kulit Python hasil sitaan
Foto:TRAFFIC Southeast Asia

Serupa dengan: Boidae spp.

Enam jenis Boa termasuk dalam **CITES Apendiks I**, sedangkan jenis lainnya termasuk dalam **CITES Apendiks II**. Boa hanya terdapat di Amerika Tengah dan Selatan, Madagaskar, dan wilayah Indo-Pasifik.

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Carettochelys insculpta - Pig-nosed Turtle

Kura-kura Moncong Babi

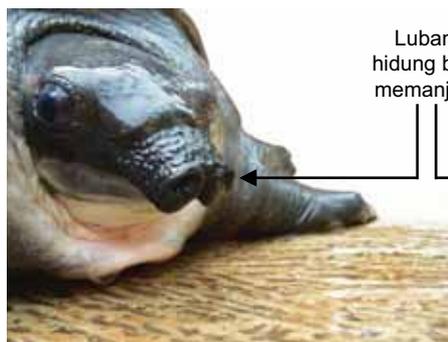
Nama Lain: Budu Susa (Sungai Fly, Papua Nugini), Garr (Sungai Morehead, Papua Nugini)

Distribusi: Daerah aliran sungai wilayah selatan Papua Barat (Indonesia dan Papua Nugini), Australia bagian utara

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 55cm

Ciri-ciri khas:

Karapas (Tempurung atas) tertutup kulit



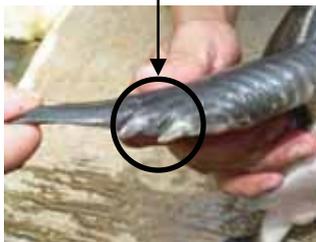
Lubang hidung bulat memanjang



Kaki depan seperti dayung, masing-masing dengan 2 cakar



Bercak putih
Tepi putih



Serupa dengan: Labi-labi atau Bulus

Labi-labi tidak memiliki lubang hidung bulat dan memanjang, atau kaki depan seperti dayung dengan dua cakar

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II

IUCN: VU

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Diperdagangkan sebagai: Peliharaan (hewan yang hidup, khususnya yang muda); juga daging



Kura-kura Moncong Babi muda
Foto: James Compton/TSEA



Kura-kura Moncong Babi muda
Foto: Mark Auliya/TSEA



Daging Kura-kura Moncong Babi
Foto: James Compton/TSEA



Kura-kura Moncong Babi remaja
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kura-kura Moncong Babi dewasa
Foto: Mark Auliya/TSEA

Chelus fimbriatus - Matamata Turtle

Kura-kura Matamata

Famili: Chelidae

Nama Lain:

Distribusi: Bolivia; Brazil; British Guiana; Kolombia; Ecuador; French Guiana; Peru; Surinam; Venezuela

Ciri-ciri Fisikal: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 44,9cm

Status Konservasi Internasional:^a
Not listed

IUCN: Tidak terdaftar

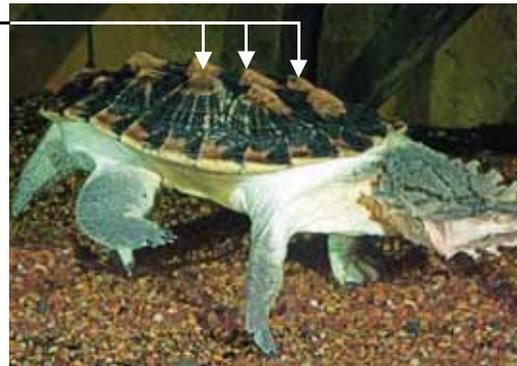
Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak terdaftar sebagai satwa liar yang dilindungi menurut PP No. 7/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Ciri-ciri Khusus:



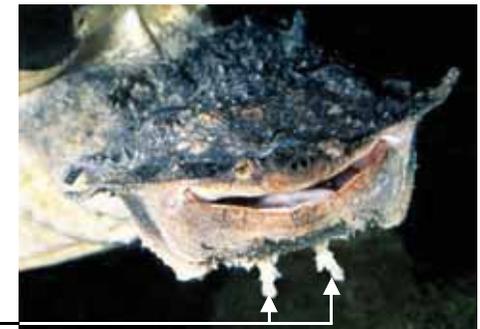
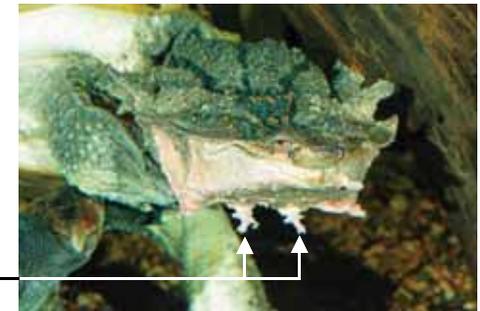
Tiga baris lunas yang menonjol disepanjang tempurung atas (karapas)



- Tempurung atas (karapas) berwarna coklat atau hitam
- Bagian punggung cangkang atas bergerigi
- Pada hewan dewasa kepala, leher, kaki, dan ekor coklat keabu-abuan

Dua barbel di bagian dagu

Diperdagangkan sebagai:
Hewan hidup untuk peliharaan



Mirip dengan:
Tidak dengan spesies manapun

Cheloniidae and Dermochelyidae - Marine Turtles

Penyu

Ada 5 jenis di Asia Tenggara:

Dermochelidae: *Dermochelys coriacea* - Penyu Belimbing

Cheloniidae: *Eretmochelys imbricata* - Penyu Sisik

Chelonia mydas - Penyu Hijau

Caretta caretta - Penyu Tempayan

Lepidochelys olivacea - Penyu Lelang

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 150cm, Berat: hingga 950kg

Status Konservasi Internasional:^α

Semua jenis Penyu termasuk dalam **CITES Apendiks I**

IUCN: CR - EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.



Foto: WWF-Canon / Jurgen FREUND

Ciri-ciri khas:

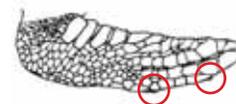
- Kaki depan berbentuk seperti dayung
- Cakar (jika ada) terdapat di bagian depan kaki depan
- Kepala dan kaki tidak dapat dimasukkan ke dalam tempurung

Cheloniidae

Tempurung tertutup sisik



1 - 2 cakar di bagian depan kaki depan



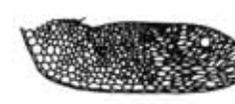
Sumber Gambar: Environment Canada

Dermochelyidae

Tempurung atas (karapas) dengan tujuh alur dan tertutup kulit



Kaki depan tanpa cakar



Sumber Gambar: Environment Canada

Tukik



Penyu Belimbing
Foto: WWF-Malaysia / Ken Scriven



Penyu Hijau
Foto: WWF-Malaysia / Ken Scriven



Penyu Sisik
Foto: Chris Shepherd / TSEA



Opsetan Penyu Hijau
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Sisik Penyu Sisik
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup, daging, telur, awetan/opsetan, kerajinan dari tempurung (dikenal sebagai Bekko) seperti perhiasan, bingkai kaca, dll.



Kerajinan Bekko
Foto: Julia Ng/TSEA



Tukik Penyu Hijau untuk dijual
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Daging Penyu
Foto: James Compton/TSEA



Telur Penyu untuk dijual
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Telur:

Bulat dan putih (seperti bola ping-pong)

Diameter Telur:

<i>Dermochelys coriacea</i> :	5.1 - 5.5cm
<i>Eretmochelys imbricata</i> :	3.2 - 3.6cm
<i>Chelonia mydas</i> :	4.0 - 4.6cm
<i>Caretta caretta</i> :	3.9 - 4.3cm
<i>Lepidochelys olivacea</i> :	3.7 - 4.2cm

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Eretmochelys imbricata - Hawksbill Turtle

Penyu Sisik

Nama Lain: Penyu Karah (Malaysia)

Distribusi: Samudra Atlantik: timur tengah, timur laut, barat laut, tenggara, barat daya, barat tengah;
Samudra Hindia: timur dan barat;
Laut Hitam dan Laut Tengah;
Samudra Pasifik: timur tengah, timur laut, tenggara, barat daya, barat tengah

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas: 62 - 114cm, Berat: 35 - 127kg

Status Konservasi Internasional:^α

CITES: Apendiks I

IUCN: CR

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.

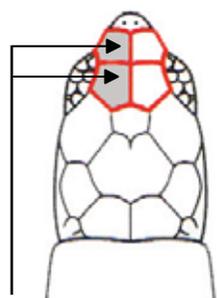


Foto: WWF-Canon / Cat HOLLOWAY

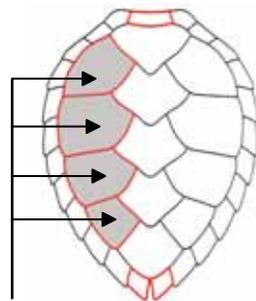
Ciri-ciri khas:



Rahang atas seperti paruh[#]



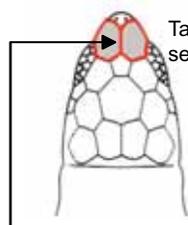
2 pasang sisik prefrontal (diantara mata)*



4 pasang keping costal (sisik)*
Keping sisik tebal, bertumpang tindih pada karapas (tempurung atas)

Serupa dengan:

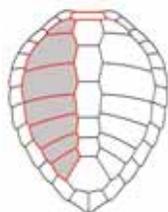
Chelonia mydas - **Penyu Hijau**
CITES Apendiks I



Tanpa rahang atas seperti paruh

Hanya sepasang sisik prefrontal (diantara mata)*

Lepidochelys olivacea - **Penyu Lekang**
CITES Apendiks I



6 pasang keping costal atau lebih*
Keping sisik pada tepi karapas tidak bertumpukan*

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup, daging, telur, satwa awetan (opsetan), produk dari tempurung (dikenal sebagai Bekko) seperti perhiasan, bingkai kaca, dll



Sisik Penyu Sisik pada jarak dekat
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Penyu Sisik muda yang diawetkan
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Penyu Sisik dewasa yang diawetkan
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kipas Bekko
Foto: Julia Ng/TSEA



Sisir Bekko
Foto: Julia Ng/TSEA

Batagur spp.

Batagur baska - Tuntung

Nama Lain: Four-toed Terrapin (Inggris), Tuntong, Tuntong Laut (Malaysia), Tungtung (Indonesia)

Distribusi: Bangladesh; Kamboja; India; Indonesia; Malaysia; Myanmar. Punah di Singapura; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 60cm

Ciri-ciri Khusus:

- Empat buah cakar pada kaki depan
- Tempurung atas (karapas) warnanya bervariasi dari abu-abu hitam hingga hitam, yang betina biasanya berwarna coklat
- Kepala berwarna abu-abu kehitaman (tidak ada bayangan kemerahan)



Foto: Mark Auliya/TSEA

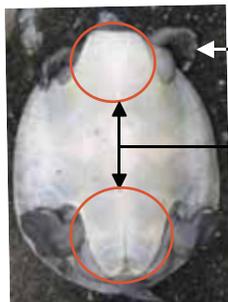


Foto: Sabine Schoppe

Tempurung bawah (plastron)



Foto: Mark Auliya/TSEA

Tempurung atas (karapas)

Batagur (Callagur) borneoensis - Biuku, Beluku

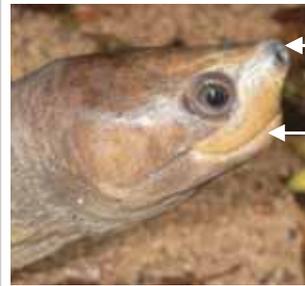
Nama Lain: Three-striped Batagur (Inggris), Beluku (Iban, Borneo), Tuntong Sungei (Malaysia), Biuku, Sulong, Tuntong Semangka (Indonesia), Kura-kura jidat merah (Kalimantan Barat, Indonesia), Tumtum (Kalimantan Timur, Indonesia)

Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Thailand

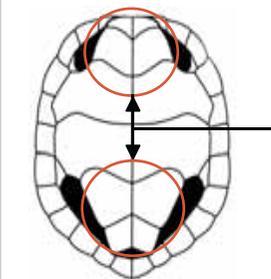
Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 60cm

Ciri-ciri khusus:

- Lima buah cakar pada kaki depan
- Warna tempurung atas (karapas) bervariasi
- Warna kepala bervariasi



Batagur borneoensis betina
Foto: Mark Auliya/TSEA



Tempurung bawah (plastron)

Gambar: Environment Canada

Betina (lihat gambar di kiri)

Kepala: Oranye-coklat
Tempurung atas: Coklat, kadang terdapat pola yang samar-samar

Jantan-bukan masa berbiak



Kepala: Abu-abu dengan garis oranye-coklat

Tempurung atas: Hitam-coklat, 3 garis hitam lebar, pinggiran sisik kadang berpola hitam



Foto: Mark Auliya/TSEA

Jantan-masa berbiak



Kepala: Putih, hitam berujung merah

Tempurung atas: Putih krem, halus. Pola-pola hitam seperti pada jantan yang sedang tidak masa berbiak (lihat gambar di bagian "Diperdagangkan sebagai")

Batagur borneoensis Jantan-bertelur
Foto: Mark Auliya/TSEA

Status Konservasi Internasional:

Batagur baska:

CITES Apendiks I

Batagur (Callagur) borneoensis:

CITES Apendiks II

IUCN: CR (Kritis)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

- Batagur baska: Dilindungi berdasarkan
- Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati - Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa
 - SK Mentan Nomor 327/kpts/Um/5/1978
 - SK Menhut No. 301/Kpts-II/1991

Batagur borneoensis:

Tidak dilindungi

Diperdagangkan sebagai:

Telur
Hewan hidup sebagai peliharaan.



Batagur borneoensis jantan dengan warnanya yang khas saat masa berbiak
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Foto: TSEA

Geoclemys hamiltonii - Black Pond Turtle

Kura-kura Hamilton

Famili: Geoemydidae

Nama Lain: Black Spotted Turtle, Hamilton's Terrapin, Spotted Pond Turtle (Inggris)

Distribusi: Bangladesh; India; Nepal; Pakistan

Ciri-ciri Fisik: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 39cm

Status Konservasi Internasional:^a

CITES Apendiks I

IUCN: Rentan

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak terdaftar sebagai satwa yang dilindungi menurut PP No. 7/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Foto: Peter Praschag

Ciri-ciri Khusus:



Photo credit: Turtle Conservancy

Kepala hitam dengan tolot-totol kuning mencolok

Foto: Peter Paul van Dijk



Tempurung atas bergerigi di bagian punggung (lebih jelas pada hewan muda)

Foto: Peter Paul van Dijk



Tiga bubungan yang menonjol pada tempurung atas (karapas)

Tempurung atas (karapas) berwarna hitam dengan paduan garis-garis jingga, kuning, krem atau putih

Warna memudar sesuai usia, hewan dewasa umumnya berwarna hitam

Foto: Turtle Conservancy

Foto: Peter Praschag



Tempurung bawah (plastron) berwarna kuning dengan radiasi-radiasi gelap

Foto: Turtle Conservancy



Foto: Turtle Conservancy

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk peliharaan

Mirip dengan:

American Spotted Pond Turtle
(*Clemmys guttata*)

CITES: Tidak terdaftar
IUCN: Rentan



Foto: Olivier Caillabet

- Totol-totol kuning pada tempurung atas (karapas)
- Tidak terdapat tolot kuning pada kepala
- Tempurung atas (karapas) tidak memiliki bubungan

Panjang tempurung atas (karapas): Antara 8,9 - 13,6cm

Distribusi: USA

^a Cek status konservasi terkini di www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Cuora spp. - Asian Box Turtle species

Jenis Kura-kura Batok

Nama Lain:

Distribusi: Asia Selatan dan Tenggara

Ciri-ciri Fisik : Panjang: hingga 30cm

Status Konservasi Internasional:^α

Semua *Cuora* spp. terdaftar pada **CITES Apendiks II**

IUCN: Bervariasi dari **VU** hingga **EN** (Rentan-Genting)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

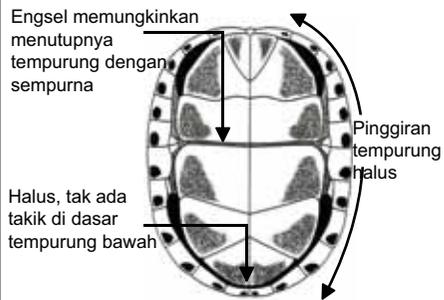
Tidak dilindungi



Foto : Chris Shepherd/TSEA

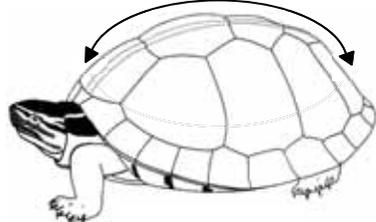
Ciri-ciri Khusus:

- Engsel pada tempurung bawah (plastron)
- Pinggiran tempurung halus (tidak bergerigi)
- Kubah/lengkungan atas tempurung atas (karapas) relatif tinggi
- Tidak terdapat takik di dasar tempurung bawah



Tempurung bawah (plastron)
Cuora amboinensis

Lengkungan atas relatif tinggi



Sumber gambar: Environment Canada

Cuora spp. yang banyak diperdagangkan di Asia Tenggara:

***Cuora amboinensis* -**
Southeast Asian Box Turtle
Kura-kura Ambon
IUCN: VU (Rentan)

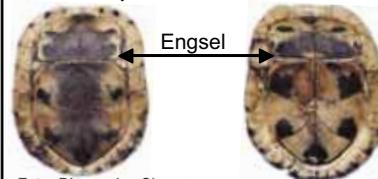


Foto: Mark Auliya/TSEA



Tiga garis kuning di bagian kepala yang hitam

Foto: Mark Auliya/TSEA



Engsel

Foto: Dinonysius Shama
Panjang: 22 - 25cm
Distribusi: Bangladesh; Kamboja; India; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Filipina; Thailand; Viet Nam

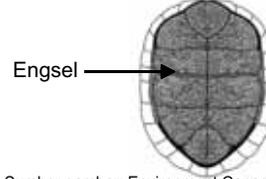
***Cuora galbinifrons* -**
Indochinese Box Turtle
IUCN: CR (Kritis)



Foto: Mark Auliya/TSEA



Foto: Mark Auliya/TSEA



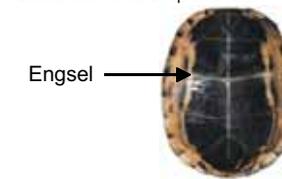
Engsel

Sumber gambar: Environment Canada
Panjang: hingga 19,8cm
Distribusi: Kamboja(?); China; Lao PDR; Viet Nam

***Cuora trifasciata* -**
Chinese Three-striped Box Turtle
IUCN: CR (Kritis)



Semua foto: Chris Shepherd/TSEA



Engsel

Panjang: Hingga 20,3cm
Distribusi: China; Lao PDR; Myanmar (?); Viet Nam

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup umumnya untuk diambil dagingnya (dalam jumlah besar), kadang-kadang juga sebagai hewan peliharaan



Cuora amboinensis
Foto: Chris Shepherd/TSEA



Cuora amboinensis
Foto: Mark Auliya/TSEA

Leucocephalon yuwonoi - Sulawesi Forest Turtle

Kura-kura Hutan Sulawesi

Family: Geoemydidae

Nama Lain: Kura-kura daun (Indonesia)

Penyebaran: Indonesia

Ciri-ciri Fisik : Panjang tempurung atas (karapas): mencapai 25 - 28 cm

Status Konservasi Internasional:^a
CITES Apendiks II

IUCN: Kritis

Status Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak Terdaftar di dalam Peraturan Pemerintah No.07/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Foto: Ian Ives

Diperdagangkan Sebagai:
Daging dan hewan hidup untuk peliharaan

Ciri-ciri Khusus:

Tempurung atas (karapas)

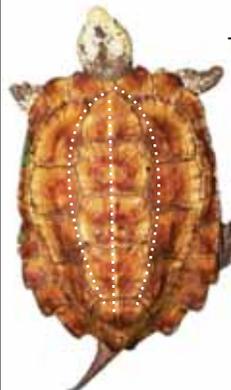


Foto: Mark Auliya/TRAFFIC

Tidak ada garis-garis pada kepala

Tiga lunas yang terbentuk dengan baik

Tempurung atas bergerigi di bagian belakang (lebih banyak gerigi pada hewan muda)

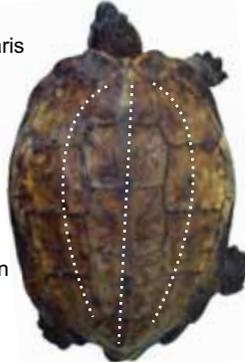


Foto: Ian Ives

Lima sisik sepanjang puncak karapas



Foto: Sabine Schoppe



Foto: Mark Auliya/TRAFFIC



Foto: Ian Ives



Foto: Sabine Schoppe

Mirip dengan:

Asian Leaf Turtle
(*Cyclemys dentata*)
CITES: Tidak Terdaftar
IUCN: Tidak Terancam



Mark Auliya/TRAFFIC

Kepala dan leher berwarna gelap, garis-garis oranye hingga coklat kemerah-merahan pada sisi kepala dan leher bawah

Tempurung atas (karapas):

- Berwarna coklat hingga hitam
- Lunas tunggal, (tidak begitu jelas pada hewan yang lebih tua)
- Lima sisik sepanjang puncak karapas

Foto: Sabine Schoppe

Tempurung bawah (plastron):

- Kuning atau coklat muda dengan radiasi gelap hingga coklat tua atau hitam

Foto: Sabine Schoppe

Penyebaran: Bangladesh; Brunei Darussalam; Kamboja; Cina(?); India; Indonesia; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Nepal; Singapura; Thailand; Vietnam

Malayan Flat-shelled Turtle
(*Notochelys platynota*)
CITES: **Apendiks II**
IUCN: Rentan

Tempurung atas (karapas):

- Kehijau-hijauan hingga kekuning-kuningan
- Rata, tetapi dengan lunas tunggal
- Enam sisik sepanjang puncak karapas



Foto: Sabine Schoppe

Tempurung bawah (plastron):

- Berwarna kuning hingga oranye dengan tanda berwarna gelap yang besar pada tiap sisik, pada sejumlah hewan biasanya berwarna hitam



Foto: Sabine Schoppe

Penyebaran: Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Myanmar (?); Thailand; Vietnam

Platysternon megacephalum - Big-headed Turtle

Kura-kura Kepala Besar

Famili: Platysternidae

Nama Lain: Kura-kura Kepala Besar (Indonesia)

Penyebaran: Kamboja; Cina; Lao PDR; Myanmar; Thailand; Vietnam

Ciri-ciri Fisik: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 20 cm

Status Konservasi Internasional:^a

CITES Apendiks II

IUCN: Terancam

Status Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak Terdaftar di dalam Peraturan Pemerintah No. 07/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Foto: Peter Paul van Dijk

Ciri-ciri Khusus:

Kura-kura air tawar yang sangat unik.

Kepala: Terlalu besar untuk ditarik ke dalam cangkangnya

Tempurung atas ditutup dengan sisik tunggal berukuran besar

Ekor: Hampir sepanjang karapasnya (tempurung atas)

Diselubungi dengan sisik-sisik yang besar



Hewan Dewasa



Hewan muda



Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk peliharaan dan juga dalam bentuk daging

Mirip dengan:

Tidak ada kemiripan dengan spesies lain

Plastron (tempurung bawah) hewan muda berwarna oranye dengan tanda hitam pada bagian tengah



Orlitia borneensis - Malaysian Giant Turtle

Kura-kura Gading

Nama Lain: Bajuku, Biukuk (Indonesia); Juku juku besar, Baning dayak (Malaysia)

Distribusi: Indonesia; Malaysia

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 80cm

Status Konservasi Internasional:
CITES Apendiks II

IUCN: EN (Genting)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

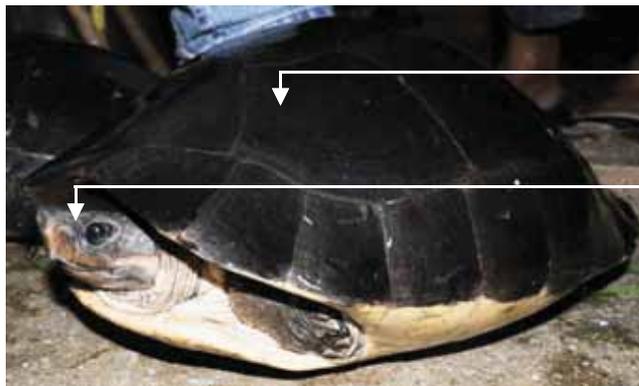
Dilindungi berdasarkan:

- Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa
- SK Mentan Nomor 327/kpts/Um/5/1978
- SK Menhut Nomor 301/kpts-II/1991



Foto: Mark Auliya/TSEA

Ciri-ciri khusus:



Tempurung atas (karapas) abu-abu, coklat atau hitam

Kepala coklat atau hitam

Sisik yang menebal (perkerasan) disekitar mata

Takik yang tajam di bagian dasar tempurung bawah (plastron)

Foto: Mark Auliya/TSEA



Sisik pertama dibagian tengah lebar di atas dan menyempit di bagian pangkal



Foto: Mark Auliya/TSEA



Foto: Mark Auliya/TSEA

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk diambil dagingnya (biasanya dalam jumlah besar)



Foto: Chris Shepherd/TSEA



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Siebenrockiella leytensis - Philippine Forest Turtle

Kura-kura Hutan Filipina

Famili: Geoemydidae

Nama Lain: Bakoko, Bakuku (Filipina); Philippine Pond Turtle, Leyte Pond Turtle, Necktie Turtle (Inggris)

Distribusi: Palawan dan Kepulauan Dumarán, Filipina

Ciri-ciri Fisik: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 30cm, Bobot tubuh: Hingga 3,5kg atau lebih

Status Konservasi Internasional:^a
CITES Apendiks II

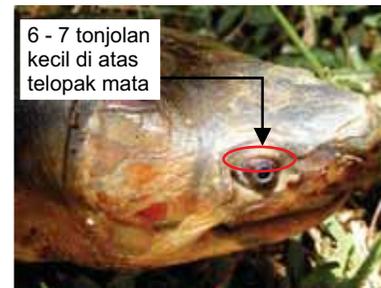
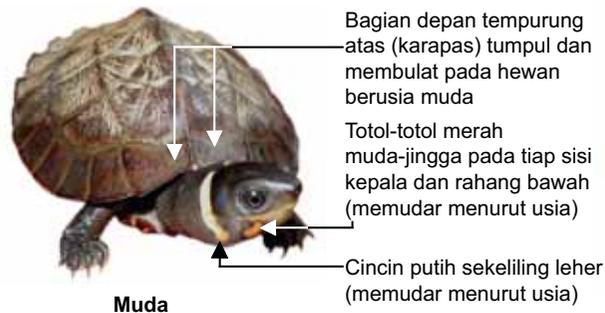
IUCN: Kritis

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak terdaftar sebagai satwa liar yang dilindungi menurut PP No. 7/1999 tentang Jenis-jenis dan Satwa yang Dilindungi



Diperdagangkan sebagai:
Hewan hidup untuk peliharaan, dimakan dan pengobatan tradisional

Ciri-ciri Khusus:



Dewasa



Muda

Rahang atas agak bengkok

Kepala berukuran besar

Warna kepala memudar menurut usia

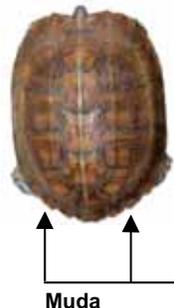


Dewasa

Tempurung atas (karapas)

Tempurung bawah (plastron)

Kekuning-kuningan, coklat muda hingga coklat tua dan hitam dan tanpa garis-garis



Mirip dengan:

Black Marsh Turtle
(Siebenrockiella crassicollis)

CITES Apendiks II
IUCN: Rentan



Distribusi: Kamboja; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Vietnam

Ciri-ciri Fisik: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 20cm



Foto: Mark Auliya/TSEA

Trachemys scripta elegans - Red-eared Slider

Kura-Kura Telinga Merah

Nama Lain: Kura-kura Telinga merah, Kura-kura ninja, Kura-kura Brazil (Indonesia), Kura bertelinga-merah (Malaysia).

Distribusi: Amerika
CATATAN: spesies introduksi di Brunei Darussalam; Indonesia; Malaysia; Papua New Guinea; Filipina; Singapura dan di berbagai negara empat musim, subtropis, dan tropis di seluruh dunia

Ciri-ciri Fisik : Panjang: hingga 30cm

Status Konservasi Internasional:^α
Tidak terdaftar pada CITES

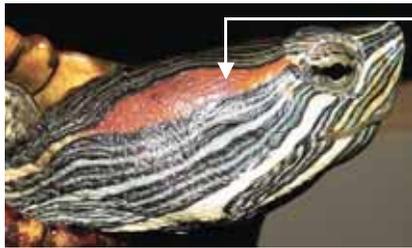
IUCN: Tidak terdaftar

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: Mark Auliya

Ciri-ciri Khusus:



Bercak merah panjang dari belakang mata hingga sepanjang sisi kepala

Kepala hijau tua dengan garis-garis kuning

Foto: Mark Auliya

- Warna tempurung (baik atas maupun bawah) beragam sesuai usia.
- Warna kepala tidak berubah.
- Bercak berwarna merah di samping kepala, tepat di belakang mata selalu ada.
- Jantan dewasa memiliki cakar-cakar panjang.

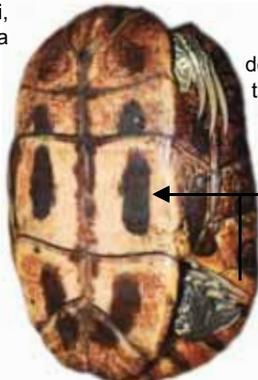
Tempurung bawah (plastron)

Tanda-tanda bervariasi, tetapi umumnya serupa dengan ini



Usia yang sangat muda

Foto: Sabine Schoppe



Dewasa

Foto: Mark Auliya

Oranye-kekuningan dengan sebuah tanda gelap di tiap sisik

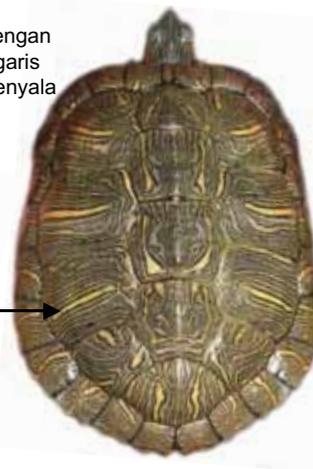
Tempurung atas (karapas)

Hijau-kuning pada usia muda, lebih gelap sesuai usia hingga hampir hitam



Usia yang sangat muda

Foto: Sabine Schoppe



Dewasa

Foto: Mark Auliya



Dewasa tua

Foto: Mark Auliya

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk diambil dagingnya dan yang masih muda diperdagangkan sebagai hewan peliharaan.



Foto: Sabine Schoppe

KETERANGAN:

Jutaan hasil penangkaran kura-kura telinga merah diperdagangkan secara legal setiap tahun.

Para penyelundup sering mendaftarkan spesies ini pada dokumen namun memasukkan dan mengapalkan kura-kura spesies lain.

Testudinidae spp. - Tortoise species

Jenis Kura-kura Darat, Baniing

Nama Lain:

Distribusi: Afrika (termasuk Madagaskar); Amerika; Eropa; Asia

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 10 - 135cm, Berat: 140g - 300kg

Status Konservasi Internasional: ^α

Semua terdaftar pada **CITES Appendix II***, kecuali 8 spesies berikut ini yang terdaftar pada **Appendix I**

Astrochelys (Geochelone) radiata - Radiated Tortoise
Astrochelys (Geochelone) yniphora - Ploughshare Tortoise
Chelonoidis (Geochelone) nigra - Kura-kura raksasa Galapagos
Gopherus flavomarginatus - Yellow-bordered Tortoise
Psammobates geometricus - Geometric Tortoise
Pyxis arachnoides - Spider Tortoise
Pyxis planicauda - Flat-tailed Tortoise
Testudo kleinmanni - Kleinmann's Tortoise

IUCN: bervariasi hingga CR (kritis)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa



Manouria impressa
Foto: Doug Hendrie

Ciri-ciri Khusus:

Padat, tempung atas (karapas) selalu melengkung

Lingkaran tahun pada sisik sangat jelas dan tegas

Kaki belakang lebar seperti tunggul atau "elephantine"



Foto: Mark Auliya/TSEA

Pada umumnya dapat menarik leher dan anggota tubuh lainnya dengan sempurna ke dalam tempung

Beberapa spesies dapat tumbuh hingga mencapai berat yang luar biasa (300kg)



Foto: Chris Shepherd/TSEA

KETERANGAN:

Semua Testudinidae spp. hidup di darat.

Spesimen hidup harus diberikan air tawar untuk minum, tetapi jangan ditempatkan di kolam karena bisa tenggelam.

Catatan: *Geochelone sulcata* - Kura-kura bertaji asal Afrika terdaftar pada CITES Appendix II. Tidak ada kuota spesimen yang diambil dari alam liar dan diperdagangkan untuk tujuan komersil.

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk dijadikan peliharaan, diambil dagingnya, tempung untuk obat atau barang dekorasi



Kura-kura hidup disita oleh petugas
Foto: Hartmut JUNGIUS / WWF-Canon



Tempung kura-kura dijadikan alat musik
Foto: Hartmut JUNGIUS / WWF-Canon

Serupa dengan: Penyu air tawar dan laut

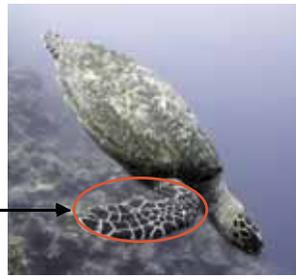
Penyu air tawar



Trachemys scripta elegans - Kura-kura Telinga Merah
Foto: Mark Auliya/TSEA

Kaki berselaput

Penyu laut



Eretmochelys imbricata - Penyu Sisik
Foto: Cat HOLLOWAY / WWF-Canon

Kaki seperti dayung

KETERANGAN:

Penyu air tawar dan laut umumnya hidup di air

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Astrochelys (Geochelone) radiata - Radiated Tortoise

Kura-kura Radiata

Nama Lain: -

Distribusi: Madagaskar; diintroduksi ke Mauritius; Réunion

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 40cm

Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks I

IUCN: CR

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Ciri-ciri khas:

Pola gelap seperti kipas sebesar seperempat bidang keping sisik



Plastron dengan segitiga hitam (Tempurung bawah)*

Diperdagangkan sebagai: Peliharaan (khususnya hewan muda)



Pola karapas Kura-kura Radiata



Pola karapas Kura-kura Radiata

Serupa dengan:

Geochelone elegans - Kura-kura Bintang India

CITES Apendiks II

Pola bintang memancar ke semua arah

Bagian atas keping sisik bersudut tajam pada dewasa



Panjang karapas: hingga 38cm



Plastron

Geochelone platynota - Kura-kura Bintang Birma

CITES Apendiks II

Pola gelap lebih sedikit, latar belakang putih krem

Tak ada garis yang menghubungkan tengah dari pola bintang



Foto: Mark Auliya/TSEA

Panjang karapas: Hingga 26cm



Foto: Jêrome Maran

Plastron

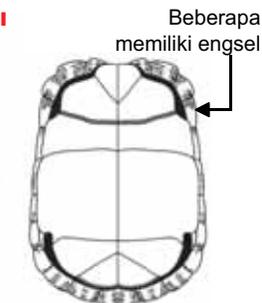
Pyxis arachnoides - Kura-kura Laba-laba

CITES Apendiks I



Foto: WWF-Canon / Urs WOY

Panjang karapas: hingga 15cm



Plastron*

Beberapa memiliki engsel

* Sumber Gambar: Environment Canada

^ Semua foto diambil oleh: Chris Shepherd/TSEA (kecuali tertera pada gambar).

α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Astrochelys yniphora* - Ploughshare Tortoise

Kura-kura Yniphora

Nama Lain: Angonoka (Madagaskar)
*Nama ilmiah mungkin juga tertulis sebagai *Angonoka yniphora* atau *Astrochelys yniphora*

Distribusi: Madagaskar

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 48cm

Status Perlindungan Internasional:
CITES Apendiks I

IUCN: CR

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: WWF-Canon / Meq GALLER

Ciri-ciri khas:

Hewan muda memiliki pola berbentuk persegi. Bagian tengah keping sisik polos (tanpa corak atau bintik-bintik)

Warna pada hewan dewasa mungkin memudar



Foto: Sandrine Pantel/TSEA

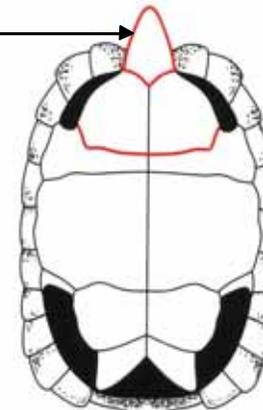


Foto: Kathrin Schmidt



Foto: WWF-Canon / Martin HARVEY

Keping sisik di bawah leher di plastron (tempurung bawah) besar, panjang dan melengkung ke atas - lebih panjang pada jantan.



* Sumber Gambar: Environment Canada

Diperdagangkan sebagai:

Hewan peliharaan (khususnya hewan muda)



Kura-kura Yniphora yang baru menetas
Foto: WWF-Canon / Donald G. REID

Serupa dengan: Hewan dewasa tidak serupa dengan jenis lain, tetapi yang muda serupa dengan *Geochelone sulcata* muda (Kura-kura Sulcata)

Geochelone sulcata muda memiliki:

- Karapas tidak terlalu tinggi
- Warna lebih terang
- Tepi keping sisik tajam



Foto: Mark Auliva/TSEA

Chelonoidis (Geochelone) carbonaria - Red Footed Tortoise

Kura-kura Cherry Head

Famili: Testudinidae

Nama Lain: South American Red-footed Tortoise, Cherry-headed Tortoise (Inggris)

Distribusi: Argentina; Bolivia; Brazil; Kolombia; Guiana; Panama; Paraguay; Venezuela

Ciri-ciri Fisik: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 51cm

Status Konservasi Internasional:^a

CITES Apendiks II

IUCN: Tidak terdaftar

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak terdaftar sebagai satwa liar yang dilindungi menurut PP No. 7/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Foto: David Lawson/WWF-UK

Ciri-ciri Khusus:



*Foto: Deborah Bardowicks/ Twycross Zoo

Tempurung atas (karapas) hitam dengan tanda berwarna kuning hingga jingga kemerah-merahan di bagian atas sisik

Tempurung atas (karapas) bertanda kuning hingga jingga kemerah-merahan pada pinggiran sisik-sisik terujung

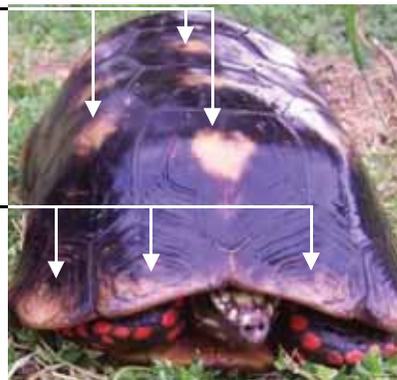


Foto: Matt Morris

Bagian atas tungkai-tungkai depan ditutupi sisik-sisik merah yang lebar

Sisik pada kepala bagian pra-frontal tidak terbagi

Sisik-sisik di kepala berwarna kuning, merah atau jingga

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk peliharaan



Foto: Matt Morris

Mirip dengan:

Yellow-footed Tortoise (*Chelonoidis (Geochelone) denticulata*)

CITES Apendiks II
IUCN: Rentan

Panjang: Hingga 82cm

Distribusi: Bolivia; Kolombia; Equador; French Guiana; Guyana; Peru; Suriname; Trinidad dan Tobago; Venezuela



Foto: Matt Morris

Tempurung atas (karapas) berwarna coklat dengan tanda kuning hingga jingga di sisik sebelah atas

Tempurung atas (karapas) bertanda kuning hingga jingga pada sisik-sisik terujung



Foto: Matt Morris

Bagian atas tungkai-tungkai depan ditutupi sisik-sisik kuning atau jingga yang lebar

Sisik pada kepala bagian pra-frontal terbagi dua

Sisik-sisik kepala berwarna kuning hingga jingga



Foto: Matt Morris

^a Foto: Twycross Zoo's Red-footed Tortoise, oleh Deborah Bardowicks

Geochelone elegans - Indian Star Tortoise

Kura-kura Bintang India

Nama Lain: -

Distribusi: India; Pakistan; Sri Lanka

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 38cm

Status Konservasi Internasional:
CITES Apendiks II

IUCN: LR

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Ciri-ciri khas:

Pola gelap memancar ke semua arah



Bagian atas keping sisik bersudut tajam pada dewasa



Plastron (Tempurung bawah)

Diperdagangkan sebagai:

Hewan peliharaan (hewan yang hidup, khususnya yang muda)



Kura-kura Bintang India dipamerkan di toko hewan peliharaan



Pola Karapas Kura-kura Bintang India

Serupa dengan:

Geochelone platynota - Kura-kura Bintang Birma
CITES Apendiks II

Pola gelap lebih sedikit, latar belakang putih krem

Bagian atas keping sisik lebih membulat



Tak ada garis yang menghubungkan bagian tengah dari pola bintang

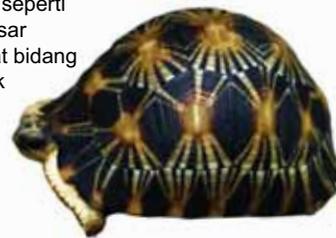


Foto: Jérôme Maran
Plastron

Panjang karapas: 26cm

Astrochelys (Geochelone) radiata - Kura-kura Radiata
CITES Apendiks I

Pola gelap seperti kipas sebesar seperempat bidang keping sisik



Panjang karapas: hingga 40cm



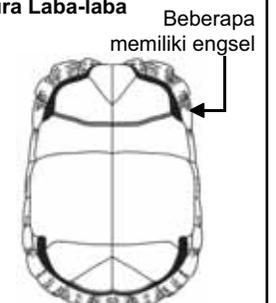
Plastron*

Pyxis arachnoides - Kura-kura Laba-laba
CITES Apendiks I



Foto: WWF-Canon / Urs WOY

Panjang karapas: hingga 15cm



Plastron*
Beberapa memiliki engsel

* Sumber Gambar: Environment Canada

Semua foto diambil oleh: Chris Shepherd/TSEA (kecuali tertera pada gambar)

Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Geochelone platynota - Burmese Star Tortoise

Kura-kura Bintang Birma

Nama Lain: -

Distribusi: Myanmar

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 26cm

Status Konservasi Internasional:
CITES Apendiks II

IUCN: CR

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: James Compton/TSEA

Ciri-ciri khas:

Pola gelap lebih sedikit, latar belakang putih krem

Bagian atas keping sisik lebih membulat



Foto: Mark Auliya/TSEA

Tak ada garis yang menghubungkan bagian tengah dari pola bintang



Plastron (Tempurung bawah)*

Diperdagangkan sebagai:

Hewan peliharaan (hewan yang hidup, khususnya yang muda)



Kura-kura Bintang Birma dewasa
Foto: James Compton/TSEA



Pola karapas Kura-kura Bintang Birma
Foto: James Compton/TSEA

Serupa dengan:

Geochelone elegans - Kura-kura Bintang India
CITES Apendiks II

Pola gelap memancar ke semua arah

Bagian atas keping sisik bersudut tajam pada dewasa



Panjang karapas: hingga 38cm



Plastron

Astrochelys (Geochelone) radiata - Kura-kura Radiata

CITES Apendiks I

Pola gelap seperti kipas sebesar seperempat bidang keping sisik



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Panjang karapas: hingga 40cm



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Plastron

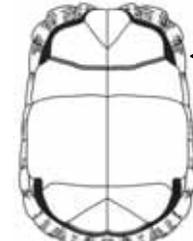
Pyxis arachnoides - Kura-kura Laba-laba

CITES Apendiks I



Foto: WWF-Canon / Urs WOY

Panjang karapas: hingga 15cm



Plastron*

Beberapa memiliki engsel

Geochelone (Stigmochelys) pardalis - Leopard Tortoise

Kura-kura Leopard

Nama Lain: -

Distribusi: Afrika Selatan; Angola; Botswana; Ethiopia; Kenya; Lesotho; Malawi; Mozambik; Namibia; Somalia; Sudan; Swaziland; Tanzania; Uganda; Zaire; Zambia; Zimbabwe

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 70cm, Berat: 20kg

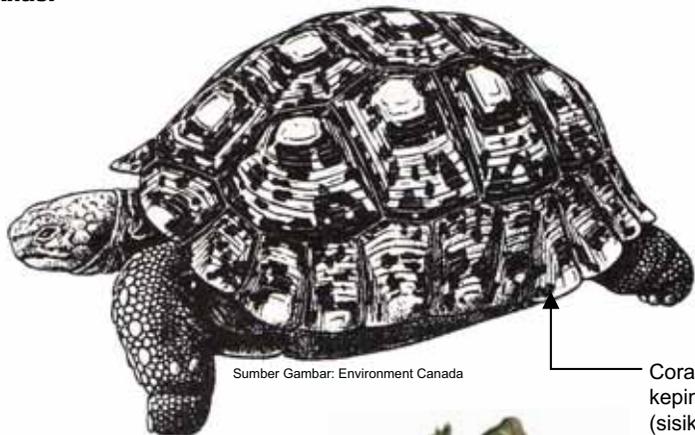
Status Konservasi Internasional:
CITES Apendiks II

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



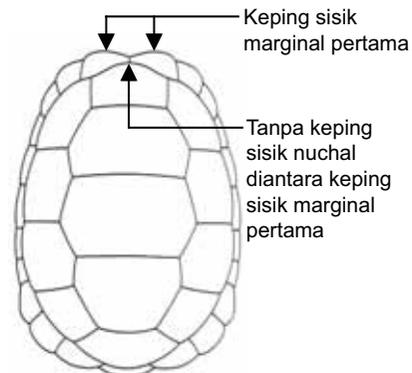
Foto: WWF-Canon / Michel TERRETTAZ

Ciri-ciri khas:



Sumber Gambar: Environment Canada

Corak-corak hitam pada keping sisik marginal (sisik tepi) sangat jelas khususnya pada hewan muda



Karapas (Tempurung atas)
Sumber Gambar: Environment Canada

- Pola pada tempurung berupa corak dan bintik hitam pada latar belakang krem atau kuning
- Pola pada tempurung bervariasi tergantung pada daerah asal hewan
- Beberapa hewan memiliki pola pada seluruh tempurung, lainnya hanya memiliki sedikit pola
- Corak memudar seiring dengan umur



Diperdagangkan sebagai:
Hewan hidup untuk peliharaan



Penyitaan Kura-kura Leopard
Foto: WWF-Canon / Wil LUIJF

Geochelone (Centrochelys) sulcata - African Spurred Tortoise

Kura-kura Sulkata

Famili: Testudinidae

Nama Lain: Grooved Tortoise (Inggris)

Distribusi: Chad; Mesir; Eritrea; Etiopia; Mali; Mauritania; Niger; Nigeria; Senegal; Somalia; Sudan

Ciri-ciri Fisik: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 83cm, Bobot tubuh: Hingga sekitar 100kg

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II: Kuota Nol: Perdagangan Internasional dari tangkapan liar Kura-kura Sulkata (African Spurred Tortoise) untuk tujuan komersial **TIDAK** diperbolehkan.

IUCN: Rentan

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak terdaftar sebagai satwa liar yang dilindungi menurut PP No. 7/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Foto: Turtle Conservancy

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan

Ciri-ciri Khusus:

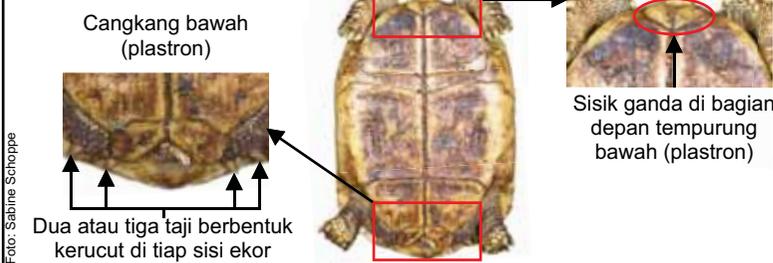
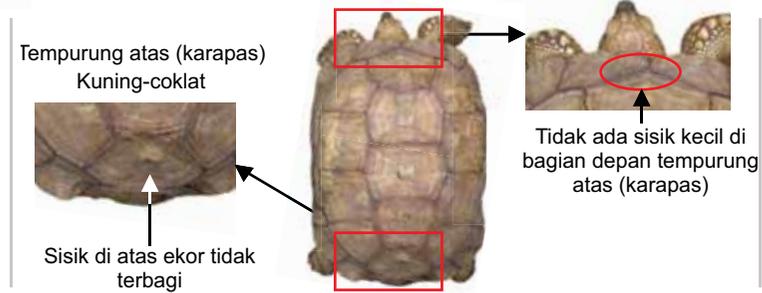


Foto: Sabine Schoppe



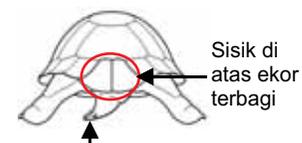
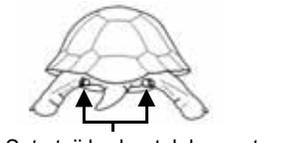
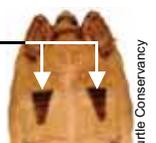
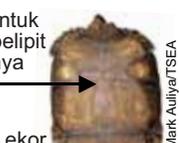
Pada hewan berusia muda:

- Tempurung berbentuk agak kubah
- Warna terang
- Pinggiran tempurung bergerigi



Foto: Mark Auliya/TSEA

Mirip dengan:

<p>Hermann's Tortoise (<i>Testudo hermanni</i>) CITES Apendiks II IUCN: Mendekati Kepunahan</p>  <p>Foto: www.cheloniaphile.com</p>  <p>Sisik di atas ekor terbagi</p> <p>Ujung ekor berduri atau keras</p> <p>Panjang: Hingga 20cm Distribusi: Eropa. Gambar: UK Border Agency</p>	<p>Spur-thighed Tortoise (<i>Testudo graeca</i>) CITES Apendiks II IUCN: Rentan</p>  <p>Foto: WWF-Canon/Michel Gunther</p>  <p>Satu taji berbentuk kerucut berukuran besar pada tiap sisi ekor</p> <p>Panjang: Hingga 40cm Distribusi: Eropa, Timur Tengah Gambar: UK Border Agency</p>	<p>Kleinmann's Tortoise (<i>Testudo kleinmanni</i>) CITES Apendiks I IUCN: Kritis</p>  <p>Foto: H. Zwartpoorte, Rotterdam Zoo</p>  <p>Tempurung bawah (plastron) kuning pucat dengan dua tanda berbentuk segitiga</p> <p>Panjang: Hingga 14,4cm Distribusi: Mesir (?), Libya.</p>	<p>Central Asian Tortoise (<i>Testudo horsfieldii</i>) CITES Apendiks II IUCN: Rentan</p>  <p>Foto: Peter Paul van Dijk</p>  <p>Empat cakar pada kaki depan</p> <p>Panjang: Hingga 22cm Distribusi: Eropa Timur; Asia Timur, Utara dan Selatan</p>	<p>Kura-kura kaki gajah (Asian Brown Tortoise) (<i>Manouria emys</i>) CITES Apendiks II IUCN: Dalam Bahaya</p>  <p>Foto: Sabine Schoppe</p>  <p>Sisik-sisik berbentuk persegi dengan pelipit lebar diantaranya</p> <p>Sisik-sisik di atas ekor tertakik sangat dalam</p> <p>Kaki-kaki belakang hewan jantan bertaji</p> <p>Panjang: Hingga 60cm Distribusi: Bangladesh; India; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Thailand; Vietnam</p>	<p>Hewan muda mirip dengan: Ploughshare Tortoise (<i>Astrochelys yniphora</i>) CITES Apendiks I IUCN: Kritis</p>  <p>Foto: Chris R Shepherd/TSEA</p>  <p>Sisik tunggal di bagian depan tempurung bawah (plastron)</p> <p>Distribusi: Madagaskar</p>
--	--	--	---	---	---

© TRAFFIC Southeast Asia 2011

^a Cek status konservasi terkini di www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Indotestudo elongata - Yellow-headed Tortoise

Yellow-headed Tortoise

Famili: Testudinidae

Nama Lain: Elongated Tortoise, Pineapple Tortoise (Inggris), Banding Lontong, Kura-kura Mas (Malaysia)

Penyebaran: Bangladesh; Kamboja; India; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Nepal; Thailand; Vietnam

Ciri-ciri Fisik : Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 36 cm

Status Konservasi Internasional:^a
CITES Apendiks II

IUCN: Terancam

Status Perlindungan di Indonesia:
Tidak Terdaftar di dalam Peraturan Pemerintah No.07/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



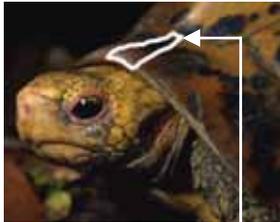
Foto: : Indraneil Das

Diperdagangkan sebagai:

Daging dan sebagai hewan hidup untuk peliharaan

Ciri-ciri Khusus:

Titik tertinggi, bila dilihat dari samping, berada pada sisik ketiga dari puncak tempurung.



Kepala kuning

Jantan memperlihatkan warna kemerahmudaan di sekitar mata dan lubang hidung pada musim kawin.

Tempurung atas (karapas)

Sebagian besar mempunyai satu sisik tengkuk (belakang leher) yang kecil, panjang, dan sempit di tengah dari bagian depan tempurung atas.

Tanda bervariasi. Warna dasar oranye atau oranye kehijau-hijauan. Adapula yang berwarna/tanda hitam tidak beraturan.

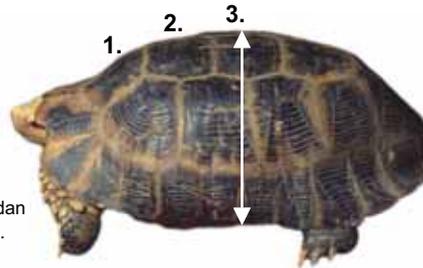


Foto: Sabine Schoppe

Hewan muda sukar untuk diidentifikasi



Hewan muda
Foto: Sabine Schoppe



Tempurung bawah (plastron)



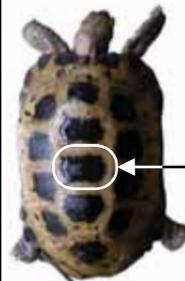
Mirip dengan:

Sulawesi Tortoise
(Indotestudo forstenii)

CITES: Apendiks II

IUCN: Terancam

Penyebaran: Sulawesi, Indonesia dengan tanda bentuk



Tempurung atas (karapas)

Kebanyakan tidak memiliki sisik tengkuk. Jikapun ada, pendek dan berbentuk segitiga.

Titik tertinggi, dilihat dari samping, terletak pada sisik ketiga dari puncak tempurung.

Warna kuning lemon, dengan tanda bentuk empat persegi besar berwarna hitam di tengah sisik.



Tempurung bawah (plastron)

Tanda berwarna hitam yang kuat. Tanda ini tidak pernah memudar atau terpecah-pecah.

Seluruh foto *Indotestudo forstenii* oleh: Ian Ives

Travancore Tortoise
(Indotestudo travancorica)

CITES: Apendiks II

IUCN: Rentan

Penyebaran: India



Titik tertinggi tempurung atas (karapas) berada pada sisik kedua (pada tempurung yang tidak cacat). Pada hewan muda terletak pada sisik ketiga.

Sebagian besar tidak memiliki sisik tengkuk.



Hewan muda *Indotestudo travancorica*
Foto: Indraneil Das

Malacochersus tornieri - Pancake Tortoise

Kura-kura Pancake

Nama Lain: -

Distribusi: Kenya; Tanzania; Zimbabwe

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): 18cm

Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks II

IUCN: VU

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Credit: Fabian Schmidt

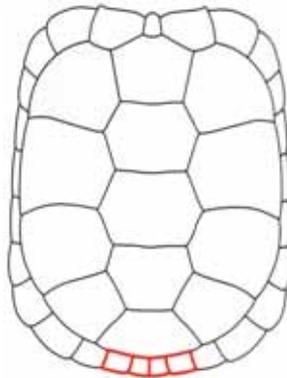
Ciri-ciri khas:

Tempurung pipih (bahkan kura-kura yang besar hanya setebal 6cm)

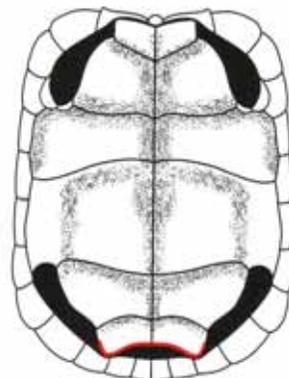
Pola bintang pada karapas (selalu terlihat, tapi mungkin kurang jelas pada beberapa individu)

Tempurung berbentuk seperti persegi jika dilihat dari atas

Bagian tepi tempurung; atas dan bawah (karapas dan plastron) keras; tapi **bagian tengah terasa lunak**



Karapas (Tempurung atas)



Plastron (Tempurung bawah)

Sumber Gambar: Environment Canada

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk peliharaan



Kura-kura Pancake dijual di toko hewan peliharaan

Foto: Mark Auliya/TSEA

Manouria emys - Asian Brown Tortoise

Baning Coklat

Nama Lain: Baning perang, Kura-kura anam kaki (Malaysia), Kadazandusun, Suyan (Sabah, Malaysia), Kura-kura Emys, Kura-kura kaki gajah (Indonesia)

Distribusi: Bangladesh; India; Indonesia (Sumatra dan Kalimantan); Malaysia; Myanmar; Thailand, Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 60cm. Berat: hingga 30kg

Status Konservasi Internasional: ^α

CITES Apendiks II

IUCN: EN (Genting)

Perlindungan Nasional di Indonesia: Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ciri-ciri Khusus:

Terbesar dari seluruh kura-kura asal Asia

Tempurung atas (karapas) dan bawah (plastron) berwarna sama - kelabu, coklat atau hitam

Kepala coklat atau hitam

Jantan memiliki taji di kaki belakang



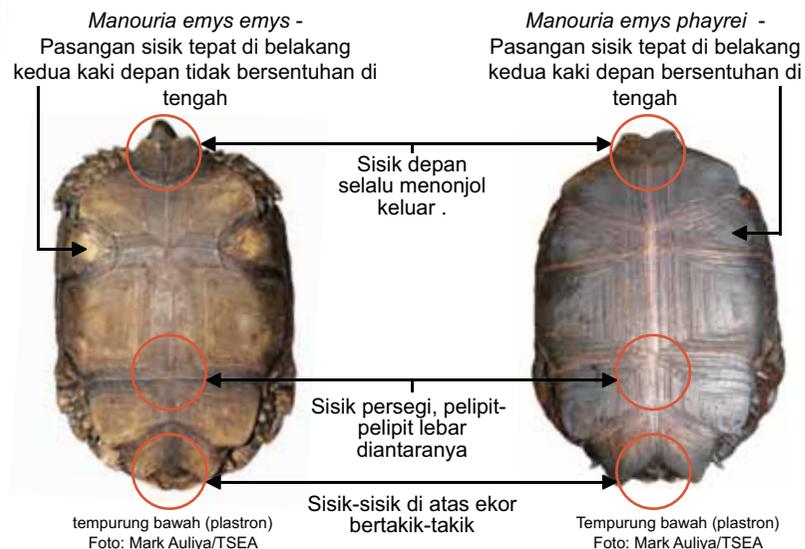
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Ada dua sub jenis *Manouria emys*:

Manouria emys emys ditemukan di Sumatra dan Kalimantan (Indonesia); Malaysia; Thailand bagian selatan

Manouria emys phayrei ditemukan di Bangladesh; India; Myanmar; Thailand bagian Barat-Tengah

Keduanya terlihat sedikit berbeda-tetapi keduanya terdaftar di CITES Appendix II



Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk diambil dagingnya dan diperdagangkan sebagai hewan peliharaan



Foto: Chris Shepherd/TSEA



Foto: Mark Auliya/TSEA

Serupa dengan:

Manouria impressa
Baning Asia

CITES Apendiks II

Panjang: hingga 31cm

Sisik atas dan bawah melengkung ke arah dalam

Pinggirannya bergerigi dan menengadahkan ke arah tempurung atas (karapas)



Foto: Douglas B. Hendrie

Distribusi: Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Thailand; Viet Nam

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Manouria impressa - Impressed Tortoise

Baning Kotak

Nama Lain: Banning bukit (Malaysia); Banning Asia (Indonesia)

Distribusi: Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 33cm

Status Konservasi Internasional:^α
CITES Apendiks II

IUCN: VU (Rentan)

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: Douglas B. Hendrie

Ciri-ciri Khusus:

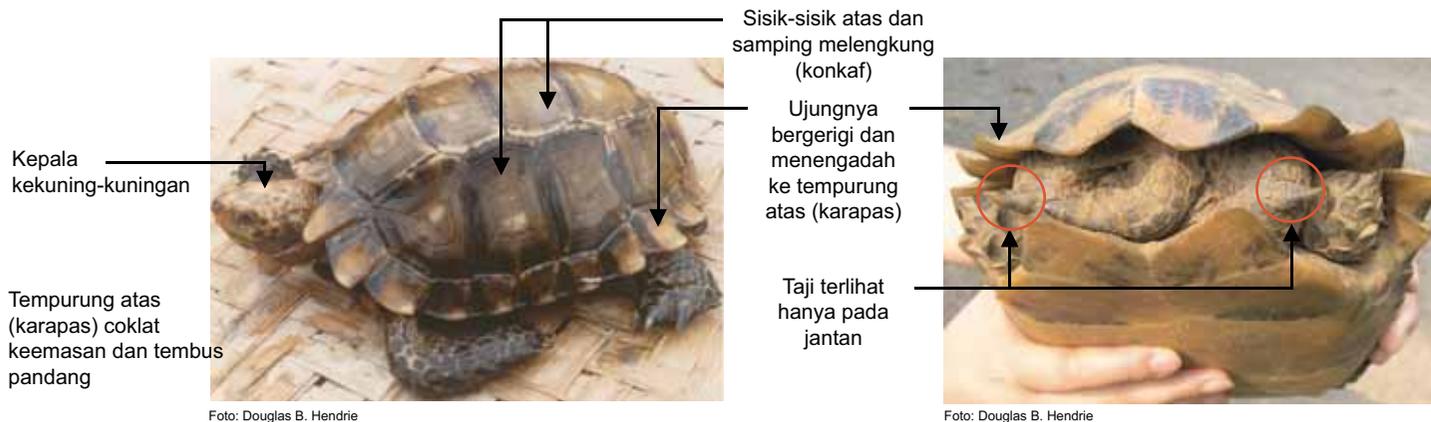


Foto: Douglas B. Hendrie

Foto: Douglas B. Hendrie

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk diambil dagingnya dan diperdagangkan sebagai hewan peliharaan



Foto: ENV/R

Serupa dengan:

Manouria emys
Baning Coklat
CITES Apendiks

Baning Coklat (panjang hingga 60 cm)

Kepala coklat atau hitam

Tempurung atas dan bawah - abu-abu, coklat atau hitam

Sisik atas dan bawah tidak melengkung ke arah dalam

Pinggiran tempurung atas tidak bergerigi dan menengadahkan



Foto: Chris Shepherd/TSEA

Distribusi: Bangladesh; India; Indonesia (Sumatra dan Kalimantan); Malaysia; Myanmar; Thailand; Viet Nam

Amyda cartilaginea - Asiatic Softshell Turtle

Bulus

Nama Lain: Labi labi Super, Kuya Emas, Lelabi (Indonesia)

Distribusi: Brunei Darussalam; Indonesia; Kamboja; Laos; Malaysia; Myanmar; Singapura; Thailand; Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 100cm

Status Konservasi Internasional:
CITES Apendiks II

IUCN: VU

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Amyda cartilaginea
Foto: Mark Auliya

Ciri-ciri khas:

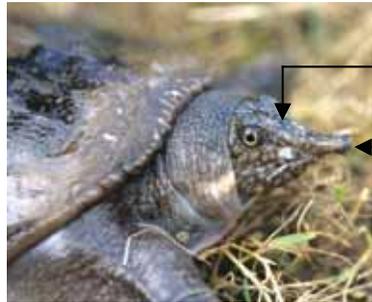


Foto: Mark Auliya

Bintik kuning di kepala dan leher

Hidung seperti belalai dan mengarah lurus ke depan



Foto: Mark Auliya

Karapas (Tempurung atas) membulat

Bagian depan karapas kasar dengan benjolan kecil (bintil-bintil)



Serupa dengan: *Dogania subplana* - Labi-labi Malaysia, Labi-labi Hutan
IUCN: LR



Foto: Pauli Hien

Hidung seperti belalai dan mengarah ke bawah

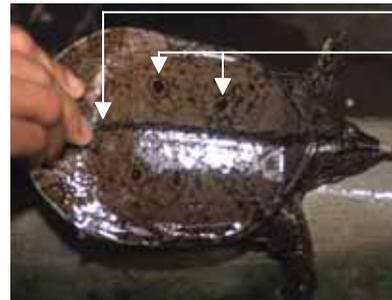


Foto: Chris Shepherd/TSEA

Karapas datar dan agak halus

Garis gelap di tengah karapas

2 atau 3 bintik gelap di setiap sisi karapas (mungkin dilingkari oleh garis gelap)



Foto: Mark Auliya

Bagian depan karapas halus tanpa bintil-bintil

Panjang karapas (Tempurung atas): hingga 35cm

Distribusi: Filipina; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Singapura

Diperdagangkan sebagai: Hewan hidup untuk dikonsumsi



Amyda cartilaginea yang diperdagangkan

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Amyda cartilaginea sebelum pengiriman (lihat kerusakan pada tempurung)

Foto: Chris Shepherd/TSEA

Chitra spp. - Narrow-headed Softshell Turtles

Labi-labi Bintang

Famili: Trionychidae

Nama Lain: Labi-labi Besar, Bulus, Labi-labi Raksasa, Manlai (Indonesia), Manlai (Malaysia)

Penyebaran: Bangladesh; India; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Thailand

Ciri-ciri Fisik : Panjang tempurung atas (karapas): hingga 183 cm

Status Konservasi internasional:^a

Seluruh *Chitra* spp. termasuk CITES Apendiks II

IUCN: Kritis - Terancam

Status Perlindungan di Indonesia:

Tidak Terdaftar di dalam Peraturan Pemerintah No.07/1999 tentang Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Chitra chitra sedang menetas (Thailand)
Foto: Peter Paul van Dijk

Ciri-ciri Khusus:

Tempurung diselubungi kulit keras

Tempurung atas (karapas) bulat dan datar, halus pada hewan dewasa

Tempurung bawah (plastron) berwarna krem hingga putih kemerah-mudaan

Kepala sempit, panjang dan sangat datar.

Jarak antara kedua mata lebih pendek daripada lebar rongga mata

Chitra vandijki
Foto: Jonathan Murray



Chitra chitra (Thailand)
Foto: Peter Paul van Dijk



Foto: Jonathan Murray

Chitra chitra
(Jawa, Indonesia)



Foto: Peter Paul van Dijk

Tiga spesies *Chitra*:

Southeast Asian Narrow-headed Softshell Turtle (*Chitra chitra*)

IUCN: Kritis

Warna keseluruhan: kuning kehijauan hingga hijau pudar. Yang berasal dari Jawa, Indonesia berwarna hitam (Bulus atau Labi-labi Raksasa).
Penyebaran: Indonesia; Malaysia; Thailand

Burmese Narrow-headed Softshell Turtle (*Chitra vandijki*)

IUCN: Tidak terdaftar

Warna keseluruhan: Coklat
Penyebaran: Myanmar

Labi-labi Besar (*Chitra indica*) Indian Narrow-headed Softshell Turtle

IUCN: Terancam

Warna: Tempurung atas (karapas) abu-abu gelap hingga pudar dengan hijau pudar yang gelap. Hewan muda memiliki empat pola mata pada tempurung atas.
Penyebaran: Bangladesh; India; Nepal; Pakistan

Diperdagangkan sebagai:

Daging

Mirip dengan:

Giant Softshell Turtles

Pelochelys spp.



Foto: Arthur Georges

Warna dan pola bervariasi, dapat juga polos

Jarak antara kedua mata lebih lebar daripada lebar rongga mata

Kepala pendek dan lebar



Foto: Sabine Schoppa

Distribusi: Australia; Bangladesh; Kamboja; China; India; Indonesia; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Papua New Guinea; Filipina; Thailand; Vietnam

Pelochelys spp. - Giant Softshell Turtles

Labi-Labi Raksasa

Family: Trionychidae

Nama Lain: Labi-labi raksasa (Indonesia), Antipa (Filipina)

Penyebaran: Australia (?); Bangladesh; Kamboja; Cina; India; Indonesia; Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Papua New Guinea; Filipina; Thailand; Vietnam

Ciri-ciri Fisik: Panjang tempurung atas (karapas): Hingga 150 cm

Status Konservasi Internasional:^a

Seluruh *Pelochelys* spp. terdaftar pada CITES Apendiks II

IUCN: Terancam - Rentan

Status Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak Terdaftar di dalam Peraturan Pemerintah No.07/1999 tentang Jenis-jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi



Foto: Sabine Schoppe

Ciri-ciri Khusus:

- Cangkang atau tempurung diselubungi kulit keras
- Tempurung atas (karapas) bulat dan datar, licin pada hewan dewasa
- Tempurung bawah (plastron) berwarna putih krem
- Kepala pendek dan lebar
- Jarak antara kedua mata lebih lebar daripada lebar rongga mata



Pelochelys cantorii
Foto: Sabine Schoppe



Pelochelys bibroni
Foto: Arthur Georges

Tiga spesies *Pelochelys*:

Frog-faced Softshell Turtle (*Pelochelys cantorii*)

IUCN: Terancam

Warna: Tempurung atas (karapas) berwarna coklat tanpa pola mencolok
Penyebaran: Bangladesh; Kamboja; Cina; India; Indonesia (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi); Lao PDR; Malaysia; Myanmar; Papua New Guinea; Filipina; Thailand; Vietnam

Striped New Guinea Softshell Turtle (*Pelochelys bibroni*)

IUCN: Rentan

Warna: Tempurung atas (karapas) polanya mirip dengan *Chitra chitra*, tetapi dengan garis-garis coklat lebar yang memanjang dari bagian belakang leher ke bagian tengah tempurung (lihat gambar atas)

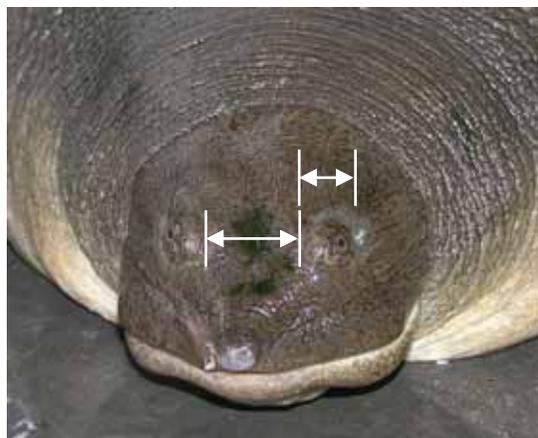
Penyebaran: Papua Indonesia; Papua New Guinea; Australia

Speckled Giant Softshell Turtle (*Pelochelys signifera*)

IUCN: Tidak terdaftar

Warna: Tempurung atas (karapas) panjangnya 55 cm, coklat -hijau pudar tanpa pola khas/mencolok

Penyebaran: Papua Indonesia; Papua New Guinea



Pelochelys cantorii
Foto: Sabine Schoppe



Pelochelys cantorii
Foto: Sabine Schoppe

Diperdagangkan sebagai:

Daging

Mirip dengan:

Narrow-headed Softshell Turtles
Chitra spp.



Foto: Jonathan Murray

Warna dan pola bervariasi

Jarak antara kedua mata lebih sempit daripada lebar rongga mata

Kepala panjang dan sempit



Foto: Jonathan Murray

Penyebaran: Bangladesh; India; Indonesia; Malaysia; Myanmar; Nepal; Pakistan; Thailand

Penyebaran:

Desember 2011

^a Cek status konservasi terkini di www.cites.org, www.iucnredlist.org

Pelodiscus sinensis - Chinese Softshell Turtle

Labi-Labi Cina

Nama Lain: Labi China (Malaysia), Penyu Tempurung Lunak (Indonesia)

Distribusi: China; Japan; Taiwan; Viet Nam
Penangkaran dalam jumlah besar

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 25 - 35cm

Status Konservasi Internasional:
Tidak terdaftar pada CITES

IUCN: VU (Rentan)

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



Foto: Bui Dang Phong

Ciri-ciri Khusus:

- Warna sangat bervariasi (hijau, abu-abu kecoklatan)
- Kadang ada tanda hitam pada karapas (tempurung atas)
- Hidung yang panjang dibandingkan dengan labi-labi pada umumnya

Memiliki barisan bintil/benjolan di pinggir atas karapas (tempurung atas)



Foto: Mark Auliya/TSEA



Foto: Bui Dang Phong



Foto: TSEA



Foto: TSEA



Foto: Mark Auliya/TSEA

Anakan: Merah/oranye (bisa kuning atau putih) tetapi selalu dengan tutul-tutul hitam pada kaki belakang dan plastron (bagian bawah cangkang), warna merah memudar sesuai umur.

Catatan: pola bervariasi pada setiap individu.

Diperdagangkan sebagai:

- Hewan hidup untuk peliharaan
- Daging untuk konsumsi



Anakan diperdagangkan di toko hewan
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Serupa dengan:

Amyda cartilaginea
CITES Appendix II
IUCN: VU (Rentan)

- Bintik atau tutul kuning di bagian kepala dan leher
- Hidung panjang dan lurus
- Pinggiran depan karapas (tempurung atas) kasar dan banyak bintil/benjolan yang jelas



Foto: Mark Auliya/TSEA

Dogania subplana
Tidak terdaftar pada CITES
IUCN: LR (Resiko Rendah)

- Garis hitam sampai ke tengah karapas (tempurung atas)
- Pinggiran depan karapas (tempurung atas) halus
- Hidung panjang menurun



Foto: Mark Auliya/TSEA



Di pasar daging
Foto: Chris Shepherd/TSEA

Dyscophus antongilii - Tomato Frog

Tomato Frog

Nama Lain: Northern Tomato Frog

Distribusi: Madagaskar

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 6 - 10,5cm

Status Konservasi Internasional:
CITES Apendiks I

IUCN: NT (Resiko Rendah)

Perlindungan Nasional di Indonesia:
Tidak dilindungi



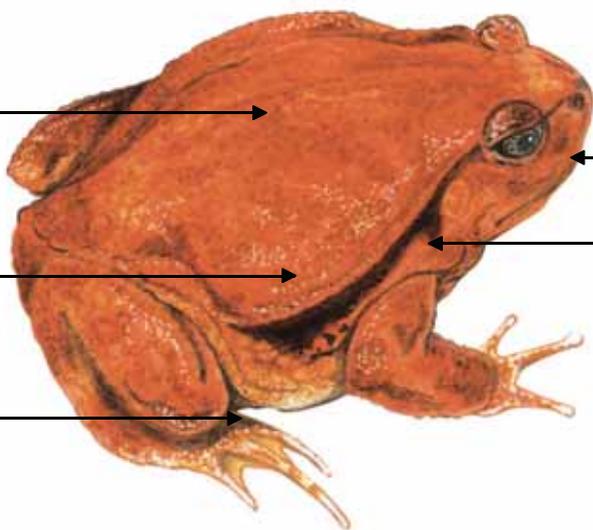
Foto: Mark Auliya/TSEA

Ciri-ciri Khusus:

Punggung tidak memiliki pola hitam, tetapi kadang memiliki bercak lebih gelap

Lipatan kulit

Kaki belakang berselaput sebagian



Putih di bawah dagu

Garis gelap (kadang tidak ada)

Warna bervariasi, tetapi selalu lebih merah daripada *Dyscophus guineti*

Sumber gambar: Environment Canada

Serupa dengan:

Dyscophus guineti
Southern Tomato Frog / False Tomato Frog
Tidak terdaftar pada CITES

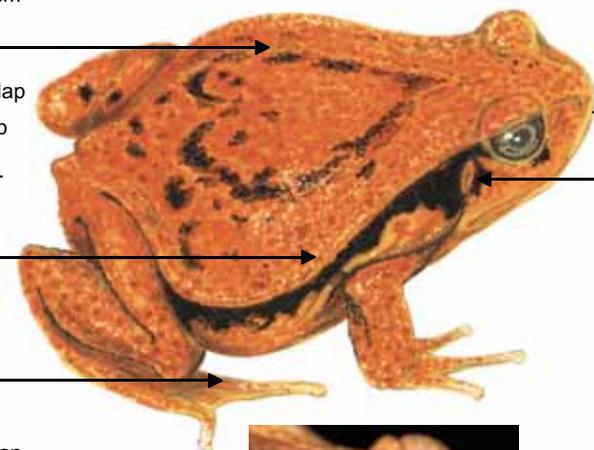
Panjang: 6,4 - 10cm

Bercak-bercak gelap

Tanda coklat gelap di punggung (kadang memudar atau tidak ada)

Lipatan kulit

Kaki belakang berselaput sebagian



Putih di bawah dagu

Berkas hitam atau coklat tidak beraturan



Warna bervariasi, tetapi selalu lebih merah terang daripada *Dyscophus antongilii*

Sumber gambar: Environment Canada



Foto: R. Isotti, A. Cambone - Homo ambiens / WWF-Canon

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk peliharaan

Scleropages formosus - Asian Arowana

Arwana Asia

Nama Lain: Ikan Kelisa (Malaysia); Ikan Kelesar (Indonesian); Jinglongyu (Hanyupinying Cina), Trey tapawt (Khmer)

Distribusi: Indonesia (Pulau Bangka, Sumatra, Kalimantan); Kamboja; Laos; Malaysia (termasuk Sarawak); Myanmar; Thailand, Viet Nam

Ciri-ciri Fisik: Panjang total ikan dewasa: hingga 100cm, tapi seringkali berukuran antara 50 - 60cm

Status Konservasi Internasional:

CITES Appendiks I

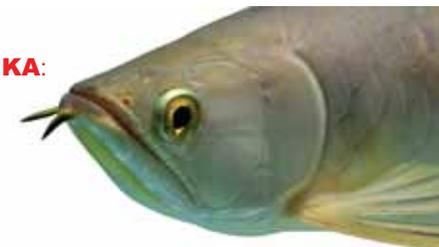
Ikan hasil tangkaran dapat diperdagangkan HANYA JIKA:

1. Penangkar terdaftar pada Otoritas CITES, **DAN**
2. Jika ikan diberi microchip, **DAN**
3. Jika ikan setidaknya F2 (generasi kedua hasil penangkaran).

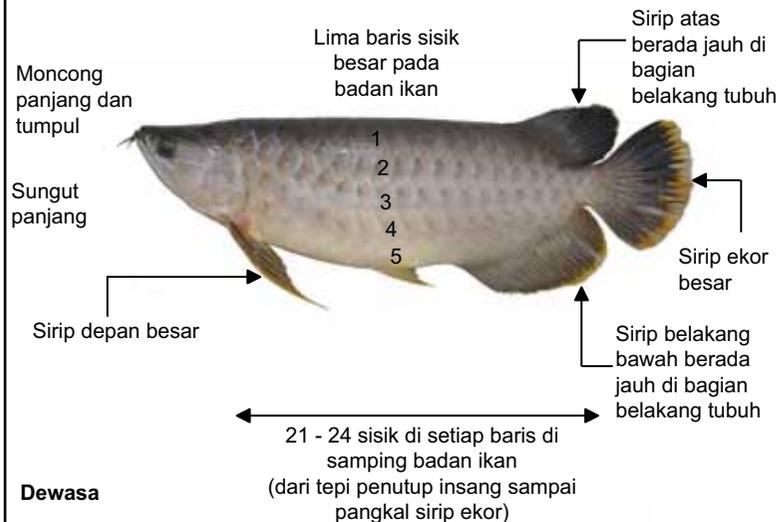
IUCN: EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (*Scleropages formosus*, tertulis *S. formosus*; *S. jardini*).



Ciri-ciri khas:



Dewasa

Muda

Serupa dengan:



Dewasa

Muda

Diperdagangkan sebagai:

Ikan hidup (biasanya ikan muda) untuk akuarium



Foto: Bea Cukai Australia

Serupa dengan:



Muda

Cheilinus undulatus - Humphead Wrasse

Ikan Napoleon

Nama Lain: Mameng, Licin, Langkawit (Malaysia), So-mei (Cina)

Distribution: Samudra Hindia: timur dan barat;
Samudra Pasifik: timur tengah, barat laut, barat tengah

Ciri-ciri Fisik: Panjang: 229cm, Berat maksimum: 191kg

Status Konservasi Internasional:^α

CITES: Apendiks II

IUCN: EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: WWF-Canon / WWF / Hong Kong Cindy Cheng

Ciri-ciri khas:

Warna tubuh dan bentuk berubah tergantung pada usia, sebagaimana terlihat pada ikan muda ini

Foto: WWF-Canon / John E. RANDALL

Sebagian besar memiliki garis berwarna kuning terang di tepi sirip ekor

Foto: WWF-Canon / Frédéric MONNOT

Semua memiliki garis yang terlihat jelas melewati mata

Foto: Debbie Ng

Foto: Debbie Ng

Diperdagangkan sebagai:

Hewan hidup untuk peliharaan atau diperdagangkan di restoran.

Hewan biasanya diangkat secara utuh.

Berat di pasaran umumnya: 0.5 - 1.0kg dengan ukuran: 30 - 40cm.

Ikan muda biasanya disimpan dalam kolam pembesaran hingga mencapai ukuran sebesar diatas.



Perangkap yang digunakan untuk Ikan Napoleon

Foto: Debbie Ng



Ikan Napoleon menunggu pengangkutan

Foto: Julia Ng / TSEA



Pemindahan Ikan Napoleon

Foto: Debbie Ng



Ikan Napoleon dipajang di Restoran ●●

Foto: WWF-Canon / Michele DUPRAZ

Serupa dengan:

Cheilinus chlorourus
Ikan Napoleon Floral Maori

- Tidak memiliki garis mata yang jelas ataupun garis kuning terang di tepi sirip ekor
- Memiliki deretan bintik-bintik putih

Cheilinus trilobatus
Ikan Napoleon Ekor Tiga

- Tidak memiliki garis mata yang jelas atau garis kuning terang di tepi sirip ekor
- Memiliki bintik-bintik kecil dan coretan merah muda

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Hippocampus spp. - Seahorse spp.

Kuda Laut

Nama Lain: -

Distribusi: Perairan tropis dan temperat (dari 50 derajat lintang utara sampai 50 derajat lintang selatan)

Ciri-ciri Fisik: Tinggi beragam dari 2cm hingga 35cm

Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks II

IUCN: Beragam sampai EN

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Tidak dilindungi



Foto: Ocean Park Hong Kong

Ciri-ciri khas:

Kepala seperti kepala kuda



Foto: Ocean Park Hong Kong

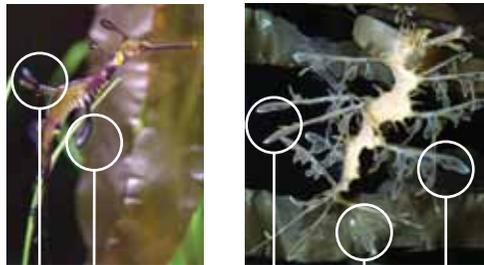
Serupa dengan:

Ikan Daun Bambu atau Ikan Sumpit Hias



- Badan panjang (seperti kuda laut yang ditarik dan dipanjangkan)
- Ekor tidak untuk mencengkeram (tapi dapat melingkar)

Ikan Lepuh Hias



- Menarik, perpanjangan tubuh seperti dedaunan (jumlah dan bentuk berbeda antar jenis)
- Badah pipih

Foto: Ocean Park Hong Kong

Diperdagangkan sebagai:

Dikeringkan untuk obat-obatan tradisional atau souvenir, atau hewan hidup untuk peliharaan dalam akuarium



Kuda Laut kering yang dipajang

Foto: Chris Shepherd/TSEA



Kuda Laut kering

Foto: WWF-Canon / John E. Newby



Kuda Laut kering

Foto: TRAFFIC SEA



Kuda Laut kering dijual

Foto: TRAFFIC SEA

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Tridacnidae spp. - Giant Clam spp.

Jenis Kima Raksasa (Kerang-kerangan Besar)

Nama Lain: Kima (Malaysia)

Distribusi: Indo-Pasifik

Ciri-ciri Fisik: Panjang: hingga 130cm, Berat: hingga 300kg

Status Konservasi Internasional:^α
Semua Tridacnidae spp. terdaftar pada CITES Appendix II

IUCN: Empat terdaftar, status bervariasi dari **LR (Risiko Rendah)** hingga **VU (Rentan)**

Perlindungan Nasional di Indonesia: Dilindungi: Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 1999: *Tridacna crocea* (Kima Kuning), *Tridacna derasa* (Kima Selatan), *Tridacna gigas* (Kima Raksasa), *Tridacna maxima* (Kima Kecil), *Tridacna squamosa* (Kima Sisik/Kima Seruling) dan SK Menhut No. 12/Kpts/II/1987



Foto: TSEA

Ciri-ciri Khusus:

Hidup

Daging tebal yang menutupi tubuh (mantel) memanjang hingga ke pinggir cangkang pada saat membuka



Foto: Aileen Tan Shau-Hwai

Mantel kadang berwarna cerah



Foto: Mauri RAUTAKRI - WWF/Canon

Mati (hanya cangkang)

Cangkang sebelah dalam tidak seperti mutiara dan mengkilat



Foto: Claire Beastall



Foto: Claire Beastall



Foto: Claire Beastall

Diperdagangkan sebagai:

Cangkang, hewan hidup untuk di akuarium, dan daging untuk konsumsi



Foto: Alain COMPOST / WWF-Canon



Daging Kima Raksasa untuk diperjualbelikan
 Foto: Aileen Tan Shau-Hwai



Foto: TSEA



Daging Kima Raksasa untuk diperjualbelikan
 Foto: Aileen Tan Shau-Hwai

^α Cek status konservasi pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org

Nepenthes spp. - Pitcher Plants

Kantung Semar

Nama Lain: -

Distribusi: Dari Australia bagian utara sampai Asia Tenggara sampai Cina bagian selatan

Ciri-ciri khas:



Bagian kantung tumbuh dari sulur yang merupakan perpanjangan dari daunnya.

- Unik - batang kecil seperti liana dengan tangkai yang tipis serta daun panjang dan sempit (terkadang bercabang)

- Kantung tumbuh dari ujung daun - tapi tidak semua daun menumbuhkan kantung



Nepenthes albomarginata
Foto: Carrol Lawrence

Nepenthes albomarginata
Foto: K.Kaliyana



Nepenthes burbidgeae
Foto: Carrol Lawrence



Nepenthes macfarlanei
(kantung bawah) Foto: Carrol Lawrence



Nepenthes sanguinea
Credit: Carrol Lawrence

Status Konservasi Internasional:

Dua jenis: *Nepenthes rajah* dan *Nepenthes khasiana* termasuk dalam **CITES Apendiks I**

Jenis *Nepenthes* lainnya termasuk dalam **CITES Apendiks II***

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa (*Nepenthes* spp., tertulis *Nepenthes* spp.).

Jenis CITES Apendiks I:

Nepenthes rajah

IUCN: EN

Distribusi: Malaysia (Sabah - hanya Gunung Kinabalu dan Gunung Tamboyukon)

Salah satu jenis dengan sulur yang tumbuh dari bagian bawah daun, sekitar 1/3 dari tepinya.



Nepenthes rajah
Foto: Carrol Lawrence

Kantung dapat mencapai tinggi 35cm dan lebar 18cm serta memuat lebih dari 3 liter cairan.

Nepenthes khasiana

IUCN: Tidak masuk Daftar Merah

Distribusi: India



Nepenthes macfarlanei (kantung atas)
Foto: Carrol Lawrence

CATATAN: Hubungi pakar setempat untuk identifikasi lebih lanjut

Diperdagangkan sebagai:

Tumbuhan hidup

CATATAN: Penyelundup seringkali memotong 1/3 dari ujung daun, semua kantung serta sulur untuk mempersulit identifikasi jenis.



Nepenthes rafflesiana yang diperdagangkan
Foto: Carrol Lawrence

Jenis *CITES Apendiks II:

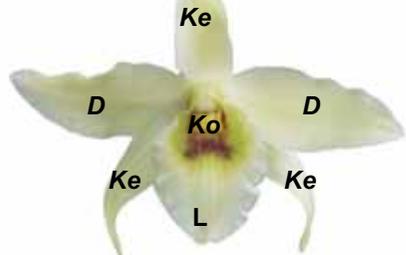
Seluruh bagian dan produk olahannya, kecuali:

- biji, spora dan serbuk sari (termasuk pollinia);
- di dalam media tumbuh padat atau cair, dibawa dalam wadah steril.

Anggrek

Nama Lain: Anggerik (Malaysia)

Lebih dari 25,000 jenis telah diketahui - identifikasi sulit dilakukan, tetapi berbagai jenis anggrek memiliki ciri-ciri yang sama



Anggrek memiliki ciri-ciri yang sama:

- 3 kelopak diluar daun bunga (mungkin tampak seperti daun bunga) (**Ke**)
- 3 daun bunga (**D**), salah satunya (termodifikasi) membentuk labellum (**L**) dan mungkin memiliki warna, bentuk & ukuran berbeda dengan kelopak yang lain
- Bagian kiri bunga simetris dengan bagian kanan
- Bagian jantan dan betina menyatu dalam suatu kolom (**Ko**)

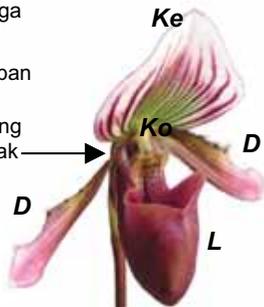
Foto: REACH/Amran

Anggrek Kasut: Seperti *Paphiopedilum* spp. dan *Phragmipedium* spp.

Struktur umum bunga anggrek:

Tampak depan

2 kelopak yang menyatu (tidak terlihat dari depan)



Tampak belakang

2 kelopak - menyatu

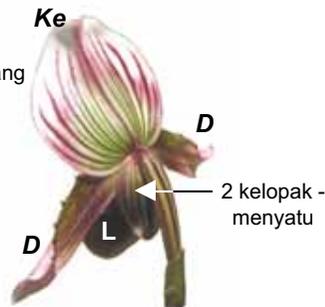


Foto: REACH/Carrol

Anggrek yang termasuk dalam CITES Apendiks I*

<i>Dendrobium cruentum</i>	Distribusi: Thailand; Malaysia
<i>Renanthera imschootiana</i>	Distribusi: India; Myanmar; Viet Nam
<i>Paphiopedilum</i> spp.	Distribusi: Asia Selatan dan Tenggara; Cina; Papua Nugini
<i>Phragmipedium</i> spp.	Distribusi: Amerika Tengah dan Selatan
<i>Aerangis ellisii</i>	Distribusi: Madagaskar
<i>Laelia (Sophronitis) lobata</i>	Distribusi: Brazil
<i>Laelia (Sophronitis) jongheana</i>	Distribusi: Brazil
<i>Peristeria elata</i>	Distribusi: Kosta Rika; Panama; Venezuela; Kolombia

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks I: 8 jenis*

Tunas atau kultur jaringan dari anggrek yang: diperoleh secara *in vitro*, dalam media tumbuh padat atau cair, dan dibawa dalam wadah steril, tidak tunduk terhadap peraturan CITES

CITES Apendiks II: Jenis ORCHIDACEAE lainnya

(Lihat www.cites.org untuk informasi lengkap)

CATATAN: Semua Anggrek dari alam wajib disertai ijin CITES (SATS-LN)

Diperdagangkan sebagai:

Spesimen hidup (tidak hanya bunga), bunga potong, souvenir

Jenis Anggrek Apendiks I* yang ditemukan di Asia Tenggara



Foto: Greg Allikas

Dendrobium cruentum
Distribusi: Thailand dan Malaysia

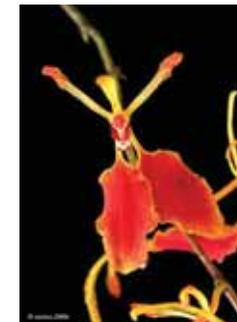


Foto: Nik Ahamad Fahmi

Renanthera imschootiana
Distribusi: India, Myanmar, Viet Nam



Paphiopedilum barbatum
Foto: REACH/Amran

Paphiopedilum spp. Distribusi: Asia Selatan dan Tenggara, Cina, Papua Nugini

Daun: - Licin dengan tulang daun utama menonjol

- Berbentuk huruf V jika dilihat secara melintang
- Umumnya pendek (kurang dari 20cm)
- Warna bervariasi dari hijau polos atau mengkilap hingga berbintik ungu

CATATAN: Hubungi pakar setempat untuk identifikasi lebih lanjut



Foto: REACH/Amran

Paphiopedilum lowii

Anggrek

Semua Anggrek dari alam wajib disertai ijin CITES (SATS-LN)...

	Dari alam	Hasil penangkaran
Jumlah:	Biasanya dikirim dalam jumlah yang kecil (kurang dari 20 spesimen)	Biasanya dikirim dalam jumlah yang besar (lebih dari 20 spesimen)
Ukuran:	Ukuran spesimen bervariasi	Ukuran spesimen serupa
Akar:	Seringkali kurang sehat, jumlah sedikit, rusak atau terpotong. Arah pertumbuhan tidak mengikuti bentuk wadahnya. Mungkin ada lumut, tumbuhan paku-pakuan kecil, kulit batang pohon, ranting, batu, pasir, dan hewan kecil seperti serangga atau siput	Umumnya sehat, pertumbuhannya mengikuti bentuk wadahnya. Media tumbuh mungkin masih terlihat (arang, agar, sabut kelapa, lumut, dll)
Penampakan umum:	Kurang sehat, daun mungkin berbintik atau pucat, seringkali rusak (karena serangga, jamur, lumut)	Sehat tanpa kerusakan pada daun (serangga, jamur, lumut)

Status Konservasi Internasional:

CITES Apendiks II: Semua jenis Anggrek

Kecuali 8 jenis (lihat Orchidaceae CITES Apendiks I lembar 1 dari 2)

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Dilindungi berdasarkan Undang-Undang No. 5/ tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah No. 7/ tahun 1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa.

(29 jenis: *Ascocentrum miniatum*, *Coelogyne pandurata*, *Corybas formicatus*, *Cymbidium hartinahianum*, *Dendrobium catinectoesum*, *D. d'albertsii*, *D. lasianthera*, *D. macrophyllum*, *D. ostrinoglossum*, *D. phalaenopsis*, *Grammatophyllum papuanum*, *G. speciosum*, *Macodes petola*, *Paphiopedilum chamberlainianum*, *P. glaucophyllum*, *P. praestans*, *Paraphalaenopsis denevei*, *P. laycockii*, *P. serpentina*, *Phalaenopsis amboinensis*, *P. gigantea*, *P. sumatrana*, *P. violacosa*, *Renanthera matutina*, *Spathoglottis zurea*, *Vanda celebica*, *V. hookeriana*, *V. pumila*, *V. sumatrana*)



Foto: WWF-Canon / Wil LUIJF

CATATAN: Hubungi pakar setempat untuk identifikasi lebih lanjut

Cara membedakan Anggrek dari alam dengan Anggrek hasil penangkaran - Yang perlu diperhatikan...

Akar Anggrek dari alam:

Mungkin...

- ...terdapat variasi pada arah pertumbuhan (tidak mengikuti bentuk pot)
- ...terpotong atau rusak; akar baru mungkin tumbuh dari akar lama yang telah rusak
- ...terdapat bagian dari substrat asli yang masih menempel
- ...mati (lapisan luar mengering menjadi bubuk berwarna coklat)



Foto: REACH/Carrol

Daun Anggrek dari alam:

Mungkin.

- ...hancur atau sobek
- ...menunjukkan bekas gigitan serangga atau mamalia kecil
- ...memiliki bintik-bintik terang atau lubang yang disebabkan oleh serangga
- ...rusak karena kekeringan (kurang mengembang dan agak retak, khususnya di bagian tengah)



Foto: Royal Botanic Gardens Kew



Foto: REACH/Carrol

Penampakan umum Anggrek dari alam:



Foto: Royal Botanic Gardens Kew



Foto: REACH/Carrol

- Pertumbuhan tidak sama
- Seringkali dengan bunga dan tunas yang kering

Anggrek hasil penangkaran:

- ...seperti yang ditanam secara *in vitro* tidak tunduk terhadap peraturan CITES
- ...tanaman hasil penangkaran untuk ekspor diberi perlakuan yang sama, sehingga memiliki ukuran, umur, dan kondisi kesehatan yang sama, dan akan tampak serupa



Foto: Royal Botanic Gardens Kew

Gonystylus spp. - Ramin spp.

Ramin

Nama Lain: Bengol, Gaharu, Melawis, Garu Buaja, Lanutan-bagio

Distribusi: Brunei Darussalam; Filipina; Indonesia; Kepulauan Solomon; Malaysia; Papua Nugini

Status Konservasi Internasional:^α

CITES Apendiks II

IUCN: 15 jenis termasuk kategori VU

Perlindungan Nasional di Indonesia:

Keputusan Menteri Kehutanan No.168/Kpts-IV/2001 Tahun 2001, Tentang Pemanfaatan dan Peredaran Kayu Ramin (*Gonystylus spp*)

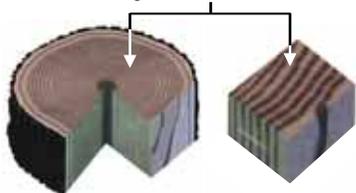


Foto: Chen Hing Keong/TSEA

Tahapan identifikasi:

1. Ambil sampel kayu untuk diidentifikasi.

Potong bagian berikut dari bidang melintang



Sumber Gambar: Environment Canada

2. Amati permukaan kayu yang telah diiris.

Gunakan pisau tajam untuk mengiris bagian kecil dari permukaan bidang melintang



Gunakan kaca pembesar dengan perbesaran 14x untuk mengamati permukaan yang telah diiris



Kaca pembesar harus dipegang berdekatan dengan mata untuk dapat melihat dengan jelas

Yang terlihat:

Ramin

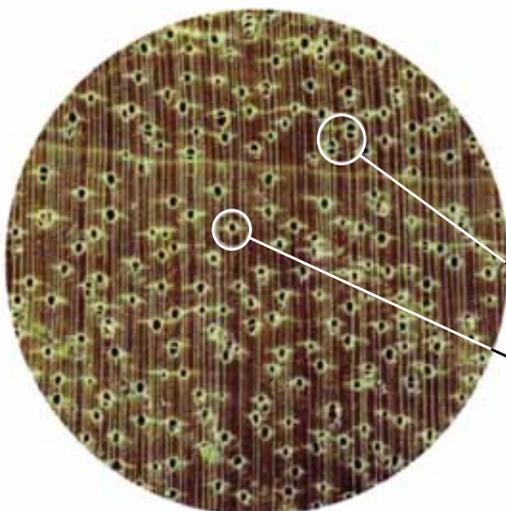
Kayu teras keputihan sampai kuning pucat

Kayu agak keras dan berat

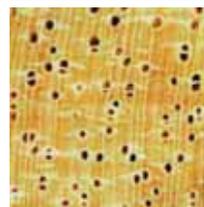
Sebaran pori-pori TIDAK mengikuti lingkaran tahun

Pori-pori umumnya soliter, tapi terkadang bergabung

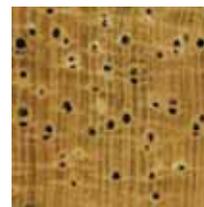
Pori dengan struktur menyerupai sayap



Sumber Gambar: Forest Products Laboratory, US Forest Service

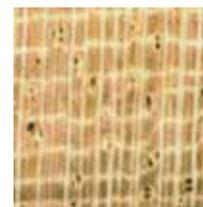


Gonystylus sp.

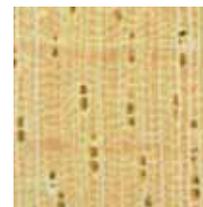


Gonystylus sp.

Serupa dengan:



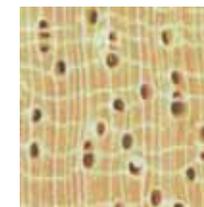
Alstonia scholaris



Dyera costulata



Hevea brasiliensis



Endospermium malaccense

CATATAN: Hubungi pakar setempat untuk identifikasi lebih lanjut

Diperdagangkan sebagai:

Kayu gergajian, kayu yang diberi perlakuan, seringkali untuk kerangka pintu, bingkai foto, ranjang bayi, dan penggaris



Kayu Ramin mungkin diberi berbagai warna
Foto: Chris Shepherd/TSEA

^α Cek status konservasi terkini pada www.cites.org dan www.iucnredlist.org



The Association of Southeast Asian Nations Wildlife Enforcement Network (ASEAN-WEN) melibatkan Kepolisian, Bea dan Cukai, dan berbagai biro lingkungan di sepuluh negara anggota ASEAN – Brunei, Kamboja, Indonesia, Lao P.D.R., Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapur, Viet Nam dan Thailand.

ASEAN-WEN mengkoordinasikan respon regional terhadap perdagangan ilegal satwa-satwa yang dilindungi, yang mengancam keragaman hayati, membahayakan kesehatan publik, dan mengganggu kesejahteraan ekonomi

- ASEAN-WEN merupakan:
- * Jaringan regional ANTAR PEMERINTAH untuk penegakan hukum yang dirancang untuk memberantas perdagangan ilegal satwa liar
 - * Suatu respon proaktif terhadap berbagai tingkat peringatan lalu-lintas perdagangan dan penyusutan populasi satwa liar di Asia Tenggara
 - * Suatu mekanisme untuk saling berbagi informasi dan belajar mengenai praktek-praktek terbaik (best practices).

TRAFFIC
the wildlife trade monitoring network

TRAFFIC, jaringan pengawasan perdagangan satwa liar, berupaya memastikan bahwa satwa dan flora liar bukan merupakan suatu ancaman bagi konservasi alam. TRAFFIC memiliki sejumlah kantor di hampir seluruh negara di dunia dan bekerja sama dengan Sekretariat the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES).

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Regional Director
TRAFFIC Southeast Asia
Unit 3 - 2, 1st Floor
Jalan SS23/11, Taman SEA,
47400 Petaling Jaya
Selangor
MALAYSIA

Tel: +603 7880 3940
Fax: +603 7882 0171
Website: www.traffic.org

TRAFFIC merupakan
program kerjasama

